

Sifah Nur
Jubilee Enterprise

Buah-Buah Keberanian

KISAH-KISAH INSPIRATIF
PARA PEMBERANI
YANG MENGUBAH DUNIA



Buah-Buah Keberanian

KISAH-KISAH INSPIRATIF PARA PEMBERANI
YANG MENGUBAH DUNIA

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta**

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Buah-Buah Keberanian

KISAH-KISAH INSPIRATIF PARA PEMBERANI
YANG MENGUBAH DUNIA

SIFAH NUR

Jubilee Enterprise

Penerbit PT Elex Media Komputindo



KOMPAS GRAMEDIA

BUAH-BUAH KEBERANIAN
Kisah-Kisah Inspiratif para Pemberani
yang Mengubah Dunia

Sifah Nur
Jubilee Enterprise
© 2015 Sifah Nur & Jubilee Enterprise

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Diterbitkan pertama kali oleh:
Penerbit PT Elex Media Komputindo
Kelompok Gramedia – Jakarta
Anggota IKAPI, Jakarta

170150605
ISBN: 978-602-02-6146-1

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan,
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis
dari penerbit

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	vii
BAB 1 Berani Juga Buat Kamu	1
BAB 2 Gebrakan Duo Rantau di Ibu Kota	5
BAB 3 Perlawanan Diskriminasi 'Kopi-Susu'	11
BAB 4 Ada Sosok 'Kartini' di Gadis Pakistan Ini	17
BAB 5 Jug Gijak Gijuk Gicak Gicuk!!	23
BAB 6 Melawan Perbudakan, Bukan Vampir	29
BAB 7 Iron Lady, Wanita Pengubah Wajah Sejarah	35
BAB 8 Konsistensi Ikrarnya Kepada Tuhan	41
BAB 9 'Pahlawan' di Kota Pahlawan	47
BAB 10 Berani atau Mengkhianati?	53
BAB 11 Aksi Sang Pemilik Tanda Lahir di Kepala	59
BAB 12 Tidak Akan Menyerah!	65
BAB 13 Kekuasaan Sang Bapak Bangsa	71
BAB 14 Curhatan Gadis Belanda yang Membuka Sejarah	75
BAB 15 Kebahagiaan dari Toilet Umum Sampai Menjadi Pialang Saham	81
BAB 16 Raja dan Kisah Bangkai Kucing	87
BAB 17 Relasi 'Buka-Bukaan' untuk Kepentingan Rakyat	91



BAB 18	Sang Petualang Pendiri Wikileaks	97
BAB 19	Si Kurir Lari	103
BAB 20	Kisah Sang Balada	109
BAB 21	Bang Ali dan Jakarta	115
BAB 22	Pahlawan Negeri Singa	123
BAB 23	Ibarat Nenek Moyang 'KPK'	131
BAB 24	Jalan Hidup si 'Burung Besi'	137
BAB 25	Akhir Kisah Sang Putri Baik Hati	143
BAB 26	Daftar 'Berharga' dari Seorang Schindler..	149
BAB 27	Mereka Ternyata Peduli dengan Negara Kita	155
BAB 28	Risiko Ditanggung Sendiri!.....	163
BAB 29	Ibu Guru Rimba	169
BAB 30	Si 'Bank' Yunus	175
BAB 31	Wanita di Depan Senapan	181
BAB 32	Presiden Kebebasan Pers	189
BAB 33	Mending Telanjang Daripada Ambil 'Baju' Hewan	195
BAB 34	Berenang Sampai Jauh	201
BAB 35	Perdamaian Bisa dari Mana Saja	207
BAB 36	Berani Dihujat Karena Tempat Duduk	213
BAB 37	Pesan dari Tuhan	219
BAB 38	If You Don't See Me	227
BAB 39	Ryan Hanyan Ingin Sekolah	233
BAB 40	Cinta Terlarang Sang Presiden	243
BAB 41	Si Penakluk Mexico	249
TENTANG PENULIS		255



Kata Pengantar

Yang dibutuhkan dunia saat ini adalah kehadiran para pemberani. Mereka adalah orang-orang yang menggunakan kesadaran dan kebebasannya sanggup menghadirkan perubahan nyata bagaimana pun caranya walaupun satu-satunya nyawa yang mereka miliki menjadi taruhan. Mereka mungkin saja adalah para raja atau pemimpin negara. Tapi, para pemberani juga bisa hadir dalam wujud manusia biasa yang tiba-tiba menjadi sorotan berkat keputusannya itu.

Buku ini ditujukan untuk para remaja yang membutuhkan kisah dan sosok-sosok teladan yang membantu mereka menemukan keberanian yang mengubah dunia. Tujuannya, dari buku ini kelak akan muncul para pemuda yang berkontribusi membangun dunia yang lebih baik.

Diharapkan, buku ini sanggup menjawab kebutuhan masyarakat saat ini yang benar-benar mengharapkan adanya perubahan lewat tangan dingin-tangan dingin para pemberani!

Yogyakarta, 2015

Gregorius Agung

Founder Jubilee Enterprise

Thinkjubilee.com



BAB

1

Berani Juga Buat Kamu



"B" R" NGS" P" INGIN MUTI" R" . H" RUS BER" NI
TERJUN DI L" UT" N Y" NG D" L" M."

Dr. Soekarno

Foto dari: <http://daenggassing.com/wp-content/uploads/2014/01/bung-karno.jpg>

Dalam sejarah, kita mengenal para pahlawan dan pejuang di seluruh dunia itu sebagai orang-orang yang berani. Berani mati di medan perang. Siap dalam segala situasi meski nyawa jadi taruhannya.

Itu, kan, perang. Kalau kehidupan biasa?

Em.. nyatanya orang sukses yang kita kenal itu sebenarnya tumbuh dari pribadi yang berani. Siapa tidak kenal Ir. Soekarno, presiden Indonesia pertama kita terkenal dengan keberaniannya dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Bapak presiden kita itu pernah berkata kalimat seperti di awal. Mengibaratkan sebuah kesuksesan dengan mutiara.

Mutiara, harganya minta ampun mahalnya. Siapapun yang memilikinya, bisa dengan mudah ikut dipandang berharga dan mewah seperti mutiara itu sendiri.

Nah... lalu bagaimana cara kita memilikinya?

Mudah saja, kita bisa membelinya di toko perhiasan, tapi... tahukah kalian seperti apa rasanya memiliki harta yang kita dapat dengan usaha sendiri?

Wow... bangganya luar biasa. Bisa-bisa dengan latar belakang usaha dengan keberanian seperti itu biasa dengan mudah menjadikan nilai tambah untuk keberhasilan kita.

Baiklah, kembali ke mutiara. Harganya saja mahal, pasti cara mendapatkannya juga susah, bukan? Begitulah hidup.

Betapa Tuhan adil untuk umatnya. Seperti kata Ir. Soekarno tadi, ibaratnya kalau kita ingin mutiara harus

berani dulu terjun mencarinya hingga ke dasar laut yang dalam.

Ya... pada intinya adalah berani.

Mengatakan semua harapan dan usaha yang nantinya mungkin kita lakukan, rasanya sangat mudah. Tapi untuk mewujudkannya, kita sering terhalang dengan rasa takut mengambil risiko.

Untuk itu, tanamkan pada diri sendiri untuk mampu dalam memperjuangkan kesuksesan hidup dengan rasa percaya diri dan keberanian yang pasti. Karena dengan menanamkan tekad keberanian yang kuat, hidup jutaan orang di luar sana telah mengalami perubahan besar dalam hidupnya.

Temukan kisah-kisah hebat para tokoh berikut dengan keberanian mereka menghadapi segala tantangan hidupnya.

BAB

2

Gebrakan Duo Rantau di Obu Kota



Foto dari: <http://www.rancahpost.co.id/wp-content/uploads/2014/10/Uokowi-dan-Ahok.jpg>

Pemimpin itu digambarkan sebagai sosok yang gagah. Saat ia berbicara, terlihat bagaimana ia bak seorang terpelajar yang menjunjung tinggi nilai kepribadiannya. Ketika berpakaian, tampak pula kerennya dengan kemeja dan setelan jas lengkap berpadu dengan dasi yang menggantung di leher. Sempurna.

Namun apakah itu semua yang menjadi *image* dari seorang Joko Widodo atau Jokowi?

Em... mungkin lebih tepatnya seperti ini, ya. Badan kurus, bicara santai dan suka blusukan, itu baru namanya Jokowi.

Kalau tadi memang benar gambaran masyarakat kepada sosok Joko Widodo tentang kepribadiannya di muka publik. Beda lagi dengan pria oriental pasangannya.

Pria keturunan Tionghoa ini lahir dari daerah yang ber juluk negeri “Laskar Pelangi”. Ia sempat menjabat sebagai bupati Belitung Timur jauh sebelum menjabat sebagai wakil gubernur DKI Jakarta.

Keduanya sama-sama berasal dari daerah luar Jakarta, namun nama mereka lebih dikenal masyarakat Indonesia luas sejak keduanya bergabung dan terpilih menjadi pasangan gubernur dan wakil gubernur Ibu Kota.

Keberanian mereka memulai sebuah gebrakan baru untuk Jakarta ternyata membuahkan hasil. Berdasarkan hasil pemilihan umum gubernur tahun 2012, pasangan Jokowi-Ahok akhirnya memenangkan perebutan kursi DKI 1.

Dan ya... Jokowi dan Ahok memulai kembali memperjuangkan kota yang mereka pimpin seperti sebelumnya. Jokowi di Solo dan Ahok di Belitung Timur.

Banyak dari program kerja dan aktivitas politik keduanya mendapatkan tanggapan beragam dari seluruh penjuru negeri. Sebut saja gerakan baju kotak-kotak merah saat kampanye bahkan menjadi salah satu tren berbusana yang digemari masyarakat Indonesia. Tampilan yang unik dan mudah diterima masyarakat.

Bicara soal program kerja dari duo fenomenal ini, siapa bilang perantau tidak bisa memimpin di daerah rantauannya. Lihat bagaimana kiprah Jokowi dan Ahok dalam menata Jakarta.

Sebelum keduanya berlaga di pemilihan umum, masing-masing dari Jokowi dan Ahok sudah memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat. Entah itu sebagai panutan atau bahan gunjingan.

Ya mungkin dulu banyak sekali orang-orang yang memandang mereka sebelah mata. Ditambah munculnya janji-janji yang setinggi 'langit' ketika kampanye. Image-nya terlihat sekali, umbar janji.

Mulai dari janji pelayanan kesehatan gratis, pendidikan yang ikut-ikutan digratiskan sampai proyek pembangunan sana-sini yang pastinya dapat menimbulkan protes banyak kalangan.

Tapi... bagaimana hasilnya?

Masyarakat zaman sekarang sudah pandai-pandai. Mereka tidak akan menentang siapapun asalkan dapat

membuat perubahan yang nyata. Walaupun sebenarnya janji-janji Jokowi-Ahok saat itu masih dalam taraf yang umum dikampanyekan oleh calon pemimpin baru, tapi Jakarta ingin segera berubah... baru.

Ingat bagaimana banyak stasiun televisi memberitakan waduk Pluit yang sudah berubah? Yang mana dulunya tempat itu dianggap banyak orang sebagai lokasi kumuh hingga tidak ada yang ingin berkunjung ke sana. Kini... sudah disulap menjadi salah satu tujuan wisata yang diunggulkan oleh masyarakat Jakarta.

Tidak mudah memulai sesuatu yang baru. Apalagi mengubah dari yang telah lama terlupakan menjadi lebih bernilai. Demo sampai penolakan besar-besaran dari masyarakat tidak menyurutkan kerja Jokowi-Ahok serta dukungan pihak-pihak terkait demi mengubah Jakarta.

Oh iya, bagaimana dengan berita masing-masing dari mereka?

Dari kedua individu ini, kita mengenal Ahok sebagai sosok yang keras dalam memberi tanggapan dan tindakan.

Ahok menyinggung masalah banjir yang tidak akan bisa diatasi jika masyarakat sekitar bantaran sungai Ciliwung tidak bersedia direlokasi.

Namanya juga Ahok. Kalau tidak tegas dan berani, bukan dia.

Sistem penataan kota yang digalakan oleh Jokowi-Ahok memang sering menimbulkan permasalahan dari warganya sendiri. Banyak yang mendukung namun banyak pula yang tidak suka.

Bahkan terciptalah sebuah pernyataan Ahok yang dibuat dalam bentuk video kreatif ketika Ahok marah-marah dan berkata, SIKAT HABIS!!

Bukan Ahok saja, loh, yang bisa begitu. Tengok Jokowi. Ia juga pernah marah besar ketika melakukan sidak di sebuah kantor walikota di Jakarta. Semuanya gempar karena tidak biasanya Jokowi marah hingga membanting bundelan data di kantor tersebut.

Lalu apakah masalahnya?

Dikutip dari Kompas.com, Jokowi marah besar ketika mendapati pelayanan masyarakat yang tidak baik. Para petugas yang bekerja hingga tidak bisa berkulit karena ketakutan. Nah... siapa bilang Jokowi tidak bisa serius?

Terlepas dari permasalahan pro dan kontra antar pendukung, sosok seperti Jokowi dan Ahok inilah yang menjadi cerminan bagaimana sebuah keberanian dalam memimpin tidak harus dengan tampang garang dan perbedaan nenek moyang saja. Tapi berani dan mau bertindak.

Bentuk Keberanian Jokowi-Ahok

Pasangan Jokowi dan Ahok bersatu
dengan perbedaan yang jarang
diambil oleh pasangan pemimpin
yang lain. Membangun daerah kumuh
menjadi lebih bermanfaat meski
harus menghadapi perlawanan yang
cukup berat dari masyarakatnya.

Buah Keberanian Jokowi-Ahok

Jakarta mengalami perubahan
dari berbagai segi pembangunan,
pariwisata hingga kehidupan
sosial.

BAB

3

Perlawanan Diskriminasi 'Kopi-Susu'

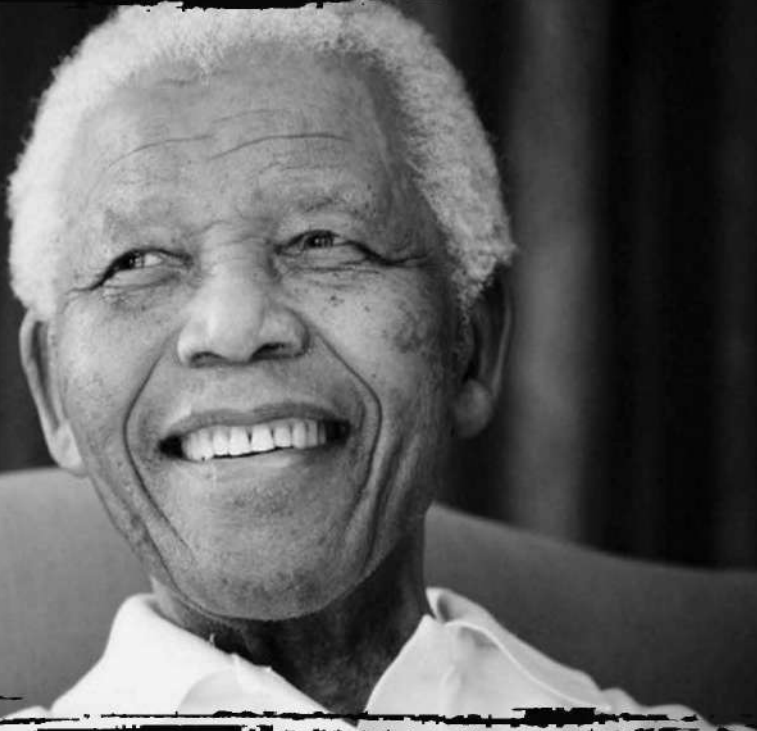


Foto dari: http://www.bestfreejpg.com/wp-content/uploads/2014/07/nelson_mandela_photo_download.jpg

Pereempuan zaman sekarang memandang cantik itu lebih kepada tampilan yang serba modis, kulit mulus, pakaian merek mahal, perhiasan super jrengg sampai kulit putih mulus tanpa bulu.

Kulit putih. Benarkah demikian?

Namun pada kenyataannya, banyak orang-orang berkulit putih lebih memilih berjemur seharian demi memiliki dambaan kulit hitam yang eksotis.

Lalu, mana yang benar?

Tidak bisa dipungkiri, orang-orang akan lebih bersimpatik hanya dengan melihat tampilan luar saja. Soal pemimpin, rakyat dengan tanpa segan akan cenderung memilih para pemimpin yang menunjukkan pembawaan dan tampilan luarnya saja.

Karena masalah itu pula, lahirlah sebuah istilah apartheid. Gagasan ini lahir pada tahun 1930an di Jerman. Pada masa penjajahan Nazi, pria bernama Hendrik Verwoerd ternyata menganut paham nasionalisme dengan ideologi rasisme milik Nazi.

Verwoerd seorang yang berkulit putih. Ia dan orang-orang berkulit putih lainnya menganggap diri mereka sebagai anggota kaum elit di Afrika. Dari paham apartheid ini membuat sebuah benteng perbedaan yang sangat tinggi antara mereka yang berkulit putih dan kulit hitam. Terjadilah diskriminasi peran.

Berkat gagasan Verwoerd tadi, ia diangkat menjadi Perdana Menteri Afrika Selatan di mana ia memimpin para penduduk asli yang berkulit hitam.

Ras jadi pertaruhan.

Mereka yang berkulit hitam akan diatur kehidupannya oleh mereka yang berkulit putih. Seperti peraturan pendidikan, pernikahan beda ras, pekerjaan sampai wilayah-pun dibedakan.

Lebih parahnya lagi, di daerah mereka sendiri penduduk berkulit hitam diwajibkan untuk selalu membawa paspor pribadi. Luar biasa parah!!

Mandela pernah mengambil studi di bidang hukum. Karena perbedaan ras itu, ia menjadi penduduk pribumi Afrika yang bersekolah di universitas bersama mahasiswa-mahasiswa Eropa.

Bersama Anton Lembede mereka memberanikan diri untuk segera menentang penindasan ras. Bagi mereka Afrika mampu untuk berdiri sendiri dalam mengatur kehidupan negaranya secara politik.

Mandela akhirnya ikut menjadi aktivis penting di African National Congress Youth League (ANC) tahun 1944 yang bergerak massal menentang apartheid. Aksi-aksi berani seperti demonstrasi, mogok kerja sampai pembakaran massal paspor-paspor milik pribumi.

Mereka menyerbu beberapa kantor pemerintahan dan pos-pos polisi di Johannesburg. Ribuan warga kulit hitam saling bentrok dengan masyarakat kulit putih tanpa membawa paspor. Akibatnya perlawanan tadi, banyak anggota kulit hitam yang meninggal dan sebagian lagi ditangkap. Salah satunya adalah Mandela.

Meski dihukum, Mandela tidak sedikitpun takut karena keyakinannya dalam membela ras kulit hitam ia anggap sudah sangat tepat.

Pemerintahan Afrika Selatan dengan sistem apartheidnya semakin dikecam oleh masyarakat internasional. Banyak yang melakukan demo penolakan di jalan-jalan. Negara-negara lain pun akhirnya ikut bersuara menolak semua tindakan diskriminasi pemerintahan. Tidak hanya dari segi politik dan perdagangan saja, keuangan di Afrika pun semakin sulit.

Diterimanya tekanan dari berbagai pihak, saat pemerintahan Frederik Willem de Klerk berakhir dengan melakukan perundingan besar-besaran bersama ANC dengan tujuan utama mengakhiri semua perpecahan antara ras di Afrika.

Berakhirnya apartheid di Afrika Selatan membuat para aktivis yang diasingkan segera dibebaskan. Pada tanggal 11 Februari 1990, Nelson Mandela akhirnya bebas setelah 27 tahun ditahan.

Mandela tetap bertahan dalam keyakinannya untuk memerdekakan kaumnya dari ras kulit hitam.

Setelah sistem pemeritahan di Afrika Selatan kembali normal, diselenggarakanlah pemilu untuk pertama kalinya. Terpilihlah Nelson Mandela dengan memulai pemerintahan yang lebih baik.

Semakin lanjut usianya, kesehatan Mandela pun semakin menurun. Banyak penyakit seperti infeksi pernapasan sampai infeksi paru-paru perlahan menyerang dirinya.

**"TIDAK ADA YANG LAHIR
MEMBENCI ORANG LAIN KARENA WARNA
KULITNYA, ATAU LATAR BELAKANGNYA,
ATAU AGAMANYA. ORANG HARUS BELAJAR
UNTUK MEMBENCI, DAN JIKA MEREKA
DAPAT BELAJAR UNTUK MEMBENCI,
MAKA MEREKA DAPAT DIAJARKAN UNTUK
MENCINTAI. KARENA CINTA DATANG LEBIH
ALAMI KE JANTUNG MANUSIA DARIPADA
KEBALIKANNYA."**

Mandela mampu membuktikan bahwa tidak ada perbedaan untuk dijadikan alasan saling membenci. Masing-masing dari kita, memiliki hak-hak individu.

Hingga pada tanggal 5 Desember 2013, Mandela menghembuskan napas terakhirnya di Johannesburg. Sepanjang hidupnya ia telah ikut dalam melawan dan memperjuangkan kesetaraan ras kulit hitam dengan berbagai penghargaan seperti hadiah Nobel Perdamaian.

Bentuk Keberanian Nelson Mandela

Mandela rela menentang paham
apartheid dengan membuat serangan
besar-besaran kepada ras kulit
putih hingga akhirnya ia harus
dihukum karena keberaniannya
melawan pemerintah.

Buah Keberanian Nelson Mandela

Bebasnya Afrika Selatan dari
diskriminasi antara ras kulit
putih dan ras kulit hitam hingga
menjadi negara yang mampu memimpin
aktivitas politiknya sendiri.

BAB

4

Ada Sosok 'Kartini' di Gadis Pakistan Ini



Foto dari: <http://www.itnnews.lk/wp-content/uploads/2014/10/malalanobel1.jpg>

Di Indonesia kita punya ibu RA Kartini sebagai pahlawan wanita yang berani mendukung kaum perempuan untuk mendapatkan hak dalam hidup. Tidak bisa dipungkiri bagaimana peran beliau dulu untuk kemajuan para wanita hingga zaman modern seperti sekarang ini.

Bahkan, saking berjasanya ibu Kartini, setiap tanggal 21 April tidak akan pernah luput dengan perayaan yang berciri khaskan perempuan. Ya... hari Kartini.

Tapi tahukah kalian di setiap negara banyak juga sosok-sosok Kartini lain yang ikut berjuang demi kaum perempuan.

Tidak penting siapa, berasal dari keluarga apa atau usia berapa, kalian yang masih muda juga bisa menjadi sosok 'Kartini' masa kini.

Jika kita kenal Kartini di Indonesia, sekarang kita akan terbang ke Pakistan. Ada siapa di sana?

Malala Yousafzai.

Panggil saja dia Malala. Nama itu diambil dari nama seorang pejuang wanita Phustun yang bernama Malalai Maiwan. Kebanggaan ayahnya dulu sebenarnya tidak sebanding dengan orang-orang yang tahu bahwa anak dari Ziauddin Yousafzai, ayah Malala, ternyata adalah seorang perempuan.

Ya, lagi-lagi perbedaan derajat bagi kaum laki-laki dan perempuan. Hampir sama seperti kisah Kartini, Malala dianggap anak perempuan yang biasa saja. Tidak perlu dibanggakan karena ia bukan anak laki-laki.

Tapi ayahnya dengan begitu yakin, Malala adalah anak yang luar biasa. Begitu amat yakin sejak sang ayah melihat mata Malala kecil dulu.

Namun? Apa lagi yang spesial dari seorang Malala?

Di zaman modern seperti sekarang, sangat disayangkan melihat kondisi pendidikan yang masih semrawut. Seperti yang dirasa Malala. Di Pakistan, ia dan anak-anak perempuan lain harus tunduk dengan aturan yang diberlakukan oleh Taliban. Gerakan nasionalis Islam Sunni ini melarang keras anak-anak perempuan mendapatkan pendidikan.

Sebagai seorang aktivis, ayah Malala merasa semua itu perlu dilawan. Dengan bantuan pihak BBC Urdu, bermodal keberanian dan ingin memperjuangkan haknya, Malala dan tulisan kritisnya ikut menyuarakan isi hatinya tentang bagaimana kekejaman Taliban. Dengan menggunakan nama samaran, ia juga menuliskan bagaimana harapannya, bahkan mungkin juga harapan dari banyak orang yang ingin hidup damai tanpa adanya doktrin-doktrin Taliban di belakangnya.

Tidak hanya itu, meski ketika Malala dan keluarganya pindah dari lembah Swat, Malala tetap merasa kesulitan mendapatkan pendidikan bagi kaum perempuan. Ini disebabkan adat budaya Phustun yang memiliki batasan ketat untuk anak-anak perempuan. Misalnya saja seperti tidak adanya acara seremonial penyambutan kelahiran anak perempuan seperti Malala dulu.

Inilah hebatnya Malala. Beberapa anak sempat ikut menuliskan segala ketakutannya terhadap Taliban namun langsung angkat tangan karena takut menanggung akibatnya jika Taliban marah besar. Meski saat itu Malala baru saja berusia 11 tahun, berkat kebolehanannya dalam berkomunikasi Malala sudah berani ikut melawan semua ketidakadilan itu. Meskipun ia tahu risikonya sangat tinggi.

9 Oktober 2012, buah semua bentuk tulisan protes Malala untuk Taliban mulai ia terima. Bersama sahabatnya, ketika akan pulang dari sekolah Malala diserang oleh kelompok bersenjata Taliban. Kepala dan lehernya jadi sasaran.

Yang ditembak kepala dan leher!! Bukan kaki.

Memang sejak tulisan-tulisan kritis Malala dimuat, ia jadi sorotan berbagai media internasional. Tidak heran bagaimana geramnya Taliban mendapatkan serangan yang begitu hebat dari anak remaja seperti Malala.

Nyaris saja meninggal, Malala akhirnya bisa selamat meski ia harus diterbangkan ke Birmingham, Inggris, untuk menerima perawatan yang lebih intensif.

Tuhan tahu mana makhluk ciptaannya yang memiliki cita-cita besar untuk perubahan harus diperjuangkan hidupnya. Berkat semua bentuk usahanya demi menyadarkan masalah perbedaan gender itu, Malala pun menjadi sangat dikenal hingga internasional.

Berkat kisah heroiknya itu pula, Malala pernah beberapa kali mengisi berita di majalah Time, berpidato di forum PBB saat hari ulang tahunnya ke-16, berbagi cerita

dengan presiden Obama, deklarasi peringatan hari lahirnya sebagai *Malala Day*, kabar nominasinya sebagai penerima penganugerahan Nobel Perdamaian sampai pembuatan film dokumenter tentang Malala dan iklan produk rumah tangga seperti kasur yang memuat kisah penembakan dirinya melalui animasi. Dan pada akhirnya, tahun 2014 Nobel perdamaian diberikan kepada Malala.

Kisah Malala menunjukkan bahwa perempuan butuh kebebasan dalam menentukan hidup dan masa depannya. Kebebasan menerima pendidikan ataupun hanya sekadar menonton TV untuk hiburan.

Bentuk Keberanian Malala Yousafzai

.....Diusia remaja, Malala Yousafzai.....
.....menyuarakan semua rasa.....
.....ketidakadilan tentang hidup dan.....
.....pendidikan yang ia dan kaum.....
.....perempuan terima dari kejahnya.....
.....kelompok Taliban. Meskipun ia.....
.....harus meneriam risikonya dengan.....
.....tembakkan pada bagian kepala dan.....
.....lehernya yang hampir merenggut.....
.....nyawanya.

Buah Keberanian Malala Yousafzai

Perempuan di Pakistan mulai
mendapat perhatian dalam
pendidikan. Malala juga
mendapatkan penghargaan dari
berbagai pihak internasional
yang melihat kegigihannya
memperjuangkan hak pendidikan
untuk kaum perempuan.

BAB

5

Jug Gicak Gicuk Gicak Gicuk!!



Foto dari: <http://imagnetbi.tempointeraktif.com/foto/2014/11/11/1493.jpg>

Maksudnya apa, sih, judul di atas? Mungkin sebagian dari kalian menanyakan masalah judul di atas.

Aduh... itu salah satu lirik di lagu Kereta Malam, saudara-saudara!!

Bicara soal kereta, dunia KAI kita sudah tidak asing lagi dengan nama Ignasius Jonan. Direktur Utama PT KAI ini jadi salah satu orang yang memiliki peran hebat dalam kemajuan perkeretaapian di Indonesia.

Pada dasarnya, ketika Jonan menjadi orang penting di PT KAI bukanlah dari bidang yang ia geluti sebelumnya. Memang benar ia pernah menjadi direktur utama di perusahaan-perusahaan lain. Namun aktivitasnya terkesan lain sebagai direktur utama saat menjabat di PT KAI.

Jonan saja lulusan akuntansi, tidak ada sama sekali pengalaman di dunia kereta api.

Modal keyakinan dan berani. Itu hebatnya.

Sebagai transportasi yang diminati banyak orang di Indonesia, peran PT KAI semakin dituntut untuk lebih profesional. Dari segi pelayanan dan kualitas pemberian jasanya yang masyarakat inginkan.

Nah, bagaimana seharusnya seorang pemimpin bekerja, itu yang coba Jonan lakukan saat jabatan tinggi itu ia emban.

Berawal dari tahun 2009, Jonan yang awalnya menolak jabatan itu akhirnya memberanikan diri menerimanya walaupun sempat ragu.

Bagi yang belum begitu ahli, paling aman adalah membenahi dari segi dasarnya terlebih dulu. Itu juga yang dilakukan Jonan. Sebagai pimpinan, ia ikut bertanggung jawab dengan segala hal yang dilakukan oleh bawahannya.

Sasaran Jonan pertama adalah mengubah orientasi dalam PT KAI sendiri. Dari orientasi produk Jonan ubah menjadi orientasi pelanggan. Ia menginginkan yang terbaik untuk masalah pemenuhan pelanggan dan pengguna kereta api.

Dalam kerja nyatanya, Jonan menginginkan perubahan yang benar-benar terjadi mulai dari elemen terbawah hingga ke faktor yang lebih penting. Jika banyak orang sering memandang sebelah mata kerja kereta api di Indonesia yang sering mengalami masalah. Mulai dari harga yang tidak sesuai dengan pelayanan dan keamanan yang sering tidak dihiraukan oleh para petugas kereta api.

Padaahal keamanan inilah yang harus dijadikan prioritas utama dalam perkeretaapian Indonesia.

Tidak hanya memikirkan dari segi kereta api saja, Jonan juga tidak lupa dengan kesejahteraan para pegawainya yang ia tanggung. Ratusan pekerja di bawah asuhannya itu ikut berperan penting sebagai organisasi penggerak perusahaan pimpinannya.

Oleh sebab itu, Jonan ikut memikirkan kesejahteraan para pegawainya. Meski ia juga bisa bertindak tegas kepada para pekerjanya jika melakukan kesalahan yang fatal.

Salah satu gebrakan luar biasa yang dicanangkan oleh Jonan adalah sistem piket. Tidak hanya untuk para pekerja

di lapangan, para petinggi KAI pun harus ikut dalam sistem ini.

Dalam sebuah kesempatan, berita Indonesia menyiarkan bagaimana kerja Jonan sebulan sekali berjaga semalaman di stasiun kereta api di berbagai daerah. Ia ingin mengetahui sendiri bagaimana situasi di lapangan sehingga ia sendiri tahu apa saja yang perlu dibenahi kembali.

Berkat segala terobosannya itu, Jonan diibaratkan oleh Dahlan Iskan sebagai salah satu dari 5 pendekar BUMN yang bersih dari KKN. Ia ikut dalam peran penting majunya PT KAI dengan bukti penghasilan yang fantastis sekitar lebih dari 400 miliar rupiah per tahun dalam kurun 4 tahun saja. Bahkan pada tahun 2011, di bawah kepemimpinannya PT KAI mampu menembus keuntungan bernilai lebih dari 6 triliun rupiah.

Triliun, bukan miliar lagi.

Begitulah hidup. Tidak harus dari bidang yang digeluti dari awal. Bahkan, apa yang tidak pernah dipelajari pun bisa digeluti lebih serius dan mengantarkan pada kesuksesan.

Begitu pula Ignasius Jonan... tidak pernah memiliki latar belakang dunia KA tapi mampu mengantarkannya memimpin perusahaan BUMN itu kondisi terbaik. Tidak tanggung-tanggung, berkat usahanya itu Jonan diangkat hingga dua kali setelah masa jabatan Direktur Utama yang pertama kali habis dan dilanjutkan untuk masa jabatan yang kedua.

Karena terobosan dan keberaniannya itu, Ignasius Jonan akhirnya menjabat sebagai Menteri Perhubungan di Kabinet Kerja Jokowi-JK.

Bentuk Keberanian Ignasius Jonan

Menerima tugas sebagai Direktur Utama di PT KAI meski ia tidak pernah terjun di dunia perkeretaapian. Ignasius Jonan bekerja dengan gebrakan-gebrakan barunya demi membenahi segala sistem lama yang sering dipandang sebelah mata oleh banyak orang.

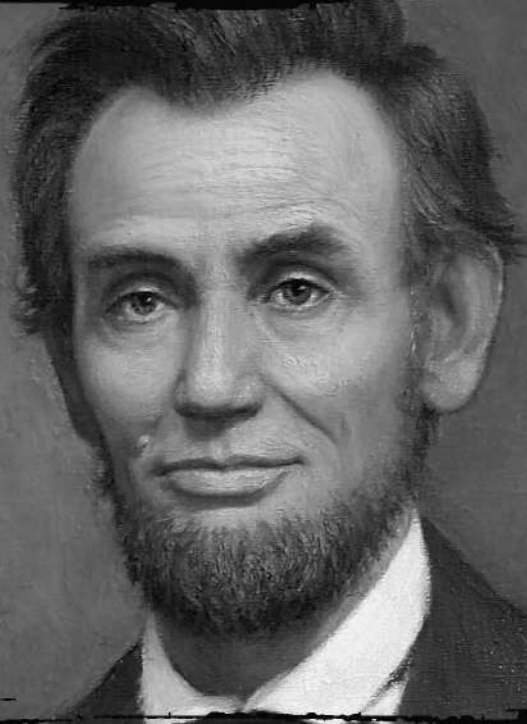
Buah Keberanian Ignasius Jonan

PT KAI mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang tinggi sehingga mendapatkan keuntungan yang fantastis hingga menembus triliunan rupiah per tahun.

BAB

6

Melawan Perbudakan, bukan Vampir



Jika kalian sudah pernah membaca novelnya atau bahkan nonton film Abraham Lincoln: Vampire Hunter, sosok presiden Amerika yang satu ini akan jauh berbeda dengan sejarah yang ada.

Bagaimana tidak, Abraham Lincoln pada cerita itu digambarkan sebagai seorang vampir. Wah... emang iya, ya?

Oke, lupakan vampir itu dan kembali pada dunia nyata seorang Abraham Lincoln. Ya, siapa tidak kenal presiden ke-16 Amerika Serikat ini. kisah yang paling dikenal dunia adalah keberaniannya dalam menentang perbudakan.

Meski hidupnya berakhir dengan kejam, Lincoln telah membuat sejarah di Amerika.

Lincoln memimpin Amerika demi mempertahankan persatuan dari Perang Saudara Amerika dan tentu saja perbudakan. Masalah perbudakan ini yang sangat diperjuangkan oleh Lincoln.

Lincoln mengetahui masalah perbudakan sekitar tahun 1828 ketika ia menyewa kapal angkut untuk membawa muatan ke New Orleans. Di sanalah ia menyaksikan betapa kejamnya sistem perbudakan itu. Ia pun berjanji, suatu saat nanti ia dapat menghapuskan perbudakan yang pernah ia lihat sendiri.

Media yang mampu membawanya untuk segera menyelesaikan masalah perbudakan adalah terjun ke dunia politik. Pernah menjabat sebagai dewan perwakilan rakyat untuk wilayah Illionis sejak tahun 1834.

Pada tahun 1846 Lincoln makin memperluas aktivitas politiknya dengan terpilihnya menjadi salah seorang ang-

gota kongres. Namun karena tekadnya untuk menghapuskan perbudakan itu masih kuat, Lincoln segera diberhentikan dan kembali menjadi pengacara di biro hukumnya.

Isu perbudakan semakin gencar, Lincoln sudah semakin geram untuk tidak kembali bergerak. Kembalilah Lincoln di dunia awalnya, dunia politik.

Misi Lincoln selanjutnya adalah bersaing dengan Stephen Douglas yang mendukung perbudakan di Amerika Selatan. Tapi Lincoln dibuat tak percaya ketika sebagian wilayah Amerika di bagian utara ikut dalam pahamnya atau dengan kata lain Amerika bagian utara menentang adanya sistem perbudakan. Karena masalah perbedaan inilah Lincoln seperti tidak bisa berbuat apa-apa. Tidak mungkin negaranya bisa terpecah menjadi dua karena paham yang berbeda.

Dan pada akhirnya... perebutan kursi Senat Amerika Serikat membuat Lincoln harus gigit jari.

Hampir lima tahun kemudian Lincoln terpilih menjadi calon presiden. Sayangnya, banyak sekali pihak-pihak yang menyuarakan cibiran-cibiran buruk untuknya. Namun, ternyata ialah yang terpilih menjadi presiden saat itu. Karena terpilihnya Lincoln, warga Amerika bagian Selatan memilih memisahkan diri dari Federasi Amerika Serikat kemudian membentuk konfederasi sendiri.

Konflik antara bagian utara dan selatan kembali menjadi masalah setelah keduanya ternyata tidak bisa untuk tidak saling ketergantungan. Muncullah lagi isu perbudakan

itu di wilayah utara. Alhasil, beberapa rakyat masih belum siap dengan adanya sistem perbudakan kembali.

Perang sipil antara kedua bagian wilayah inipun akhirnya tidak bisa dielakkan lagi. Meski sedang dalam masa-masa perang, Lincoln ingin diadakan pemilihan presiden baru yang ternyata kembali mengantarkannya sebagai presiden di periode selanjutnya.

Berkat terpilihnya Lincoln menjadi presiden, perjuangannya untuk tetap berusaha menghapuskan perbudakan tetap berlangsung.

Hingga kini, sebuah pidato yang paling diingat dalam sejarah adalah ketika Lincoln menyampaikannya dalam pertempuran Gettysburg yang berisi,

**".. LAHIRLAH SEBUAH BANGSA BARU,
YANG DIDIRIKAN BERDASARKAN
KEBEBASAN YANG MENJUNJUNG TINGGI
PENGAKUAN BAHWA SEMUA MANUSIA
DICIPTAKAN SEDERAJAT."**

Ya, inilah perkataan Lincoln yang begitu diingat dunia karena bermakna sangat dalam berdasarkan prinsip yang sejak lama ia perjuangkan.

Hingga meninggal dunia pun, akhirnya Lincoln harus berbangga hati karena perdamaian di negaranya yang

mulai terwujud. Meski terkesan seperti ia yang diserang 'vampir' kematian karena nyawanya melayang ditembak, Abraham Lincoln tetap dikenang sebagai pejuang melawan belenggu perbudakan di Amerika.

Bukan Abraham Lincoln yang melawan vampir, ya.

Bentuk Keberanian Abraham Lincoln

..... Sejak Lincoln muda, ia bertekad
..... untuk menghapus perbudakan di
..... negaranya sendiri. Meski ia harus
..... berjuang sangat keras mendamaikan
..... wilayah Amerika yang seakan
..... terpecah menjadi dua wilayah,
..... hingga di akhir hayatnya.

Buah Keberanian Abraham Lincoln

..... Mengembalikan kondisi Amerika
..... Serikat menjadi negara yang
..... bebas dari sistem perbudakan
..... hingga kini.

BAB

7

Iron Lady, Wanita Pengubah Wajah Sejarah



Foto dari: <http://www.ziuaconstanta.ro/images/stories/2014/10/13/stiati-ca-margaret-thatcher.jpg>

Kalimat di atas bisa ditemui dalam film *The Iron Lady* yang dibintangi Meryl Streep tahun 2011. Film tentang perdana menteri wanita pertama ini seakan menunjukkan bahwa Britania Raya pernah memiliki sosok wanita sebagai pemimpin mereka.

Walaupun pemimpin di suatu daerah sering didominasi kaum pria, wanita yang satu ini membuktikan bahwa tidak hanya kaum Adam saja yang mampu membuat sebuah negara sekalipun dapat dikelola di tangan seorang wanita.

Lahir dengan nama Margaret Roberts tahun 1925. Ia lahir sebagai anak gadis biasa saja yang kesehariannya sibuk di toko orang tuanya. Ia hanya hobi menyapu tokonya lalu diejek sekawanan wanita. Sungguh kasihan sekali.

Namun tahukah kalian, usaha Margaret demi mendapat pendidikan di Oxford dilakukannya setengah mati. Bahkan ketika kabar gembira tentang ia diterima di sana, membuat kedua orang tuanya sangat bangga.

Setelah lulus dan mengikuti beberapa organisasi, keinginannya untuk terjun di dunia politik akhirnya terwujud juga. Margaret bergabung sebagai anggota sebuah partai yang mana pada kesempatan itu ia bertemu untuk pertama kalinya dengan suaminya Denis Thatcher.

Hal istimewa darinya adalah bagaimana sosok wanita seperti Margaret mampu berbaur dengan para laki-laki saat mengikuti sidang parlemen yang dihadiri oleh para menteri yang hampir semuanya laki-laki.

Dalam film biografinya itu diperlihatkan bagaimana ketangguhan Margaret saat ia harus berdesakkan masuk

ke gedung parlemen bersama anggota yang lain. Sebagai seorang wanita menteri pendidikan saat itu, pakaian birunya begitu kontras dengan tampilan para menteri laki-laki yang rapi dengan setelan jas hitamnya.

Banyak masalah yang dihadapi oleh Margaret Thatcher mulai dari keluarga hingga pekerjaannya. Keinginan besar untuk terjun di dunia politik mengharuskannya untuk berani mengambil risiko yang bisa diterimanya jika ada pihak lain yang tidak setuju dengan keputusannya.

Saking sibuknya, Margaret harus merelakan waktu bersama anak kembarnya, hingga dijelaskan betapa Margaret sangat berat ketika ia harus meninggalkan putra-putrinya demi mengurus pekerjaannya sebagai menteri. Margaret pernah mengatakan kepada sang suami, bahwa ia tidak bisa menjadi istri seperti pada umumnya, karena nalurinya sendiri sangat kuat untuk mengabdikan pada negara.

Meski banyak kontroversi selama Margaret menjabat sebagai menteri, ia tetap bersikeras terus memperjuangkan cita-citanya menata Inggris. Awalnya Margaret juga tidak yakin bahwa jabatan seorang perdana menteri dapat dijabat oleh seorang wanita.

Namun terbukti... karena keberaniannya dan keuletannya untuk berubah mulai dari penampilan dan cara bicaranya, Margaret dapat menembus hati rakyat dan mengantarkannya sebagai perdana menteri wanita pertama yang memimpin Britania Raya.

Keberaniannya menentang habis-habisan komunisme saat itu membuatnya sangat dikenal.

Gebrakan-gebrakan berani itulah terbukti mampu membawa dukungan besar kepadanya.

Meski ia dielu-elukan oleh pendukungnya, tidak sedikit pada masa jabatannya diwarnai masalah-masalah sosial seperti kondisi ekonomi yang lemah hingga angka pengangguran yang tinggi dalam kurun 2 tahun masa jabatannya.

Karenanya banyak kerusuhan.

Tidak hanya dari sistem saja, Margaret ikut memimpin dalam perang Falklands untuk menyerang Argentina.

Dengan ketegasannya, ia ikut mengatur dalam pengiriman pasukan perang dengan tujuan utama mengembalikan kepulauan Falklands ke pihak Inggris kembali. Margaret merasa bahwa itulah perang, ia tidak mau menerima perdamaian dengan negara-negara Amerika hingga Inggris resmi memenangkan perang tersebut.

Meski banyak pihak yang terlanjur tidak suka dengan hasil kerja Margaret di periode pertama karena masalah ekonomi dan sosial di bawah kepemimpinannya tidak baik, berkat keberhasilan Inggris memenangkan perang Falklands ia kembali memenangkan jabatan perdana menteri untuk kedua kalinya.

Hingga jabatan di periode ke tiganya, tidak sedikit masalah besar muncul karena tindakan-tindakan berani Margaret yang mampu menyulut pertentangan dari masyarakatnya. Tapi itulah Margaret, ia berani ambil risiko karena ia yakin mampu memberikan hasil yang luar biasa yang tidak terduga.

Margaret Thatcher menjadi perdana menteri wanita pertama dengan masa jabatan selama 11,5 tahun setelah pengunduran dirinya yang merupakan terpanjang dalam kurun abad ke-20.

Margaret Thatcher, sang 'Iron Lady' yang pernah hidup dengan segala prinsip kuat kepemimpinan demi negaranya, tetap tertoreh abadi dalam wajah sejarah dunia yang terjaga abadi.

Bentuk Keberanian Margaret Thatcher

..... Keinginan kuat Margaret untuk
..... terjun ke dunia politik tidak
..... menyurutkan langkahnya meski
..... ia menjadi wanita satu-satunya
..... dalam posisi kepemimpinan di
..... Britania Raya. Meski ia sering
..... mendapatkan protes besar karena
..... langkah-langkah beraninya
..... memimpin negara.

Buah Keberanian Margaret Thatcher

Menjadi perdana menteri Britania

Raya wanita yang memiliki masa

jabatan terpanjang di abad ke-20

dengan torehan prestasi negara,

seperti kemenangan dalam perang

Falklands tahun 1982.

BAB

8

Konsistensi Ikrarnya Kepada Tuhan



"NOT ALL OF US CAN DO GREAT THINGS. BUT WE
CAN DO SMALL THINGS WITH GREAT LOVE."

Bunda Teresa

Foto dari: <http://www.hd-wallpapers9.com/gallery/Peoples/mother%20teresa%20Wallpapers/mother-teresa-photo.jpg>

Menolong siapapun tidak harus membedakan siapa dia, apakah imannya sama denganku atau perbedaan yang lain?

Intinya... ikhlas.

Lalu, bagaimana dengan Bunda Teresa?

Ya, wanita pengabdian untuk sesama ini masyhur dipanggil Mother Teresa atau kita di Indonesia dengan nama Bunda Teresa. Biarawati keturunan Albania ini dikenal dunia berkat aksi-aksi sosialnya kepada masyarakat miskin, yatim piatu sampai berkebutuhan khusus.

Tidak tanggung-tanggung, hampir setengah abad ia mengabdikan seluruh hidupnya untuk membantu sesama.

Biarawati, apakah ia hanya membantu untuk orang-orang Nasrani saja?

Umumnya para biarawati akan hidup di gereja atau di asramanya untuk terus berkonsentrasi dalam misi pengabdian sepenuhnya kepada Tuhan. Namun tidak dengan Bunda Teresa. Ia akan lebih tenang jika ia berani turun tangan untuk membantu mereka yang sedang membutuhkan.

Mungkin inilah buah pelajaran hidup. Dulu ketika ia berusia delapan tahun, ayahnya yang menjadi tulang punggung keluarga meninggal dunia dan meninggalkannya beserta ibu dan saudara-saudaranya.

Pemilik nama lahir Agnes Gonxha Bojaxhiu ini akhirnya hidup dengan kondisi keuangan keluarga yang serba kekurangan. Ibunya lah yang tersisa dengan kasih sayang yang lebih kaya daripada harta. Sebab itulah mengapa

hingga akhir hayat Bunda Teresa memilih untuk lebih mengulurkan tangannya untuk membantu sesama.

Gonxha muda akhirnya memilih ikut dalam berbagai kegiatan sosial hingga pada akhirnya ia bertekad untuk menjadi biarawati misionaris Katolik di usia mudanya.

Untuk nama setelah mengikrarkan komitmennya kepada Tuhan sekitar tahun 1928, ia mengganti namanya dengan Teresa yang ia ambil dari Santa Theresa Lisieux.

Bunda Teresa menjalani hari-hari pendidikan biarawatinya di India. Ia menjadi pengajar di St. Mary. Setelah beberapa tahun ia mengabdikan, Bunda Teresa harus rela aktivitasnya dihentikan karena masalah penyakit TBCnya yang makin parah.

Tepat diulang tahun Indonesia yang ke tiga tahun, Bunda Teresa untuk pertama kalinya menggunakan sari dengan motif garis pinggiran biru. Tidak hanya di bidang pendidikan, ia juga ikut dalam pelatihan medis untuk selanjutnya dapat ikut serta dalam penyelamatan di daerah kumuh.

Dalam perjalanan sosialnya, ia lebih sering menghadapi situasi yang tidak jauh berbeda dari mereka yang sudah ia tolong. Bunda Teresa pernah kesulitan untuk memperoleh makanan.

Bagaimana tidak, ia ikut membantu masyarakat kecil tanpa dibayar sepeserpun. Untuk makan saja ia bisa meminta makanan ke pihak lain.

Keberaniannya untuk membantu orang-orang yang membutuhkan sepertinya tidak sekalipun terusik dengan keinginan untuk kembali di kehidupan biarawati ketika di

asrama. Bukti betapa konsistensinya begitu kuat untuk menyelamatkan banyak orang.

Melihat aktivitas Bunda Teresa saat itu, banyak orang-orang lain yang ikut tergerak hatinya mengikuti jejak Bunda Teresa. Banyak pelayanan yang diberikan. Mulai dari mengurus orang-orang terlantar, mengurus para penderita kusta yang dibenci orang, mereka yang kelaparan dan semua orang yang diabaikan oleh sesamanya.

Berdirilah Misionaris Cinta Kasih di Kalkuta untuk memberi wadah mereka yang mau ikut berperan membantu orang-orang membutuhkan di bawah pimpinan Bunda Teresa.

Memasuki perseteruan antara Israel dan Palestina tahun 1982, Bunda Teresa ikut dalam kelompok penyelamat para anak-anak korban dari perang tersebut. Dikutip dari wikipedia, Bunda Teresa bersama para relawan Palang Merah turun ke dalam medan untuk mencari dan mengevakuasi korban-korban.

Tidak hanya pada tragedi perang, Bunda Teresa juga ikut melayani para penderita kelaparan di wilayah Ethiopia, korban radiasi Chernobyl dan korban gempa di Armenia. Bahkan sepulangnya dari beberapa negara, ia juga memperluas Misionaris Cinta Kasih di tanah airnya Albania.

5 September 1997 jadi hari berkabung bagi seluruh orang yang mengenal sosok Bunda Teresa. Ia meninggal karena komplikasi penyakit yang semakin parah.

Tidak hanya para umat Kristiani yang ikut bersedih dengan kematian Bunda Teresa, namun hingga berbagai suku dan agama ikut merasa kehilangan yang begitu dalam.

Berkat keberanian dan pengabdianya kepada hampir 500 lebih misi di lebih dari 100 negara selama bertahun-tahun dan mendirikan Misionaris Cinta Kasih di 450 negara seluruh dunia, Bunda Teresa pun dianugerahi oleh Paus Yohanes Paulus II sebagai *Beata Teresa dari Calcutta*.

Tidak hanya itu, penghargaan lain seperti Nobel Perdamaian pun ia dapatkan pada tahun 1979.

Bentuk Keberanian Bunda Teresa

Bunda Teresa lebih memilih
berani terjun langsung
menolong orang-orang yang
sedang kesusahan tanpa
dibayar sepeserpun. Ia juga
mempertaruhkan keselamatan
hidupnya di medan perang demi
ikut mengevakuasi
para korban.

Buah Keberanian Bunda Teresa

Berdirinya Misionaris Cinta
Kasih yang dipimpin olehnya
untuk membantu orang-orang
miskin, sakit, berkebutuhan
khusus dan kelaparan. Serta
diterimanya banyak penghargaan
dari gelar sampai Penghargaan
Nobel Perdamaian tahun 1979.

BAB
9

'Pahlawan' di Kota Pahlawan



Foto dari: <http://www.beritaempat.com/file/2014/05/wali-kota-surabaya-tri-rismaharini.jpg>

Dunia perwalikotaan di Indonesia tidak selalu didominasi oleh nama pemimpin laki-laki seperti Joko Widodo saja. Surabaya punya pahlawannya sendiri untuk dapat maju meski dipimpin oleh seorang wali kota perempuan.

Ir. Tri Rismaharini, M. T atau sering kita kenal sebagai ibu Risma. Jabatannya tidak main-main di Surabaya, loh. Arek-arek Suroboyo di sana sudah tidak asing lagi dengan ibu-ibu berjilbab yang satu ini.

Ya... namanya juga wali kota. Sudah tidak jadi barang aneh lagi dengan semua aksi keberanian wanita kelahiran kota Kediri ini.

Dikutip dari situs wikipedia, sosok Risma ternyata menjadi wanita pertama yang terpilih sebagai wali kota Surabaya sepanjang sejarah. Dan yang lebih spektakuler lagi adalah ia tercatat sebagai wanita pertama di Indonesia yang dipilih langsung menjadi wali kota melalui pemilihan kepala daerah sepanjang sejarah demokrasi di Indonesia pasca Reformasi tahun 1998 dulu.

Tidak hanya Indonesia saja yang mengakui kinerja wanita ini. Banyak juga pihak asing bahkan tidak segan-segan menyebut Risma sebagai salah satu wali kota terbaik di dunia.

Wow!! Bukan hanya di Surabaya, loh, tapi di dunia... di dunia!! Oleh karenanya, Surabaya pun sudah mendapat begitu banyak penghargaan hingga tingkat internasional di bawah kepemimpinan Risma. Prestasi yang jarang diterima oleh beberapa daerah di Indonesia yang lain.

Bagaimana ketegasan seorang pemimpin wanita, kebiasaan turun tangan di setiap masalah hingga perintah-perintah yang terbaik untuk diterapkan pada kota dibawah kepemimpinannya.

Kabar-kabar tidak baik juga sering menyerang Risma tanpa ampun. Permasalahan seperti isu pemberhentian Risma mulai simpang-siur ketika ia baru saja menjabat sebagai wali kota. Entah dari pihak-pihak yang tidak suka dengan posisinya atau masalah internal dari partainya sendiri yang juga tidak jarang mulai kontra dengannya.

Tapi bagaimana Risma menanggapi?

Sama sekali tidak jadi masalah, itu katanya.

Setiap orang pasti memiliki cara sendiri-sendiri dalam mengatur segala hal. Ibu Risma sudah terkenal dengan ketegasan dan keberaniannya dalam menantang segala hal yang tidak sesuai dengan harapannya. Harapan terbaik untuk kota yang ia pimpin.

Tidak bisa dilupakan bagaimana beraninya Risma berteriak-teriak marah besar kepada para penyelenggara sebuah even hingga dikenal masyarakat sebagai insiden taman Bungkul Mei 2014. Taman yang dulu dipeloporinya untuk dibenahi jadi porak-poranda saat masyarakat Surabaya mengikuti acara bagi-bagi es krim gratis hingga taman yang tertata rapi jadi hancur diinjak-injak oleh pengunjung.

Bagaimana tidak marah, Risma sendiri ikut menata taman itu dan merawatnya dengan baik. Luar biasa ge-

ramnya Risma hingga tidak segan ia ikut turun tangan membersihkan sisa tanaman yang sudah tidak beraturan.

Lain taman Bungkul, lain lagi lokalisasi Dolly.

Dolly bukan cuma punya Surabaya tapi juga dunia. Lokalisasi yang terbesar se-Asia Tenggara ini jadi proyek besar Risma sejak lama. Namun baru bisa direalisasikan di tahun 2014.

Hampir empat tahun lebih Risma berniat menutup sentra prostitusi di Surabaya itu namun terganjal dengan beberapa masalah ia pun akhirnya menunda rencana tersebut. Sempat merasa pesimis juga, namun keberanian dan keyakinannya segera ia bangun demi membuat Surabaya lebih baik.

Konflik antara Risma dan beberapa pihak dari gang Dolly pun akhirnya pecah. Para pekerja di sana menentang habis-habisan. Mulai dari demo massal, memasang tulisan-tulisan hinaan untuk Risma dan aksi bentrok tidak bisa dihindari.

Sekali lagi Risma selalu menegaskan, ada harapan besar yang indah jika Dolly ditutup. Masalah-masalah seperti human trafficking dan cap daerah yang memiliki aktivitas sebagian masyarakatnya yang tidak sesuai norma.

Dengan tekad yang kuat, Surabaya perlahan mulai menata ulang beberapa daerah yang masih perlu perhatian lebih, misalnya saja Dolly.

Itulah, bukan lagi jadi kabar burung bagaimana cara kepemimpinan seorang Tri Rismaharini di mata masyarakat Surabaya dan dunia.

Bentuk Keberanian Tri Rismaharini

Kepemimpinan wali kota wanita pertama di Surabaya yang begitu penuh keberanian dan ketegasan. Ia sering ikut turun tangan menangani masalah yang ikut mengusiknya sebagai wali kota. Seperti masalah insiden taman Bungkul sampai penutupan lokalisasi Dolly.

Buah Keberanian Tri Rismaharini

Di bawah kepemimpinan Tri Rismaharini, Surabaya telah banyak menerima penghargaan dari dalam hingga luar negeri. Sekaligus mengantarkan Risma sebagai salah satu sosok wali kota terbaik yang diakui oleh dunia internasional.

BAB
10

Berani atau Mengkhianati?



Foto dari: <http://media.boingboing.net/wp-content/uploads/2014/05/Edward-Snowden-016.jpg>

Jika kita diberi amanah untuk menjaga rahasia, apakah harus kita bocorkan ke khalayak? Tidak? Itu baru bagus.

Tapi bagaimana jika rahasia yang kamu jaga itu menyangkut urusan orang banyak? Haruskah kamu menyebarkan semuanya ke muka publik?

Inilah yang dilakukan oleh Edward Snowden. Tindakannya membocorkan rahasia negaranya sendiri menuai banyak respons hingga ke seluruh dunia.

Edward adalah seorang mantan kontraktor badan keamanan nasional Amerika (NSA) yang dengan beraninya membocorkan rahasia pemantauan seluruh hubungan elektronik seperti aktivitas telepon dan internet oleh badan intelijen Amerika Serikat.

Tidak tanggung-tanggung, Edward membocorkan rahasia pemantauan Amerika Serikat. Amerika Serikat, loh!! Bahkan ia sendiri tidak ragu untuk menunjukkan namanya dalam surat kabar *Guardian* yang memuat pengakuannya itu.

Dalam pengakuannya Edward membocorkan program pemantauan yang dilakukan oleh AS. Seperti pemantauan aktivitas telepon rakyat Amerika setiap harinya. Ini bertujuan untuk mengumpulkan data base apakah ada kemungkinan masuknya teroris dari luar negeri masuk dalam komunikasi warga di Amerika.

Bayangkan saja bagaimana, pemantauan hubungan telepon dari warga Amerika yang begitu banyaknya dapat diketahui satu persatu.

Sedangkan kasus lain yang Edward sebarakan adalah tentang masalah PRISM yang menyangkutpautkan dua nama agen besar seperti NSA dan FBI.

Pasalnya PRISM ini bekerja secara langsung menyadap jaringan internet seperti Google, Yahoo, Facebook, YouTube hingga Skype di Amerika dan mengumpulkannya sebagai data-data yang diperoleh mulai dari bentuk audio, video, gambar hingga surat-surat elektronik. Lagi-lagi tujuannya adalah demi mencari tahu kegiatan-kegiatan mencurigakan lain yang datang dari luar Amerika.

Semua proyek penyadapan besar-besaran itu dibongkar Edward kepada The Guardian dan Washington Post dalam bentuk bukti dokumen proyek berformat Power Point. Semuanya menjelaskan bagaimana runtutan proyek tersebut.

Slide demi slide presentasi tadi dapat diklasifikasikan sebagai *top secret with no distribution to foreign allies* atau bisa digolongkan sebagai dokumen yang biasanya digunakan untuk mentraining operator intelijen.

Lebih parah lagi, proyek PRISM ini ternyata sudah dijalankan sejak tahun 2007 dan menjadi sumber rujukan utama intelijen yang langsung diberikan kepada presiden Amerika Serikat, Barack Obama.

Nah, bagaimana AS tidak kalang kabut mengetahui rahasia yang dijaga bertahun-tahun lamanya langsung dengan blak-blakan dibongkar oleh seorang tenaga kontraktor negaranya sendiri.

Lalu, mengapa Edward begitu berani melakukan itu semua?

Bahkan karena tindakannya ini ia dianggap sebagai seorang penghianat.

Ya, memang benar tindakan yang dilakukan oleh Edward benar melanggar hukum. Tapi secara bersamaan Edward juga merasa tindakan penyadapan yang dilakukan NSA sama melanggarnya.

Data para pengguna memiliki hak privasi masing-masing. Itulah mengapa Edward merasa tindakannya itu perlu. Ia lakukan semuanya demi membuka sebuah rahasia yang mengancam kerahasiaan data pribadi warga Amerika.

Akibat semua tindakannya tadi, Edward sempat masuk dalam DPO atau daftar paling dicarinya Amerika. Tahu akan menerima masalah besar, sebelum ia membocorkan semuanya, Edward sudah bersiap tinggal di Hongkong pada bulan Mei tahun 2013. Ia juga berharap mendapat suaka dari negara-negara lain demi mendapat perlindungan.

Meski tindakannya ikut membuat fenomena baru dalam intelijen dunia, muncul kabar berkat aksi Edward tersebut digadang-gadang sebagai penerima hadiah Nobel Perdamaian tahun 2014. Edward Snowden tetaplah tokoh yang berani membuka sebuah kebenaran meskipun efek yang ia terima sangatlah pahit.

Bentuk Keberanian Edward Snowden

Edward berani membuka rahasia
besar negara Amerika Serikat,
karena masalah penyadapan
yang menyangkut kerahasiaan
data pribadi warga Amerika
bahkan dunia.

Buah Keberanian Edward Snowden

Banyak pihak yang berterima kasih
dan jadi lebih waspada pada
aktivitas telepon dan internet
mereka berkat dibukanya rahasia
penyadapan oleh Edward.

BAB

11

Aksi Sang Pemilik Tanda Lahir di Kepala



Foto dari: http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/36/Mikhail_Gorbachev_2010.jpg

Kalian punya tanda lahir? Punya?
Di mana?

Sebagian ada yang menjawab letaknya tersembunyi di bagian tubuh. Namun tanda lahir unik milik pimpinan Uni Soviet ini membuatnya semakin diingat oleh banyak orang selain usahanya ketika menjabat sebagai presiden Uni Soviet.

Terlepas dari tanda lahir Gorbachev yang unik itu, kita tidak akan bisa lepas dengan perannya dalam memimpin Uni Soviet.

Karier politiknya bermula tahun 1960-an. Keinginan terbesar Gorbachev adalah ingin melakukan reformasi politik besar-besaran dan mengakhiri korupsi serta masalah besar lain di pemerintahan Uni Soviet.

Saat usia Gorbachev lebih dari setengah abad, ia akhirnya terpilih menjadi Sekertaris Jendral Komunis berkat ide-ide radikalnya demi membantu perekonomian Uni Soviet yang saat itu sedang terpuruk.

Jabatan Gorbachev dimulai sejak 11 Maret 1985. Penerapan paham Marxisme yang merupakan dasar teori komunis modern ini ternyata telah menyeret Uni Soviet pada teror kemunduran.

Sistem yang digadang-gadang mampu memakmurkan Uni Soviet seperti negara-negara maju di Eropa dan Amerika malah menunjukkan hasil kebalikannya dari yang diinginkan.

Alhasil, mandat yang diberikan kepada Gorbachev mengharuskannya berpikir ulang bagaimana membenahi sistem pemerintahan negara yang dilanda masalah.

Jalan yang diambil Gorbachev adalah menyingkirkan paham komunisme itu dengan membuat ide-ide reformasi yang lebih jitu. Ia akan terus berusaha membawa Uni Soviet pada posisi negara yang kembali stabil di berbagai aspek.

Berkat aksi penghapusan sistem komunisme yang sudah lama dianut oleh Uni Soviet, banyak masyarakat yang mulai menentang dan tidak suka dengan tindakan-tindakan pembaharuan yang dilakukan Gorbachev.

Muncullah beberapa kelompok yang memiliki paham berbeda seperti Moderat, Konservatif dan Radikal. Ketiganya pro-kontra dengan posisi paham komunismenya.

Kelompok konservatif di bawah pimpinan Gennadi Yanayev melancarkan kudeta kepada Gorbachev. Perebutan kekuasaanpun tidak lagi bisa dihalangi.

Untung saja, berkat bantuan Boris Yeltsin dari kelompok radikal mampu mencegah semuanya. Hingga nama Yeltsin semakin dikenal berkat aksinya itu.

Meski masalah kekuasaan sudah selesai namun kondisi ekonomi negara masih saja diambang kehancuran. Bahkan beberapa daerah negara terus menuntut untuk merdeka.

Ya, di bawah pemerintahan Gorbachev, kelonggaran sistemnya membawa perubahan yang signifikan pada internal negara. Lahirlah kebijakan-kebijakan barunya seperti Perestroika dan Glasnost hingga mengakibatkan beberapa

negara di bawah kekuasaan Uni Soviet benar-benar ingin merdeka.

Dua kebijakan tadi lahir karena keinginan Gorbachev yang ingin mengejar ketertinggalan dari segi ekonomi dan politik negara-negara lain.

Maksud dari kebijakan Prestorika adalah sebuah kebijakan yang merujuk pada restrukturisasi ekonomi di Soviet. Sedangkan Glasnost sendiri adalah kebijakan yang dilakukan Mikhail Gorbachev yang meliputi keterbukaan semua bidang institusi pemerintahan Soviet termasuk kebebasan informasi. Istilah ini mulai berkembang pesat ketika masuk para era tahun 1850.

Meski dipandang sebagai kebijakan yang berdampak positif oleh rakyatnya. Namun keterbukaan yang dijalankan oleh kedua kebijakan tersebut ternyata berbanding terbalik dengan harapan Soviet pada awalnya.

Golongan Ortodok menilai kebijakan-kebijakan Gorbachev sudah amat sangat kebablasan. Semua hal-hal buruk Soviet bisa dengan mudah jadi konsumsi publik. Hasilnya, rakyat Soviet memiliki alasan kuat untuk mereka makin menyuarakan ketidakpuasan terhadap negara.

Dan akhirnya, Uni Soviet harus berakhir pada tahun 1991 diikuti dengan pengunduran diri Gorbachev sebagai sekjen Partai Komunis Uni Soviet.

Tidak hanya sebagai pemimpin saja, Gorbachev juga ikut berperan penting dalam Perang Dingin yang menentukan kelanjutan Uni Soviet. Dan berkat jasanya itu,

Gorbachev mendapatkan penghargaan Nobel Perdamaian pada tahun 1990.

Bentuk Keberanian Mikhail Gorbachev

Berkat kelonggaran sistem
pemerintahan Gorbachev yang
baru ternyata sangat membawa
perubahan pada negara.

Buah Keberanian Mikhail Gorbachev

Negara-negara di bawah kekuasaan
Uni Soviet perlahan-lahan
memerdekakan diri dan membubarkan
Uni Soviet dan mengubahnya menjadi
Republik Rusia.

BAB
12

Tidak Akan Menyerah!



Foto dari: <http://www.veteranstoday.com/wp-content/uploads/2013/07/winston-churchill.jpg>

Kekejaman pada tragedi Perang Dunia II sudah amat sangat dikenal hingga ke pelosok dunia. Banyak nama-nama tokoh pejuang di dalamnya, seperti Sir Winston Leonard Spencer Churchill atau kita mengenalnya dengan nama Winston Churchill.

Perannya sebagai politisi terkemuka menjadikan ia sebagai salah satu tokoh paling berpengaruh dalam sejarah dunia. Iapun diberi penghargaan Nobel di bidang literatur berkat tulisan-tulisannya tentang sejarah dunia. Tidak hanya itu saja, pujian-pujian yang ditujukan untuk Churchill salah satunya berasal dari warga Inggris. Ia dikenal sebagai pahlawan yang berani membangkitkan Inggris dari keterpurukan berkat gagasan-gagasan briliannya.

Nah, melihat begitu banyak penghargaan dan pengakuan dunia terhadap kehebatan Churchill, apa sebenarnya yang sudah ia lakukan ketika masa-masa Perang Dunia II?

Winston Churchill merupakan Perdana Menteri Britania Raya ketika masa Perang Dunia II. Jauh sebelumnya menjadi Perdana Menteri, ia adalah salah satu lulusan dari akademi kemiliteran Inggris dengan pangkat yang lumayan tinggi. Namun karena terjadi kecelakaan kecil ia tidak pernah mengikuti pertempuran ketika dikirim ke India.

Ia sosok yang keras kepala, meski sedang cedera Churchill memberanikan diri untuk ikut dalam perang di Kuba sebagai korespondensi sebuah surat kabar.

Pengalaman inilah yang membuatnya memiliki keahlian menulis ketika bergabung sebagai penulis artikel di beberapa surat kabar. Tidak hanya ikut berperang, namun

sekaligus ia mengisi waktunya dengan bekerja menulis artikel tentang perang yang sedang ia jalani.

Karena merasa hidupnya semakin tidak menentu se-bagi seorang tentara, Churchill akhirnya ikut coba-coba mencalonkan dirinya ke dalam partai dan ikut terjun ke dunia politik.

Karier-karier Churchill mulai di bangun satu persatu se-bagai korespondensi perang sampai penulis buku-buku tentang perang. Dua aktivitasnya ini dilakukan Churchill dengan penuh percaya diri. Keberaniannya dibuktikan dengan menjadi prajurit Inggris yang pertama kali memasuki kawasan perang di Ladysmi dan Pretoria.

Karier militernya berlanjut di awal Perang Dunia I. Ia diberi mandat besar menjadi Kepala Staf Angkatan Laut, namun sayang... ia tidak mampu menjalankan dengan sukses.

Nah... saat masa kekejaman Hitler mulai masuk ke Britania Raya, Churchill diperintahkan oleh Raja George VI menjadi Perdana Menteri.

Rupanya pilihan Raja George ke VI ini tepat sekali. Churchill tidak ingin Jerman menguasai wilayah Inggris, meski perang sekalipun harus dilakukan.

Di sinilah posisi Churchill sebagai pembakar semangat warga Inggris demi melawan tentara-tentara Jerman yang secara besar-besaran ingin merebut kekuasaan di Inggris. Pada pidatonya, Churchill mengatakan, "We shall never surrender!" yang hingga kini menjadi kata-kata paling diingat yang diucapkan oleh Churchill.

Tanpa takut sekalipun jika mengingat negara-negara Eropa lain seperti Belanda dan Norwegia mampu takluk di tangan Jerman, Churchill dan warga Inggris sama sekali tak gentar dan tetap terus berusaha menyerang para utusan Hitler itu untuk menyerah di akhir Perang Dunia II tahun 1945.

Churchill pernah dididik untuk memperjuangkan segalanya demi mempertahankan negara. Seperti halnya ketika masa kepemimpinannya sebagai Perdana Menteri yang bertepatan dengan saat-saat Perang Dunia II ia berkata, *"Saya tidak mempunyai apa-apa untuk ditawarkan kecuali darah, kerja kuat, air mata, dan peluh,"* Tanggung jawabnya sebagai pemimpin harus ia tegakkan, meski harus melawan kelompok terkejam seperti Hitler sekalipun.

**".. KITA TIDAK AKAN
SEKALI-KALI MENYERAH."**

Bentuk Keberanian Winston Churchill

Dididik sebagai anggota kemiliteran, Churchill mempunyai keberanian besar, seperti mampu mengambil beberapa pekerjaan sekaligus sebagai seorang militer dan penulis. Ketika menjabat sebagai Perdana Menteri Inggris, ia berperan penting dalam memberikan semangat kepada warga Inggris dan ikut melawan para tentara Jerman pada Perang Dunia II.

Buah Keberanian Winston Churchill

Menyelesaikan Perang Dunia II dengan mengantarkan kemenangan pada Inggris dari perlawanan militer Jerman.

BAB
13

Kekuasaan Sang Bapak Bangsa



Foto dari: <http://www.kavga.net/mustafa-kemal-ataturk-wallpaper/>

Sikapnya terhadap perubahan akbar di negara Turki membuatnya dicap sebagai pemimpin yang ambisius. Turki tumbuh sebagai negara sekuler yang kuat.

Dialah Mustafa Kemal Atatürk. Perwira militer dan negarawan asal Turki yang berperan penting memimpin terjadinya revolusi di Turki. Kesuksesannya di bidang kemiliteran Mustafa Kemal dimulai ketika bertindak sebagai panglima dalam perang Utsmani. Ia dikenal memiliki strategi perang yang baik misalnya ketika menghadapi perang Gallipoli. Saat itu pasukan Utsmani berhasil melawan pertahanan Inggris yang hendak menyerang Istanbul.

Nah, pada kesempatan inilah ambisi Kemal untuk mengubah Turki menjadi negara modern mendapatkan titik terang. Ia mulai membangun nasionalisme Turki terlebih dulu.

Setelah Perang Dunia I, terjadi perubahan Turki di bawah kepemimpinan Kemal. Kurun waktu tahun 1919 hingga 1923 mengantarkannya menjadi pemimpin dan jubir gerakan nasionalisme Turki.

Meski awal gerakan ini Kemal bentuk untuk mempertahankan kemerdekaan Turki dari serangan negara-negara lain, sayangnya niat baiknya ini ia salah gunakan untuk menentang Sultan.

Ya, sangat disayangkan sekali mengingat keahlian Kemal yang kuat dari segi pertahanan negara.

Pelan-pelan Republik Turki lahir dengan prinsip sekularisme, modernisme dan nasionalisme yang sangat tinggi. Bersama pengikutnya Kemal semakin memperluas ide-

ide reformasinya hingga muncullah gerakan politik yang bernama Kemalisme.

Perubahan demi perubahan terus dicanangkan oleh Kemal. Ia ikut mengubah segi emansipasi untuk perempuan, penghapusan seluruh institusi Islam dan semua yang berhubungan dengan budaya Barat.

Tahun 1935, nama belakang untuk Kemal mulai diperkenalkan. Berkat keberaniannya mengubah sistem yang ia atur kembali, Mustafa Kemal diberikan nama "Ataturk" yang berarti "Bapak Turki".

Dari segi pembaruan budaya, Kemal meminta melarang kebiasaan memakai topi Turki di depan umum dan menggantinya dengan menggunakan pakaian-pakaian bangsa Eropa. Ia juga dengan berani mengubah aturan Islam seperti tetap membangun industri minuman keras hingga tata cara beribadah lainnya.

Kemal juga dikenal sebagai penentang garis depan yang melarang penggunaan huruf Arab dan segala yang berbau budaya Islam. Meski kebudayaan asli Turki sangat kental dengan Islam, Kemal tetap bersikeras menghilangkan segala yang berbau Islam di Turki.

Begitulah, meski penuh dengan kontroversi yang menyangkut urusan agama, Mustafa Kemal Ataturk tetaplah tokoh besar, presiden pertama Turki yang meninggalkan kesan tersendiri khususnya bagi warga Turki sebagai pencetus prinsip-prinsip politik Turki modern hingga kini.

Bentuk Keberanian Mustafa Kemal Ataturk

Mengubah sistem yang sudah lama dijalankan Turki menjadi negara modern. Meski banyak kecaman dari berbagai pihak, ia tetap konsisten dan berusaha mengubah Turki seperti yang ia inginkan.

Buah Keberanian Mustafa Kemal Ataturk

Kemal mendapatkan julukan nama "Ataturk" yang artinya Bapak Turki. Sebagai presiden pertama Turki, ia amat dihormati oleh warga Turki hingga akhir hayatnya walaupun tidak sedikit yang membencinya karena sikapnya terhadap Islam.

BAB

14

Curhatan Gadis Belanda yang Membuka Sejarah



Foto dari: http://cp91279.biography.com/Anne-Frank_Legacy_HD_768x432-16x9.jpg

Untuk yang sudah pernah nonton film *The Fault in Our Stars*, ingat tidak ada salah satu adegan di mana Hazel dan Gus mengunjungi sebuah museum yang letaknya di tepi kanal Prinsengracht di Amsterdam?

Museum apakah itu?

Di Amsterdam, Anne Frank's House jadi tempat wisata yang paling terkenal yang sering dikunjungi oleh para wisatawan.

Ada nama Anne Frank menjadi pusat perhatian di tempat itu. Lebih tepatnya bukan tempat biasa. Dulu, tempat itu adalah bekas kantor ayah dari Anne Frank sendiri. Saat kelompok Nazi Jerman mulai memburu para Yahudi di Amsterdam, Anne dan keluarganya memutuskan untuk bersembunyi. Tidak tanggung-tanggung. Mereka harus menutup diri selama 2 tahun.

Bayangkan 2 tahun.

Lantas, siapakah Anne Frank itu?

Percaya tidak percaya, kebiasaan menulis diary yang sering dianggap orang sebagai pekerjaan yang hanya membuang-buang waktu karena hanya menulis dan mencurahkan isi hati, ternyata ikut menorehkan sejarah tersendiri untuk seorang Anne Frank.

Ya, inilah sejarah dari buku diary terkenal yang pernah ada di dunia. Diary bermotif kotak merah itu berisi tulisan-tulisan yang membuka mata sejarah pada perang dunia kedua.

Saksi hidup bagaimana kekejaman tentara Nazi Jerman yang berkuasa di Belanda pada tahun 1900an.

Hanya sebuah buku tidak terlalu tebal, hadiah ulang tahun ke-13 Anne ini seakan berisi makna apa itu hidup. Mulai dari kisah cinta monyet, persahabatan di sekolah, hubungan antarsaudara dan orang tua sampai masalah perang dan cita-cita yang hingga akhirnya tidak tersampaikan hingga kematian yang memilukan sebagai salah satu korban Holocaust yang paling banyak dibicarakan orang seluruh dunia.

Kisah Anne Frank mulai hidup ketika Jerman mulai menduduki kota tempat tinggalnya. Ia menuliskan semua masalah yang ia alami sebagai seorang penduduk Yahudi di Amsterdam.

Persembunyian Anne dan keluarganya bermula ketika kedua orang tua Anne tidak pernah mengira bahwa surat panggilan Emigrasi Yahudi ternyata ditujukan untuk Margot Frank, kakak perempuan Anne, bukan orang tuanya. Masalah semakin pelik ketika ketakutan seluruh anggota keluarganya dengan para utusan Nazi.

Otto Frank, ayah Anne memutuskan untuk melakukan persembunyian ke apartemen tempat Otto bekerja dan membuat sebuah asumsi bahwa mereka sebenarnya pindah ke Swiss, bukan bersembunyi. Dibantu oleh para karyawan kepercayaan Otto, Anne beserta anggota keluarga yang lain akhirnya pindah dan menjalani persembunyian di sana. Di Secret Annex.

Keluarga Frank tinggal di bagian tersembunyi di kantor Otto. Secret Annex sendiri terletak sejak dari pintu yang berada di balik rak buku yang dibuat untuk menutupi pintu rahasianya. Sebuah pintu yang tidak terlalu tinggi hingga siapapun yang akan masuk harus menundukkan kepalanya untuk melewatinya.

Dua tahun Anne seakan terpenjara di Secret Annex, tanpa harus keluar dan bersuara terlalu keras. Bahkan pada tulisan diarynya dan ilustrasi pada film *Anne Frank – The Whole Story* di tahun 2001 ia menjelaskan tempat yang mereka tempati sangat riskan didengar oleh orang lain. Bahkan ketika batukpun Anne sering takut suaranya dapat didengar orang lain.

Tidak hanya kesehariannya saja, Anne bercerita dengan jelas bagaimana perjuangan hidupnya dan keluarga dalam menghadapi kekejaman Nazi. Walaupun pada akhirnya, hidup Anne harus berakhir tragis di kamp konsentrasi Bergen-Belsen di Jerman pada Maret 1945.

Diperkirakan Anne dan Margot meninggal karena penyakit typhus yang menyeranginya di kamp. Meski tidak sempat dituliskan Anne pada buku diarynya, kisah memilukan Anne menurut para saksi hidup saat itu sudah mewakili segalanya.

Semua kisah dari Anne Frank masih bisa dilihat di beberapa film biografinya seperti *The Diary of Anne Frank* atau *Anne Frank – The Whole Story*. Atau buku diarynya “*The Diary of Anne Frank*” yang sudah terjual lebih dari 30 juta kopi dan diterjemahkan lebih dari 60 bahasa.

Berkat buku diary Anne yang bak sebuah saksi ke-kejaman dan fakta holocaust di masa perang dunia ke dua, sang ayahpun membuat yayasan Anne Frank yang bergerak di bidang sosial serta tempat persembunyian mereka dulu sebagai museum di Amsterdam.

Bentuk Keberanian Anne Frank

Dalam situasi mencekam ketika berlindung dari serangan tentara Nazi Jerman, secara berkala Anne menuliskan segala kejadian yang ia alami pada buku diarynya.

Hingga kini tulisan Anne pada diarynya dijadikan sebagai salah satu saksi sejarah kekejaman holocaust saat masa perang dunia kedua.

Buah Keberanian Anne Frank

Yayasan dan museum Anne Frank
dapat dibangun untuk membantu
serta memberikan pelajaran
sejarah yang nyata kepada seluruh
masyarakat di dunia.

BAB
15

Kebahagiaan dari Toilet Umum sampai Menjadi Pialang Saham



Foto dari: <http://adrinkwith.com/wp-content/uploads/2013/12/Chris-Gardner-3-4.jpg>

Sudah banyak biografi orang-orang sukses yang dijadikan sebuah buku dan film. Bukan hanya tokohnya yang dikenal banyak orang, namun kisah hidup yang pernah dialami itulah yang nantinya bisa diambil sebagai pelajaran bagi siapapun yang menyaksikannya.

Salah satu kisah tokoh sukses dunia yang satu ini sudah dibuat dalam bentuk buku biografi hingga film layar lebarnya.

Chris Gardner adalah salah satu contohnya. Perjuangan seorang pialang sukses ini ternyata didapatkan dengan usaha dan dinamika cobaan yang beragam.

Diperankan dengan apik oleh Will Smith dan putranya Jaden Smith sebagai Chris dan Christopher, di film *The Pursuit of Happyness* menggambarkan bagaimana perjuangan Chris Gardner demi mendapatkan kebahagiaan hidup bersama putranya.

Berawal dari masalah keuangan keluarga, Chris dan Linda, istrinya, hidup dengan keterbatasan di apartemen kecil mereka pada tahun 1981. Chris tidak punya pekerjaan yang tetap. Ia hanya kerja serabutan menjadi sales alat scanner tulang portable yang cukup canggih. Chris menjual alat itu dengan alasan scanner yang ia jual lumayan canggih untuk digunakan di rumah sakit-rumah sakit besar.

Hari-hari Chris dilaluinya dengan penuh ketegangan. Bagaimana tidak, istrinya selalu menuntut kehidupan yang lebih layak, belum lagi putranya yang harus sekolah yang harus dititipkan selagi ia bekerja. Dan tidak jarang, Chris

juga harus waspada dengan orang-orang asing yang bisa jadi mencuri scannernya.

Dalam film juga diperlihatkan bagaimana usaha matematis Chris ketika merebut kembali alat scannernya yang dicuri oleh musisi jalanan ketika ia menitipkan alat itu saat mengajukan lamaran kerja di sebuah kantor.

Mesin itu memang sangat berharga untuk Chris, karena memang harganya mahal. Chris berani menerima peluang kerja menjual mesin-mesin scanner itu hingga menghabiskan banyak biaya. Berharap jika ia mampu menjualnya akan ada pendapatan yang lebih tinggi. Namun... semua yang ia harapkan ternyata salah. Bagi rumah sakit, mesin yang ia jual itu hanyalah sebuah mesin mewah yang tidak perlu.

Lagi-lagi Chris harus menanggung akibatnya. Sebagai kepala keluarga Chris dituntut mampu membahagiakan keluarganya. Tapi apa daya, sang istri ingin berpisah di saat Christopher membutuhkan kehidupan yang lebih baik. Uang tidak cukup, tagihan menumpuk sampai mobil yang disita karena tak kunjung membayar tilang.

Secercah harapan mulai Chris dapat. Ia bertemu dengan seseorang yang mengendarai mobil Ferrari merah di depan sebuah gedung kantor saham. Ia menanyakan dua pertanyaan kepada sang pengendara mobil itu. Apa pekerjaannya dan bagaimana cara melakukannya.

Dengan santainya si pengendara mobil menjawab ia adalah seorang pialang saham dan ketika Chris bertanya apakah butuh kuliah untuk bekerja di sana, si pengendara

menjelaskan bahwa peluang menjadi pialang tidak harus kuliah. Cukup dengan cakap bermain angka dan terampil dalam berinteraksi dengan orang lain. Sudah cukup.

Ditambah dengan ia melihat banyak orang yang bahagia dengan pekerjaannya, keinginan Chris menjadi pialang mulai kuat.

Chris akhirnya berani menerima sebuah tawaran magang dari perusahaan pialang besar yang menjanjikan pekerjaan bagi peserta terbaik. Waktu yang padat dan materi yang banyak jadi santapan Chris. Usahanya membagi waktu antara mengurus putranya dan mengikuti pelatihan begitu menyita waktu, tenaga dan keuangannya.

Chris dan Christopher diusir dari apartemennya dan hidup berpindah-pindah dari rumah singgah yang harus berebut dengan tuna wisma lain hingga tidur di toilet umum stasiun kereta.

Segala yang mampu dilakukan Chris akan coba ia lakukan demi membuat putranya bahagia.

Berkat kegigihannya, Chris akhirnya mampu meraih peserta magang terbaik dan mendapatkan pekerjaan sebagai pialang saham dan wirausaha sukses hingga kini.

Jatuh bangun hidup seorang Chris Gardner tampaknya sudah komplit ia rasakan. Uang habis, bisnis kacau, ditipu orang, ditangkap polisi, diusir dari tempat tinggal sampai jadi gelandangan sakitnya sudah Chris rasakan. Dan bahagia yang ia cari seolah lebih dari yang ia harapkan sebelumnya. Sukses sudah di tangan. Bahkan lebih dari cukup.

Bentuk Keberanian Chris Gardner

Chris Gardner berani menanggung
segala risiko ketika menjual
mesin scanner tulang yang mahal
 demi menghidupi keluarganya.
Mempertaruhkan segalanya untuk
mendapatkan pekerjaan demi
menjaga sang putra semata
wayangnya.

Buah Keberanian Chris Gardner

Dikenal dunia luas sebagai
miliuner, motivator, dan
pengusaha. Mampu menjadi salah
satu pialang tersukses di dunia
yang memiliki perusahaan-
perusahaan berpenghasilan
fantastis.

Raja dan Kisah Bangkai Kucing



Raja Cambyses adalah raja Persia yang sangat berkuasa di abad ke-6 S.M. Selalu mengikuti insting perangnya, ia tergiur dan memutuskan untuk menyerbu negeri tetangganya, Mesir dan menjarah kekayaan negara piramida itu.

Ketika bergerak menuju Mesir, Cambyses melintasi kota bernama Memphis yang tak kalah kayanya. Raja ini berpikir bahwa kota tersebut akan menjadi salah satu harta miliknya yang sangat berharga. Tak lama kemudian, ia memerintahkan para pasukan terbaiknya untuk mengepung Memphis dengan menggunakan semua trik yang ia peroleh dari buku strategi militer. Tetapi Memphis tetap kokoh bertahan dan tidak dapat ditembus.

Setelah menghabiskan waktu berbulan-bulan tertahan di depan tembok benteng Memphis, Raja Cambyses mendapat informasi dari mata-matanya bahwa kota itu ternyata memiliki persediaan makanan yang cukup melimpah untuk bertahan dan menggagalkan rencana agresinya. Pasukannya menjadi lelah dan kehilangan semangat sedangkan musuh segera melakukan konsolidasi dari sisa-sisa Mesir.

Lantas, Cambyses pergi menyendiri dan mulai menggunakan kekuatan otak seorang raja sejati untuk berpikir kreatif.

Beberapa waktu kemudian, kembalinya dari menyepi, Cambyses memerintahkan pasukannya untuk memburu semua kucing yang dapat mereka temukan di sekitar kota Memphis. Pasukannya yang gagah berani itu mulai

mengejar, memburu, dan menangkap kucing-kucing dan membawa pulang sekeraanjang penuh berisi kucing tangkapan. Setelah melihat kawan kucing itu, Cambyses mulai menjalankan rencana kedua dari strategi besarnya: menggiring ketapel besar ke depan benteng kota Memphis, mengganti amunisi dari batu menjadi kucing-kucing hidup, dan melontarkan kucing demi kucing melewati benteng tembok sehingga jatuh ke dalam kota Memphis.

Karena tidak bisa terbang, kucing-kucing “peluru” itu terhempas dan mati di jalan-jalan kota dan juga di tembok-tembok kota yang terkepung itu. Setelah peristiwa “kucing terbang” itu berlangsung beberapa jam, gerbang kota itu akhirnya dibuka dan Memphis menyerah.

Mengapa? Ada apa dengan kota yang tangguh tersebut? Mengapa tiba-tiba menyerah?

Jawabannya ada pada tradisi mereka. Di Memphis, masyarakat sangat memuja kucing dan menganggapnya sebagai binatang suci. Menyakiti hewan berbulu ini sama halnya dengan membangkitkan murka para dewa. Dari-pada mempertaruhkan dan membahayakan hubungan mereka dengan dewa-dewa, para warga memutuskan untuk menyerah dan membuat dewa-dewa mereka tetap bahagia.

Ide cemerlang Cambyses yang sederhana itu nyatanya telah berhasil menyelamatkan nyawa ribuan prajurit dan membuatnya menang dalam hitungan beberapa jam terhadap kota yang tidak dapat ia rebut walaupun sudah dikepung selama berbulan-bulan.

Bentuk Keberanian Raja Cambyses

Menemukan ide yang tak lazim
dalam memenangkan pertempuran
tanpa harus mengorbankan
banyak nyawa.

Buah Keberanian Raja Cambyses

Musuh takluk tanpa harus
membantai lawan dan
mengorbankan pasukannya
sendiri

BAB
17

Rela 'buka-bukaan' untuk Kepentingan Rakyat



Dalam sebuah komitmen suami dan istri, keduanya harus mau saling melengkapi satu sama lain. Atau dengan kata lain, antara suami dan istri harus mau saling peduli demi keutuhan hubungan keduanya. Aduh... untuk anak remaja kita masih dalam taraf memahami masalah ini, ya. Tapi apa salahnya jika kita ikut tahu apa pentingnya sebuah kepatuhan yang harus dilakukan seorang istri untuk suami atau suami untuk istri, namun tetap dalam batasan yang sewajarnya.

Maksud dari pembahasan tadi akan ada benang merah dengan kisah keberanian seorang istri berikut ini. Kisah dari seorang istri yang rela melakukan perintah 'menantang' sang suami demi kepentingan orang banyak.

Inilah kisah Lady Godiva. Wanita keturunan bangsawan Anglo-Sakson ini adalah istri dari Leofric, pejabat besar dari daerah Coventry, Inggris. Kisah ini hidup dikisahkan pada abad ke-11.

Hidup sebagai istri seorang pengurus finansial dan pembangunan kota, Lady Godiva ikut-ikutan dikenal masyarakat luas. Bukan karena istri pejabat, namun karena kecantikan rupa dan hatinya.

Dari berbagai versi, kisah ini ikut dijelaskan tentang bagaimana cantiknya seorang Lady Godiva. Mulai dari wajahnya yang teduh serta tutur bahasanya yang santun. Ia juga dikenal masyarakat sebagai pemilik rambut yang amat panjang dan indah. Masyarakat juga menyebutkan bahwa rambut milik Lady Godivalah yang dinilai terindah saat itu.

Kehidupan Lady Godiva dikelilingi oleh para masyarakat yang mencintai dirinya. Meski keturunan bangsawan, ia tidak bersikap sombong kepada orang lain. Inilah sebabnya banyak rakyat yang dekat dan sering menjadikan Lady Godiva sebagai tempat menampung semua keluh kesah mereka.

Masih ingat dengan pekerjaan suaminya?

Ya, Lady Godiva sangat mengetahui bagaimana kelakuan suaminya dalam bekerja. Sebagai pengelola keuangan, Leofic ikut mengatur pajak-pajak yang diterapkan di kotanya. Demi mengembangkan Conventry, Leofic merasa membutuhkan banyak biaya yang bisa didapatkan dari masyarakat Conventry itu sendiri.

Alhasil, Leofic menerapkan sistem pembayaran pajak serta denda masyarakat dengan nilai selangit. Leofic menaikkan nilai pajak dan menambah kategori pelanggaran yang masih tergolong ringan untuk selanjutnya ikut dikenakan biaya denda.

Banyak masyarakat yang mengeluh dengan kenaikan nilai pajak yang diterapkan oleh suami Lady Godiva. Masyarakat mengeluhkan ketidakbebasan mereka ketika bisa mengembangkan kehidupan mereka sejalan dengan diberlakukannya pajak tinggi oleh Leofic.

Mendengar semua penderitaan rakyatnya itu, Lady Godiva memberanikan diri mengajukan permintaan penurunan pajak kepada sang suami. Seperti yang kalian tebak, suaminya terang-terangan tidak mau menuruti permintaan Lady Godiva.

Namun, setelah lama dibujuk, Leofic akhirnya luluh. Tapi... tidak semudah itu. Suaminya tidak serta merta mengabulkan permintaan istrinya tadi. Dengan sebuah tantangan gila yang harus dilakukan oleh istrinya itu demi menolong kepentingan orang banyak.

Bukan main tantangannya. Leofic dengan tegas berjanji akan menurunkan nilai pajak rakyat yang dibuatnya dengan syarat... istrinya itu, Lady Godiva, harus berkeliling kota Conventry menunggangi kuda dengan tanpa busana.

Merasa ini satu-satunya cara demi menolong rakyatnya, Lady Godivapun akhirnya menerima tantangan dari suaminya.

Dalam versi legenda lainnya dijelaskan bahwa masyarakat Conventry tahu dengan tantangan yang diterima Lady Godiva itu, dan dengan kesepakatan bersama akhirnya disaat banyak masyarakat melakukan aktivitasnya (ada yang mengatakan saat pagi ada pula yang mengatakan siang), mereka ternyata menutup pintu dan jendela rapat-rapat agar tidak melihat Lady Godiva melintas di jalanan tanpa busana.

Tantangan menunggangi kuda tanpa busana itu dilakukan Lady Godiva dengan berani. Ia hanya berusaha menutupi anggota badannya yang terekspos menggunakan rambutnya yang panjang. Hingga tantangan itu selesai dilakukannya, Leoficpun akhirnya setuju untuk menurunkan nilai pajak untuk rakyatnya.

Ketika Lady Godiva melintas di jalanan, ada seorang pemuda bernama Tom yang iseng mengintipnya. Karena

kelakuannya itu dikabarkan Tom mengalami kebutaan dan dilanjutkan dengan nyawanya yang ikut melayang.

Meski dikabarkan kisah ini simpang-siur dibicarakan sebagai legenda masyarakat saja, namun banyak juga yang beranggapan kisah keberanian Lady Godiva ini memang benar ada.

Hingga kini, banyak patung dan juga lukisan dibuat oleh para seniman demi mengenang keberanian seorang Lady Godiva. Bahkan dari kisah ini juga dikenal istilah-istilah seperti "Peeping Tom" yang diberikan untuk orang-orang yang suka mengintip serta nama sebuah sindrom bernama sindrom Lady Godiva yang merujuk kepada orang-orang yang suka memamerkan tubuhnya di depan umum.

Bentuk Keberanian Lady Godiva

..... Menentang sistem
..... kenaikan pajak untuk rakyat
..... yang diterapkan oleh suaminya,
..... Leofic, dengan menerima
..... tantangan berupa berkeliling
..... kota tanpa busana dengan
..... menunggangi kudanya.

Buah Keberanian Lady Godiva

Jumlah pajak untuk masyarakat
Converyty kembali diturunkan
dan kembali stabil. Kehidupan
masyarakat pun kembali normal.

Sang Petualang Pendiri WikiLeaks



Dibidang sang petualang, karena memang kisah hidupnya penuh dengan petualangan. Petualangan seperti apa itu?

Julian Paul Assange, dikutip dari situs Wikipedia, jurnalis asal Australia ini tercatat pernah menempuh pendidikan di beberapa universitas ternama dunia, berbagai bidang ilmu dan... berpindah tempat tinggal hingga 37 kali.

Wow, bagaimana tidak petualangan. Assange mengalami itu semua.

Asam manis kehidupan Assange berawal sejak usianya menginjak 11 tahun. Terjadi masalah cukup serius dalam rumah tangga orang tuanya. Karena masalah inilah psikologi Assange perlahan terganggu.

Saat usia Assange 18 tahun saja, ia diketahui sudah memiliki anak dan istri. Namun tidak berlangsung lama. Hidupnya makin runyam ketika masalah hak asuh anak mereka dipermasalahkan.

Nalurnya semakin tergerak untuk memperjuangkan hak perlindungan anak. Sebuah kelompok organisasi yang bergerak di bidang tersebut ia dirikan. Dalam organisasi ini aktivitas Assange berkuat dengan pembuatan bank data yang memuat catatan hukum yang berkaitan dengan hak asuh anak.

Bersamaan dengan berjalannya kelompok ini, Assange tercatat sebagai mahasiswa yang mempelajari fisika, matematika, filosofi hingga neurosains di enam universitas yang berbeda.

Dari aktivitas Assange dalam kelompok yang ia kerjakan itu, hobi sebagai seorang hacker. Ia pernah menyelundup masuk dalam jaringan perusahaan telekomunikasi Kanada.

Akibatnya, pada tahun 1991, Assange harus menanggung risikonya. ia ditahan berdasarkan 24 tuduhan dan harus membayar sejumlah denda kepada pemerintahan negaranya sendiri, yaitu Australia.

Nah, apakah hobi Assange menjebol pertahanan jaringan-jaringan negara seperti Australia berakhir?

Rupanya Assange tidak cukup berpetualang di negaranya sendiri. Bersama teman-temannya dalam kelompok Internasional Subversives, mereka mencuri berbagai data rahasia dari berbagai situs untuk selanjutnya disebarluaskan kepada publik.

Meski sempat ditahan, Assange tidak mau kapok juga dan tetap menjalani profesinya sebagai hacker bahkan semakin profesional.

Pada tahun 2006, keahlian Assange dalam menerobos pengamanan data-data rahasia dunia semakin berkembang. Bersama teman-temannya yang lain, dibuatlah situs yang berisikan informasi-informasi pengungkapan dokumen rahasia negara dan perusahaan yang bertujuan untuk disebarluaskan ke muka publik.

Situs apakah itu?

Media internasional bernama WikiLeaks, dibuat untuk mengungkap berbagai rahasia negara dan perusahaan besar kepada publik yang dimuat melalui situs websitenya.

WikiLeaks mulai terdaftar pada tanggal 4 Oktober 2006. Para pendiri WikiLeaks tidak diketahui identitasnya. Hanya Assange saja yang diketahui masyarakat luas.

Mengapa Julian Assange yang dipilih sebagai pendiri yang membuka identitas dirinya kepada publik? Karena latar belakang kehidupannya yang tidak memiliki tempat tinggal yang tetap. Sementara para pendiri lain masih memiliki keluarga yang mana dapat mengancam keselamatan diri para anggota keluarga mereka.

Pada awal berjalannya situs WikiLeaks, mereka membocorkan dokumen tentang keputusan Uni Pengadilan Islam Somalia yang mengharuskan pengeksekusian beberapa pejabat negaranya.

Kantor utama WikiLeaks ini terletak di pusat data Pionen di Vita Bergen, Stockholm, Swedia.

Banyak berkas-berkas penting yang dibocorkan melalui situs asuhan Assange ini. Mulai dari penyebaran data rekening sebanyak 2000 nama nasabah Bank Julius Baer yang memuat aktivitas penghindaran pajak hingga pencucian uang.

Kemudian kasus penguakkan rahasia peretasan email milik Sarah Pain, yang mana ia adalah kandidat Wakil Presiden Amerika Serikat tahun 2008.

Nama WikiLeaks semakin dikenal ketika kasus perang Afganistan disebarluaskan oleh WikiLeaks pada 25 Juli 2010. Tidak tanggung-tanggung, kurang lebih 90 ribu dokumen perang didapat WikiLeaks dan selanjutnya disebarakan melalui berbagai surat kabar internasional.

WikiLeaks memperkerjakan Assange dan kawan-kawan tanpa diberikan gaji sepeserpun. Karena WikiLeaks bergerak sebagai situs sukarela. Keberanian Assange dalam menerobos pengamanan dokumen rahasia dan membongkarnya ke muka publik terkadang membuatnya sering dijadikan buronan kelas *wahid* berkat aksi-aksi membongkar informasi-informasi rahasia milik negara itu.

Berkat keberaniannya yang 'ekstrem' itu, Assange memenangkan *Economist Censorship Index Award* tahun 2008, *Sam Adams Annual Award* di tahun 2010 dan berbagai penghargaan lainnya.

Bentuk Keberanian Julian Assange

Ikut dalam pendirian dan
pengelolaan situs WikiLeaks yang
membongkar dokumen-dokumen penting
negara dan perusahaan untuk
disebarkan kepada publik.

Buah Keberanian Julian Assange

Assange pernah ditahan oleh negara dan membayar denda besar akibat perbuatannya membongkar rahasia negara. Meski sering dijadikan buronan internasional, Assange juga pernah mendapat banyak penghargaan berkat keberaniannya membuka rahasia negara.

Sī Kurūr Larī



Suka olahraga? Bidang atletik? Pernah ikut olimpiade?
Kenal olahraga lari Marathon?

Hem, lari Marathon adalah salah satu olahraga yang banyak dikenal masyarakat. Berbagai olimpiade olahraga dunia sudah memasukkan cabang pertandingan lari sepanjang kurang lebih 42 km ini di dalamnya. Banyak pula atlet-atlet Marathon yang muncul berkat kemenangannya dalam mengikuti perlombaan ini.

Tapi, tahukah kalian bagaimana kisah dibalik munculnya olahraga populer yang kita kenal sebagai lari Marathon ini?

Dikisahkan berawal dari peristiwa tahun 490 sebelum masehi ketika didudukkan oleh kerajaan Persia. Dipimpin oleh Raja Darius, Persia sedang melakukan rencana penaklukan wilayah ke daratan Yunani.

Serangan diluncurkan ketika pasukan Persia mulai mendarat di teluk sekitar kota Marathon. Athena hanya berjarak tidak begitu jauh. Mengetahui pergerakan pasukan Persia semakin dekat, para pasukan Athena semakin kesulitan untuk menghadang perlawanan dari kubu Persia.

Namun... masih ada satu cara untuk membantu para prajurit Athena bertahan, yaitu mengirim kurir untuk meminta bala bantuan kepada pasukan Sparta.

Terpilirlah seorang prajurit Athena yang bernama Pheidippides untuk menerima tugas itu.

Lalu, bagaimana cara Pheidippides menuju ke Sparta?

Ow, bukan naik kendaraan atau kuda sebagai tunggangan ya, tapi Pheidippides harus berlari menyusuri jalanan

yang tidak 'mulus' menuju Sparta tanpa menggunakan bantuan tumpangan satupun.

Ya, Pheidippides harus berlari.

Pheidippides sendiri dikenal sebagai seorang prajurit dengan keahlian berlari tercepat yang dimiliki oleh Athena. Oleh sebab itu, Athena memilih Pheidippides untuk menjadi kurir yang dikirim untuk meminta bantuan ke Sparta.

Pheidippides harus berlari untuk mempermudah ia lolos jika bertemu dengan pasukan dari Persia. Karena jika ia menggunakan kuda, pergerakannya akan terasa sulit jika harus bersembunyi.

Pheidippides berlari nonstop sepanjang hari dari kota Marathon menuju Sparta. Sekitar 225 kilometer, Pheidippides akhirnya sampai setelah lebih dari satu hari ia berlari. Permintaan bantuan kepada pasukan Spartapun ia sampaikan.

Coba tebak, apa yang Pheidippides lakukan selanjutnya?

Boro-boro ikut menumpang para pasukan Sparta menuju kota Marathon bersama, dari pihak Sparta ternyata tidak dengan segera memerintahkan pasukannya untuk langsung membantu pasukan Athena karena terhalang peraturan kepercayaan agama yang mereka anut.

Alhasil, Pheidippides harus kembali sendiri ke kota Marathon dengan rute yang sama. Ya, masih dengan berlari.

Setelah pasukan Sparta ikut bergabung membantu pasukan Athena melawan Persia, akhirnya... perlawanan

mereka pun berbuah kemenangan. Persia berhasil dikalahkan.

Lagi-lagi, untuk mengabarkan kemenangan itu, Pheidippides kembali ditunjuk untuk menjadi kurir pengantar kabar gembira untuk warga kota Athena.

Menempuh jarak sekitar 37 km, Pheidippides terus berlari sambil berteriak kegirangan karena kemenangan yang sudah diraih pasukan Athena. Banyak masyarakat Athena yang mendengar teriakan Pheidippides sepanjang ia berlari.

Suka cita itu seakan berlangsung hanya sekejap. Diperkirakan karena rasa gembira yang meluap-luap ditambah kondisi tubuh yang semakin lemah karena terus berlari, tubuh Pheidippides tiba-tiba terjatuh dan mengantarkan pada akhir kehidupannya di dunia.

Pheidippides meninggal dunia.

Sejak peristiwa keberanian Pheidippides berlari menempuh jarak yang begitu jauh itu, demi mengenang jasa Pheidippides diadakannya event-event perlombaan lari Marathon pada penyelenggaraan olimpiade-olimpiade cabang atletik.

Bentuk Keberanian Pheidippides

Menerima perintah berlari ratusan
kilo meter dari kota Marathon
ke Sparta (pulang-pergi) demi
membantu pasukan Athena melawan
pasukan Persia.

Buah Keberanian Pheidippides

Pasukan Athena mendapatkan
kemenangan setelah berperang
melawan pasukan Persia yang
mana berkat ikut andilnya
Pheidippides ketika berlari
meminta bantuan kepada pasukan
Sparta. Serta diadakanlah
cabang olahraga berupa lari
Marathon untuk mengenang
jasa-jasa Pheidippides saat
berlari.

BAB
20

Kisah Sang Balada



Foto dari: http://dc403.4shared.com/img/oBsin_RM/s7/IWAN_FALS-1.JPG

Suaranya penyanyi banget. Enak didengar dan jadi legenda bagi Indonesia. Ya, Iwan Fals. Nama aslinya sebenarnya tidak ada fals-falsnya. Malah keren banget.

Virgiawan Listanto.

Nah, tahu tidak musisi ini datang dari latar belakang yang lebih ‘keras’ daripada musik. Tahu apa?

Olahraga. Lebih khususnya pada cabang karate. Saat usia Iwan 28 tahun, ia pernah menyabet juara 2 dan juara 4 karate tingkat nasional, loh. Bagaimana? Siapa bilang Iwan Fals hanya eksis di dunia musik saja?

Dunia karate... pernah jadi dunia spesial di masa mudanya.

Nah, bicara soal musik, bakat bermusik Iwan mulai terlihat ketika berusia 13 tahun. Semasa tinggal di Bandung, Iwan mengisi waktu-waktu senggangnya dengan mengamen dari rumah ke rumah. Selain untuk mencari tambahan uang, Iwan sering mengamen juga untuk mengasah kemampuan bermain gitarnya.

Saat itu, hobi bermusik Iwan masih belum berkembang. Ia hanya eksis lewat paduan suara di sekolahnya.

Saat pikiran Iwan dipenuhi dengan angan-angan menjadi musisi besar, datanglah tawaran untuk merantau ke Jakarta. Ia ditawarkan oleh seorang produser untuk ikut mencari peruntungan menjadi seorang musisi besar.

**"BAGAIMANA BISA MENGETI? SEDANG KITA
BELUM BERPIKIR. BAGAIMANA BISA DIANGGAP
DIAM? SEDANGKAN KITA BELUM BICARA."**

Petikan bait dari lagu Awang-Awang milik Iwan Fals itu menunjukkan bahwa segala sesuatunya harus dilakukan dulu sebelum tahu segalanya.

Demi meraih impiannya itu, Iwan rela menjual motornya demi mendapatkan biaya membuat master rekamannya. Meski sempat bergabung dengan grup Amburadul bersama rekan-rekannya lantas tidak memberi jaminan sukses.

Ya, karena album pertama Iwan gagal di pasar musik Indonesia.

Kegagalan itu membuat Iwan kembali ke aktivitas awalnya. Apa itu?

Ya... mengamen lagi. Iwan tidak mau hanya karena album pertamanya gagal ia langsung putus asa dan tidak melanjutkan impian bermusiknya itu.

Beberapa kompetisi musik kembali ia ikuti. Meski menang dan sempat kembali mengicipi suasana rekaman untuk kesekian kalinya, lagi-lagi lagu yang direkam bersama nama-nama besar seperti Pepeng dan Krisna juga tidak berbuah manis. Alhasil, karya yang sudah jadi tadi cukup menjadi hiburan untuk kalangan sendiri saja.

Daripada tidak ada yang mendengarkan sama sekali.

Satu, dua hingga lima album sudah Iwan buat. Namun baru ketika ia merencanakan album kesekian kalinya bersama label musik baru, album Iwan perlahan mendapatkan respons baik dari pasar musik dalam negeri. Seperti dalam album *Sarjana Muda*, musik-musik dari lagu Iwan semakin digarap serius.

Nama Iwan Fals semakin dikenal berkat banyak dari lagu-lagunya diputar di berbagai radio dan televisi. Iwan juga mulai sering diundang dalam berbagai acara di TVRI.

Untuk lagu, Iwan dikenal sebagai penyanyi beraliran Balada yang mana lagu-lagunya banyak bernapaskan kritik-kritik sosial. Lirik-liriknya banyak bercerita tentang masalah-masalah sosial masyarakat dengan negara, para petinggi dengan jabatannya hingga golongan-golongan kecil yang sering sekali mendapat perlawanan dari para penguasa.

Iwan seakan menyuarakan isi hati mereka di lirik lagunya. Meski sempat mendapatkan teror, diintrogasi hingga penahanan dirinya karena masalah lirik lagunya yang berjudul *Demokrasi Nasi* dan *Pola Sederhana* serta *Mbak Tini* yang ia bawakan pada sebuah konser di Pekanbaru.

Iwan tetap konsisten dengan lagu-lagu sarat kritik-kritik sosialnya itu. Salah satu aktivis Orde Baru yang ikut berperan melawan meski dengan musik.

Sebut saja lagu *Bongkar*. Liriknya begitu keras melawan ketidakadilan. Semangat itulah yang ingin Iwan sampaikan untuk para pendengarnya.

Ya, sekalipun orang biasa, mereka mampu untuk ikut berperan serta dalam melawan ketidakadilan. Dengan cara apapun itu, ambil contoh saja musik. Iwan seakan menumbuhkan makna pada musik-musiknya tidak hanya sebagai bagian seni dan hiburan saja, namun mampu memberikan media lain untuk menyampaikan suara hati para penikmatnya.

Bentuk Keberanian Iwan Fals

Menciptakan musik dengan memberikan
kritik sosial yang mana mampu
mewakili suara hati masyarakat luas.

Buah Keberanian Iwan Fals

Banyak masyarakat dan golongan
tertentu yang pro-kontra dengan
lagu-lagu milik Iwan Fals. Sebagian
setuju dan merasa aspirasi mereka
mampu tersampaikan namun sebagian
lagi beranggapan lagu-lagu milik Iwan
bermaksud melawan golongan tertentu.

Bang Ali dan Jakarta



Setiap daerah memiliki tokoh legendarinya masing-masing. Biasanya mereka dikenang karena sosok yang mampu memberikan kontribusi yang mampu memberikan perubahan dalam skala sempit maupun luas.

Kita mengenal Jakarta sebagai kota metropolitan yang berkembang menjadi kiblat kota-kota besar di wilayah Indonesia. Jakarta dengan Monasnya, Jakarta dengan Ancol, Jakarta dengan ondel-ondel dan berbagai kesenian serta tempat-tempat bersejarah yang lainnya.

Semua yang kini dimiliki Jakarta bukan karena ayunan tongkat dan menyihirnya menjadi ada, namun berdiri dan berkembang dengan campur tangan para tokoh-tokoh besar di dalamnya.

Bicara tokoh legenda, Jakarta sudah tidak asing lagi dengan mendiang salah satu gubernur terbaik yang pernah dimilikinya.

Ali Sadikin namanya. Tercatat menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta ke-9 selama masa jabatan tahun 1966 sampai tahun 1977. Putra Sumedang yang jadi nomor satu di ibu kota.

Jangan salah, onggang-onggang jadi seorang gubernur tidak sempat ia lakukan. Boro-boro nyaman mengatur dirinya, Jakarta yang ia pimpin sudah membuat waktunya banyak tersita.

Mengapa?

Tahun 60an wajah Jakarta tak sebagus sekarang. Presiden yang masih bertugas kala itu adalah Presiden Soekarno. Umur Indonesia masih cukup muda, kota-

kotanya butuh sentuhan tangan dari mereka yang siap menata lebih baik. Ditambah lagi Indonesia baru saja tenang pasca tragedi Gestapu di beberapa daerah yang dikuasai PKI tahun 1965.

Melihat kondisi Jakarta yang tidak tertata, 28 April 1966 Presiden Soekarno resmi mengangkat Ali Sadikin sebagai Gubernur DKI Jakarta menggantikan Dr. Soemarno.

Ali Sadikin langsung dihadapkan pada situasi Jakarta yang serba tertinggal. Ia harus mampu bekerja keras menata bangunan-bangunan di kota itu, mengurus sampah sampai selokan yang mampu dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyak orang yang mengenalnya sebagai sosok yang keras dan tegas. Bang Ali, sapaan akrabnya bahkan tidak segan-segan mengucapkan kata-kata “keras” kepada orang-orang yang tidak mampu bekerja dengan baik di bawah kepemimpinannya.

Di tahun-tahun pertamanya Ali sudah mulai merancang proyek-proyek pembangunan. Dilanjutkan dengan rencana yang sudah ia susun dalam program-program kerja sebelum ia resmi menjabat. Tugasnya benar-benar tidak mudah jika melihat bagaimana kacaunya Jakarta saat itu.

Ya, apakah separah itu?

Jakarta bahkan jauh tertinggal dengan kota besar yang dekat dengannya, Bandung. Tahun 1950 sampai 1960an Bandung sedang berada di “atas angin”. Kota ini jauh lebih berkembang dari berbagai segi penataan kota dan disiplin warganya. Di bawah kuasa Hindia Belanda Bandung

mampu dikenal sebagai salah satu kota terindah hingga dunia internasional.

Sedangkan Jakarta? Disuguhi sampah dimana-mana, pemerintahan daerah carut marut, anggaran terbatas dengan pengeluaran yang tidak bisa ditahan sampai sistem pemerintahannya yang sama seperti tak punya aturan.

Ali Sadikinlah yang harus menanggungnya. Tanggung jawabnya sangatlah besar.

Ia tidak bisa ikut campur dengan kasus-kasus politik yang sedang memanaskan saat itu. Ali tidak peduli dengan kasus-kasus perebutan kekuasaan dari tangan Presiden Soekarno. Baginya, ia hanya butuh berangkat pagi dan berkeliling menyidak langsung para warganya dan pastinya... memperbaiki Jakarta. Itu saja.

Beberapa proyek besarnya yang hingga kini masih bisa dinikmati di Jakarta antara lain Taman Impian Jaya Ancol, Monas, Taman Ismail Marzuki sampai pasar-pasar di beberapa titik wilayah Jakarta.

Tidak hanya masalah tempat-tempat wisatanya, Ali juga berusaha tetap menjaga tradisi Jakarta seperti ondel-ondel, lenong dan mencetuskan tradisi perayaan budaya setiap tanggal 22 Juni di hari jadi Jakarta.

Ali pula yang mencetuskan acara-acara tahunan di Jakarta seperti Jakarta Fair, Pekan Raya Jakarta dan pemilihan duta wisata daerah yang berjudul Abang dan Nene.

Setiap pemimpin memiliki caranya sendiri dalam mengatur daerah pimpinannya. Ali pun demikian. Ia punya stra-

tegi “gila” yang mampu membantu anggaran Jakarta yang sedang kembang Kempis.

Jika banyak pemimpin yang menentang habis-habisan perjudian di daerahnya, Ali bahkan tidak segan-segan memerintahkan para warganya untuk berjudi bahkan membuka usaha perjudian.

Mungkin kalian menganggap Ali “gila”?

Tunggu dulu. Semuanya pasti ada alasannya. Dibalik serangan kritik dari berbagai pihak, dengan berjalannya waktu berkat perjudian yang dilegalkan oleh Ali, secara perlahan namun pasti kas pemerintahan Jakarta semakin meningkat.

Bagaimana bisa?

Peraturan perjudian yang dilegalkan itu telah tersusun dalam peraturan daerah tahun 1957. Mereka yang membuka usaha perjudian harus memberikan pajak usahanya kepada Pemda. Nah, tidak aneh jika kas Pemda semakin meningkat seiring banyaknya bisnis perjudian di Jakarta.

Jika menganggap kebijakan Ali makin “gila” dan berani dengan perjudian yang legal di Jakarta, ia kembali membuat gebrakan baru dengan ikut menjadi donatur di Lembaga Bantuan Hukum (LBH) dan majalah Tempo.

Keduanya adalah lembaga yang bergerak dan mengutamakan aktivitasnya di bidang permasalahan daerah misalnya Jakarta. Bisa dibilang Ali seperti cari mati untuk Jakarta. Tapi... lagi-lagi ia punya alasan.

Keberaniannya itu bertujuan untuk bisa mengawasi pemerintahannya dengan pemberitaan dari LBH dan

majalah Tempo tadi. Secara tidak langsung Ali sudah membantu menghemat pengeluaran daerah untuk menjaga kemungkinan terjadinya tindakan-tindakan tidak baik dari bawahannya.

Jangankan permasalahan warganya, dengan cara tersebut Ali mampu meminimalisir terjadinya korupsi di pemerintahannya.

Jadilah Jakarta dengan segala image metropolitannya. Campur tangan dari keberanian seorang Gubernur yang dianggap “keras kepala” dengan berbagai kebijakan kontroversialnya.

Ali Sadikin dan Jakarta menjadi satu kesatuan yang tidak akan pernah dilupakan oleh ibu kota negara Indonesia meski ia telah tiada.

Bentuk Keberanian Ali Sadikin

Membangun kembali Jakarta pasca tragedi Gestapu tahun 1965. Ali menetapkan berbagai kebijakan yang terbilang berani dengan melegalkan perjudian demi menambah kas pemerintahan daerah.

Buah Keberanian Ali Sadikin

Jakarta mulai berkembang menjadi
kota metropolitan setelah
mengalami keterpurukan dari bidang
penataan wilayah sampai ekonomi
pemerintahan.

Pahlawan Negeri Singa



Negara ini tidak seluas Indonesia. Perbandingannya sampai ratusan ribu luasnya dibandingkan negara kepulauan kita. Negara manakah itu?

Kita mengenal Singapura sebagai surganya kedisiplinan. Negara ini menerapkan sikap disiplin serta budaya mencintai lingkungan yang diterapkan untuk para masyarakatnya.

Membuang sampah, merokok sampai menggunakan kendaraan pribadi pun di Singapura akan di"harga" mahal. Bukannya dihargai karena itu sikap yang baik, namun maksud dari harga ini diartikan sebagai maksud yang sebenarnya.

Siapun yang membuang sampah sembarangan di Singapura, jangan harap akan berleenggak bebas tanpa hukuman. Lebih banyak orang di Singapura akan lebih suka menyimpan sampah mereka di saku sebelum menemukan tong sampah.

Ada lagi, harga rokok dan kendaraan di Singapura, seperti motor, yang tidak dijual murah. Alasannya cara ini dimaksudkan agar banyak masyarakat Singapura yang enggan merokok dan menggunakan kendaraan pribadi.

Tidak banyak pengangguran. Bahkan mereka para lansia yang sering terlantar hidupnya mereka diberikan tempat bekerja sesuai usia mereka agar mendapat pendapatan sendiri.

Wow.. bagaimana dengan Indonesia?

Masalah sampah sampai macetnya lalu lintas bisa belajar dari negara imut ini.

Dari semua gebrakan tadi, siapakah yang memulainya?

Perdana Menteri Singapura Lee Kuan Yew. Dialah sang pemimpin negara Singa dengan berbagai kebijakan tepat untuk membangun Singapura semakin baik.

Seperti bukti-bukti tadi. Bukan hanya negaranya saja yang maju, warganya akan selalu dibuat sejahtera olehnya sebagai seorang pemimpin negara.

Pemimpin mana yang tidak sedih melihat mantan orang kaya di negaranya berubah menjadi pengemis yang memprihatinkan?

Sebuah kisah penderitaan seorang pengemis di Singapura membuat PM Lee harus turun tangan menyelesaikan permasalahan keluarga si pengemis tadi.

Jika kalian menganggap urusan keluarga si pengemis tidak perlu berbuntut panjang, bagaimana dengan masalah keluarga yang sampai mengikutsertakan pemimpin negara? Itu artinya masalah si pengemis ini tidak main-main. Iya, kan?

Hanya pengemis, tapi ada sebuah kisah menyedihkan di balik munculnya ia di Singapura.

Pengemis yang menggemparkan Singapura itu terjadi puluhan tahun lalu. Berawal dari beberapa orang yang mengenali seorang pengemis sebagai mantan pengusaha kaya yang duduk 'ngemper' dipinggir jalan.

Mereka yang mengenalnya yakin jika pengemis itu adalah seseorang yang mereka kenal dulu sebagai salah satu pengusaha kaya di Singapura. Ketika banyak berita simpang-siur dari benar tidaknya si pengemis tadi pernah

menjadi orang kaya, berkumpullah orang-orang yang penasaran apakah benar pengemis itu rekan mereka dulu.

Dan ternyata... benar. Ia mantan pengusaha kaya yang kini jadi pengemis di pinggir jalan. Berceritalah si pengemis tadi kepada rekan-rekannya.

Si pengemis tadi mantan pengusaha kaya yang harus menjadi single parent dari seorang putra. Saat istrinya meninggal, pengemis tadi memutuskan berhenti dari rutinitas bisnisnya karena ingin fokus merawat sang putra.

Hingga sarjana dan menikah, si pengemis tetap menyayangi putranya itu hingga apapun yang diminta putranya ia berikan. Dan tahukah kalian, seluruh hartanya rela dibaliknamakan kepemilikannya kepada putranya itu. Sudah tidak terukur lagi bagaimana kasih sayang sang ayah kepada putra semata wayangnya itu.

Nah, ketika menikah dan hidup mandiri, putranya itu meminta kepadanya untuk tinggal bersama di apartemen mewah miliknya bersama. Daripada kesepian, ayahnya mau-mau saja dan bahkan bahagia sekali dengan keputusan anak dan menantunya hidup kembali dengannya.

Lagi hangat-hangatnya keluarga kecil itu hidup bersama, badai pertengkaran antara ayah dan putranya perlahan muncul. Pertengkaran demi pertengkaran terus terjadi hingga puncak amarah si anak dengan tanpa rasa kasihan sedikitpun... mengusir sang ayah dari rumahnya sendiri. Ow... rumah ayahnya yang sudah menjadi milik si anak. Kan sudah dibaliknama. Ingat?

Kok tega ya?

Itulah inti dari masalah ini. Tega sekali seorang anak mengusir ayahnya sendiri hingga menjadi seorang pengemis. Cerita ini tersebar ke seluruh penjuru Singapura. Dan sampailah cerita ini ke telinga PM Lee.

Mendengar kabar durhakanya salah satu warga negaranya, PM Lee langsung memerintahkan memanggil si anak plus menantu si pengemis.

Kira-kira diapakan mereka?

PM Lee lantas memaki habis-habisan mereka berdua serta tak lupa ia juga menasihati kedua warga durhakanya itu untuk tetap menghormati orang tuanya. Apalagi kepada orang tua yang sangat sayang seperti si pengemis itu.

Oleh notaris yang menangani warisan si pengemis tadi langsung diperintahkan PM Lee untuk kembali membalikkan si pengemis. Surat yang lama bahkan disobek dan dihancurkan oleh PM Lee sendiri.

Singkat cerita, si pengemis pun kembali ke rumahnya dan untuk anak dan menantu itu dilarang kembali ke apartemen ayahnya lagi.

Nah, lalu apa yang bisa diambil pelajaran oleh PM Lee untuk lebih memperhatikan warganya?

PM Lee membuat sebuah kebijakan baru berupa Dekrit yang meminta Perusahaan negara dan Swasta di Singapura memberikan pekerjaan kepada para lansia yang hidupnya kekurangan. Itulah sebabnya banyak sekali di sekitar tempat umum di Singapura banyak ditemui pekerja lansia. Kebijakan PM Lee ini bertujuan untuk memberikan kesempatan untuk para lansia di negaranya mampu

memiliki penghasilan sendiri dan tidak menyusahkan keluarga, misalnya anak.

Serta seperti kejadian warisan si pengemis tadi, PM Lee meminta untuk para warganya tidak memberikan harta warisan kepada anak atau keluarga lainnya sebelum meninggal dunia. Tujuannya agar tidak disalahgunakan seperti kejadian mantan pengusaha kaya yang jadi pengemis hanya karena tidak punya harta lagi.

Kebijakan-kebijakan tepat sasaran itulah yang membuat kinerja PM Lee Kuan Yew semakin mengantarkan Singapura menjadi negara kecil yang tertata dari berbagai segi.

Bentuk Keberanian Lee Kuan Yew

Membuat kebijakan-kebijakan yang tepat kepada warga negaranya. Lee bahkan ikut turun tangan dalam menyelesaikan masalah pengusaha kaya yang menjadi pengemis karena diusir putranya sendiri. Hingga terbentuklah kebijakan-kebijakan yang diterapkan di Singapura.

Buah Keberanian Lee Kuan Yew

Meski tergolong kecil dari segi
luas negaranya, Singapura mampu
tumbuh sebagai negara maju yang
memiliki peraturan-peraturan yang
dijalankan oleh warganya dengan
baik.

Jabar Nenek Moyang 'KPK'



Di Indonesia, ada sebuah lembaga yang 'bekerja keras' menangani para penikmat 'gelap' uang rakyat. Ada yang tahu lembaga apa itu?

Yaa, KPK. Sudah banyak koruptor dari mulai daerah hingga petinggi negara tertangkap dan masuk bui berkat aksi KPK ini. Bekerja atas nama hukum dan menegakkan keadilan negara, KPK seakan tumbuh sebagai pahlawan baru dalam menjaga harta milik negara.

Namun... tahukah kalian, jauh sebelum KPK lahir di Indonesia, dunia pernah memiliki 'super hero' dari lembaga besar yang hingga kini masih eksis memberantas mafia-mafia 'mengerikan' dari seluruh penjuru dunia.

Kenal FBI?

Badan investigasi utama yang bernaungan di bawah Departemen Keadilan Amerika Serikat. Kerja FBI sendiri sudah berlangsung sejak tahun 1800an. Meski lahir di masa-masa perang, investigasi-investigasi besar sering sukses besar jika ditangani oleh FBI.

Jangan harap hidup tenang kalau sudah masuk daftar orang yang dicari oleh FBI. Ibaratnya akan sesulit itu jika harus berurusan dengan FBI ini.

Nah, tidak akan menjadi hebat tanpa adanya orang-orang yang bekerja di dalamnya. Sejarah FBI pun mencatat nama-nama agen legendaris sejak awal kemunculannya.

Tahun 1920an FBI mengenal Elliot Ness.

Siapakah Elliot Ness itu?

Elliot Ness adalah salah satu agen penegak hukum antikorupsi. Kasus yang membuat namanya melambung

adalah aksinya menangkap bos besar mafia penyelundup minuman keras paling terkenal di Amerika Serikat pada era tahun 1920an.

Penegak hukum yang anti... sangat antikorupsi ini dengan sangat berani berusaha besar untuk menangkap mafia elit bernama Alphonse Gabriel “Al” Capone, sang legenda mafia.

Mengapa ia dikenal sebagai legenda mafia? Karena Capone sendiri adalah dikenal luas sebagai penegak hukum, Ness bukanlah seorang polisi apalagi FBI.

Lalu?

Inilah hebatnya Ness. Ia memiliki gelar Sarjana Hukum yang bekerja sebagai pegawai Departemen Keuangan Amerika Serikat pada tahun 1927. Ness tergabung dalam keanggotaan yang bergerak membasmi praktik-praktik penggelapan pajak.

Pada sekitar tahun 1920 hingga penghujung 1930an sedang gencar-gencarnya diberlakukan “Volstead Act” yang mana melarang peredaran, penjualan serta produksi minuman yang mengandung alkohol.

Namun munculnya larangan ini malah membuat Al Capone semangat dalam mengembangkan bisnis penyulingan dan penjualan alkohol.

Mengapa bisnisnya bisa berhasil?

Ini diakibatkan banyak petinggi kepolisian dan departemen tempat Ness bekerja disuap oleh uang-uang Al Capone. Semua tindakan Al Capone itu bisa sama sekali

tidak tersentuh oleh hukum, karena apa? Ia sendiri sudah ikut dalam mengatur hukum yang sedang berlaku.

Tidak hanya uang, Al Capone bahkan tidak segan-segan untuk meneror hingga mengancam membunuh siapapun yang mau melawannya.

Praktik-praktik mafia sedang merajalela. Puluhan juta AS banyak yang berpindah kantong. Dari negara masuk ke kantong mafia. Seakan uang Al Capone tidak pernah habis jika dilihat begitu banyak pihak-pihak penegak hukum telah ia suap dengan uangnya.

Masalah penggelapan uang ini akhirnya diketahui oleh Presiden AS ketika itu, Herbert Hoover. Ia tidak mengira, bahwa aparat penegak hukum di negaranya sendiri bahkan mampu dibeli oleh Al Capone.

Dirasa harus segera ditindaklanjuti, Presiden AS langsung memerintah aparatnya untuk segera membentuk tim khusus untuk menangani kasus Al Capone.

Disusunlah strategi-strategi untuk membekuk Al Capone. Dalam pembentukan tim, posisi ketua pun akhirnya kembali dipikirkan. Melihat banyak para pejabat yang sukses disuap oleh Al Capone, pemilihan ketua tim seolah menjadi perkara sulit.

Desas-desus penunjukan nama sebagai ketua akhirnya muncul. Ada nama Elliot Ness yang dikenal sebagai salah satu pegawai Departemen Keuangan yang bersih dari segala tindakan suap. Untuk mengetahui kebenarannya, Ness pun akhirnya ikut diperiksa hingga selanjutnya pada

tanggal 29 Oktober 1929 dibentuklah Tim Antikorupsi yang resmi bekerja dibawah pimpinan Ness.

Meski sempat dipandang sebelah mata oleh orang lain, usaha Ness untuk terus memburu mafia kelas atas Al Capone tetap membuat semangatnya membara.

Dibawah arahan Ness, tim langsung bekerja menyelidiki segala aktivitas Al Capone, seperti permasalahan keuangan negara yang serba bermasalah, mencari tahu sumber pemasukan pundi-pundi Al Capone sampai lokasi-lokasi pabrik miras miliknya.

Ketika banyak pabrik Al Capone sudah disegel oleh tim Ness, keuangan Al Capone mulai menurun. Demi untuk mempertahankan usahanya, lagi-lagi...

Al Capone berusaha menyuap lagi.

Tahukah siapa?

Elliot Ness sendiri. Ribuan dolar ditawarkan oleh Al Capone untuk Ness namun ia tidak mau. Berkat tindakan inilah Ness dan timnya dijuluki "Untouchable" yang juga dijadikan judul film yang mengangkat kisah keberanian Elliot Ness pada tahun 1987.

Posisi Al Capone semakin terdesak. Ia bahkan membuat teror-teror mengerikan untuk Ness dan keluarganya. Saling balas teror hingga jutaan dolar milik negara mampu Ness selamatkan.

Singkat cerita, seluruh pabrik Al Capone disita dan ia-pun harus rela diseret Ness untuk dipenjarakan.

Bentuk Keberanian Elliot Ness

Menjadi ketua tim
antikorupsi untuk menangkap
bos mafia paling dicari
pada tahun 1920an tanpa mau
disuap sepeserpun.

Buah Keberanian Elliot Ness

Ness sering mendapatkan suap
dan teror dari Al Capone untuk
menghentikan penangkapannya.

Dengan keberanian dan
konsistensinya, Ness mampu
menangkap Al Capone dan
menyelamatkan jutaan dolar
milik negara.

Jalan Hidup si 'Burung Besi'



Ayo siapa yang mau bekerja di tempat yang hampir gulung tikar?

Alasan mulai dari takut di PHK sampai gaji rendah menjadi barang menakutkan ketika tahu tempat bekerja yang akan ditempati ternyata harus berhenti karena pengelolaan keuangannya sedang jatuh.

Lalu, apa jadinya jika masalah ini benar-benar terjadi pada seorang Direktur Utama maskapai penerbangan terkemuka di Indonesia?

Ya, dialah Emirsyah Satar. Pria kelahiran tahun 1956 ini memiliki pendidikan dibidang Ekonomi. Saat masih menjalani kuliah dan setelah lulus pun, Emirsyah sudah mulai menggunakan ilmu akuntansinya dalam pekerjaan.

Malang-melintang di dunia perbankan seakan membuat jalan hidupnya lebih nyaman. Berkat kualitas kerjanya yang sangat baik, pada tahun 2003 Emirsyah terpilih menjadi Wakil Direktur Utama di PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pria berdarah Minangkabau ini luar biasa mapannya. Jabatan bagus, tunjangan bagus, sampai gaji yang selangit ia sudah dapatkan.

Kembali ke masalah di awal, tawaran seperti itu ternyata Emirsyah dapatkan. Seorang sahabat satu almamater ketika kuliah sekaligus mantan Menteri BUMN saat itu, Sugiharto, menawari Emirsyah untuk bekerja di maskapai Garuda.

Tidak ada asap jika tidak ada api. Tidak mungkin Sugiharto begitu saja meminta Emirisyah untuk berbalik bekerja di maskapai BUMN itu.

Seperti yang dimuat dalam laman Detik.com, Sugiharto menjelaskan panjang lebar tentang kondisi maskapai besar itu yang sedang dilanda masalah keuangan.

Emir menjelaskan kondisi Garuda saat tahun 2005 sangat memprihatinkan. Singkat kata, saat itu maskapai Garuda hampir bangkrut. Perhitungannya selama 12 tahun hanya 3 tahun si 'burung besi' ini mendapat untung.

Garuda lebih banyak utang dan merugi. Sugiharto menambahkan, akan ada masalah besar yang bisa menyeret bank-bank BUMN untuk terkena imbasnya. Karena sudah tidak sedikit lagi hutang maskapai itu di bank-bank milik negara.

Lebih parahnya lagi... bagaimana usaha seorang Emirisyah merelakan jabatannya dari gaji 500 juta rupiah per bulan menjadi 80 juta rupiah per bulan untuk negaranya sendiri?

Ya, apalagi yang harus diberikan dari anak bangsa demi kemajuan bangsanya sendiri?

Emirisyah pun akhirnya melepas semua jabatan dan iming-iming besar kemapanan hidup di pekerjaannya yang lama. Pilihan itu Emir terima meski ia harus rela mendapatkan gaji yang jauh dari nominal yang pernah ia terima dulu.

Emir paham, 'Garuda' sedang membutuhkan sosok Emir untuk mampu terbang bebas lagi.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, Emir lebih dahulu menempati jabatan sebagai Direktur Keuangan PT Garuda Indonesia. Bersama jajarannya, Emir membuat rancangan program baru revitalisasi. Yang pertama dilakukan adalah restrukturisasi utang hingga memperbaiki layanan dan memperkecil lini bisnis. Di tahun-tahun berikutnya satu demi satu perbaikan dari segi elemen-elemen tampak di maskapai, seperti urusan pilot, pramugari dan peremajaan armada.

Hingga Emir di posisi Direktur Utama, Garuda mampu menjadi maskapai penerbangan dengan rating tinggi. Bak seorang pahlawan, Emirsyah Satar seolah mampu membangun jalan hidup si 'burung besi' mampu kembali 'terbang tinggi'.

Bentuk Keberanian Emirsyah Satar

Emirsyah rela melepas pekerjaannya
yang mampu membayarnya mahal demi
menata kembali maskapai Garuda
yang hampir bangkrut dengan gaji
jauh lebih sedikit

Buah Keberanian Emirsyah Satar

Maskapai BUMN, Garuda
Indonesia, menjadi maskapai
besar dengan rating terbaik
hingga memperoleh pendapatan
yang fantastis.

BAB

25

Akhir Kisah Sang Putri Baik Hati



Foto dari: <http://img2.timeinc.net/people/i/2011/specials/diana/hats/princess-diana-2-435.jpg>

Dalam kisah dongeng, sering diceritakan para putrinya hidup bahagia selamanya. Tinggal di istana bersama pangeran dan prajurit-prajuritnya.

Apakah itu nyata?

Baiklah, kita kembali mengingat bagaimana sosok putri sebenarnya dari dunia nyata. Di Inggris, sistem kerajaan masih berlaku. Masyarakat disana sangat menghormati raja dan ratu mereka. Serta tidak lupa pangeran dan putrinya, ada Pangeran Charles dan... Putri Diana.

Itu dia... Putri Diana.

Diana Frances Spencer dilahirkan tanggal 1 Juli 1961. Jauh sebelum ia menikah dengan pangeran Charles, meski masih diperbincangkan hingga kini bagaimana garis keturunannya, Diana sebenarnya sudah memiliki darah bangsawan dari sang ayahnya. Karena itulah Diana mendapatkan gelar Lady Diana Spencer.

Hidup sebagai korban 'broken home' orang tuanya, Diana semakin dianggap anak yang biasa saja. Ditambah lagi ia tidak begitu pandai dalam pelajaran. Bahkan Diana juga pernah drop out saat menyelesaikan sekolahnya.

Diana jenuh dengan aktivitasnya sendiri. Ia kemudian ikut dalam sebuah sekolah bernama Institut Alpin Videmanete di Switzerland. Di sana Diana belajar tentang budaya dan melakukan aktivitas-aktivitas sosial. Selain belajar, Diana juga bekerja sebagai seorang cleaning woman hingga ia bekerja sebagai asisten guru TK.

Diana bertemu dengan Charles saat Charles berada di rumahnya. Sebenarnya, Charles sedang berpacaran

dengan kakak Diana, Sarah. Namun apa mau dikata, kala cinta mampu mengubah segalanya.

Begitu pula perasaan Charles. Memang, perbedaan Sarah dan Diana saat itu memiliki perbedaan dari segi penampilan. Diana lebih terlihat kalem dan pemalu.

Tapi itulah, yang disukai Charles.

Berlokasi di Katedral St. Paul tanggal 29 Juli 1981. Pernikahan mewah yang disaksikan jutaan manusia seluruh dunia itu digelar. Pernikahan mewah itu telah mencatatkan kisah tersendiri bagi kerajaan Inggris. Ya, saat itulah lahir sang 'Putri' baik hati bagi rakyat, meski gelar 'Putri' yang diterima Diana dari masyarakat itu tidak memiliki hak resmi atas gelar itu.

Dari pernikahan itu, lahirlah dua pangeran yang kita kenal bernama William dan Harry. Sang pemilik gelar Princess of Wales ini begitu dielu-elukan rakyat. Selain parasnya yang cantik, Diana begitu dikagumi rakyat berkat kebaikan hatinya dan keaktifannya dalam kegiatan-kegiatan sosial.

Nah... saking baik dan cantiknya Diana, seiring berjalannya waktu si Pangeran Charles rupanya merasa bahwa pamornya kalah jauh dengan Diana. Ditambah dengan masalah rumah tangga keduanya yang bak saling menyudutkan, Pangeran Charles dan Putri Diana resmi bercerai tahun 1996.

Banyak kasus-kasus yang menghubungkan bagaimana cemburunya Pangeran Charles tentang pamor di depan rakyat, isu-isu bagaimana Pangeran Charles yang mencintai wanita lain dan memang benar bahwa Pangeran

Charles pernah mengatakan pada publik bahwa ia tidak mencintai Diana lagi dan memilih mencintai ‘perempuannya’ yang bernama Camilla Parker Bowles.

Meski telah bercerai, Diana tetap aktif bahkan semakin aktif di kegiatan sosial. Mulai dari menolong anak-anak, membantu para tuna wisma hingga dekat dengan para penderita AIDS.

Nah, bagaimana tidak sosok ‘Putri’ Diananya rakyat itu mampu digantikan oleh wanita lain.

Hingga kematiannya yang mengundang kontroversi. Kecelakaan bersama Dodi Al Fayed di terowongan Pont de l’Alma, Paris, sosok Putri Diana hingga kini tetap hidup sebagai ‘putri’ yang dikenang dengan segudang kebaikan yang tidak pernah mati.

Bentuk Keberanian Putri Diana

Mampu menjadi istri dari
seorang Pangeran kerajaan
Inggris yang akan dihormati
oleh seluruh rakyatnya.

Buah Keberanian Putri Diana

Sejak menikah hingga meninggal dunia, Putri Diana selalu dikenang dan dibanggakan oleh banyak orang seluruh dunia berkat kecantikan dan kebaikan hatinya.

Daftar 'Berharga' dari Seorang Schindler



Bicara tentang tragedi Holocaust tidak akan pernah hilang bagaimana kisah memilukan ini dikenang banyak orang seluruh dunia.

Banyak manusia tak bersalah mati di tangan para penguasa NAZI. Tempat-tempat bekas kamp konsentrasi Auschwitz milik NAZI kini hanya jadi saksi bisu tentang buruknya penghinaan hak hidup seseorang.

Banyak jiwa yang hilang, namun ada sekitar 1.100 nama para Yahudi itu tidak sempat merasakan penyiksaan di kamp-kamp konsentrasi berkat daftar nama.

Daftar nama milik siapa?

Sang penyelamat itu bernama Oskar Schindler.

Rezim NAZI Jerman semakin berkuasa saat Perang Dunia II. Muncullah nama Oskar Schindler, pengusaha dari Jerman yang datang ke Polandia untuk meningkatkan taraf bisnisnya. Saat itu Polandia sedang dikuasai oleh Tentara Jerman.

Sebenarnya Schindler adalah pengusaha yang licik. Usahanya yang dibidang gagal kembali ia bangkitkan dengan membuat usaha baru. Ia memanfaatkan situasi setelah invasi Jerman atas Polandia pada tahun 1939.

Schindler membeli sebuah pabrik dari hasilnya bernego dengan pemilik pabrik seorang Yahudi. Usahanya itu mendapatkan izin dari pihak NAZI, alhasil... pabriknya kemudian resmi diberi nama *Deutsche Emaillewaren-Fabrik*. Pabrik milik Schindler bergerak dalam memproduksi barang-barang alat masak, seperti panci, poci dan alat-alat memasak lain untuk menunjang perang.

Schindler mempekerjakan para budak Yahudi untuk bekerja di pabriknya itu. Posisinya sebagai seorang pebisnis terus dimanfaatkannya untuk meraup untung dari NAZI ketika masa-masa perang.

Bisa dibilang Schindler adalah salah satu orang terkenal yang dekat dengan aktivitas NAZI. Oleh sebab itu, banyak informasi dan kejadian-kejadian kejam dari para perwira SS sempat ia tangkap dengan mata kepalanya sendiri.

Saat Schindler dilingkupi kebahagiaan karena mendapat untung yang besar dari pabriknya, hati Schindler tiba-tiba mulai tersentuh karena melihat kekejaman tentara SS saat membantai para Yahudi.

Ketika penyerbuan Ghetto tahun 1942, para tentara NAZI sedang gencar-gencarnya memindahkan para pengungsi ke kamp konsentrasi. Banyak masyarakat Yahudi yang bersembunyi di rumah-rumah mereka demi menghindari dari paksaan para tentara untuk pergi ke kamp-kamp.

Kisah inipun dibuat sangat jelas ketika pemvisualisasian seorang Schindler dibuat dalam bentuk film karya Steven Spielberg tahun 1993.

Di atas kuda yang ia tunggangi, Schindler melihat betapa banyak orang, anak-anak tak bersalah yang disiksa bahkan dibunuh tanpa ada rasa kasihan.

Ingat dengan kisah film Schindler's List ini? Ya, itulah film penggambaran pergolakan batin seorang Schindler dari pengusaha yang hanya berpikir keuntungan menjadi penolong dari ribuan nyawa buruhnya.

Schindler orang yang memiliki kebolehan berbicara dan bernegosiasi. Bersama Amon Goth, seorang komandan Plaszow yang ditugasi untuk mengirim orang-orang Yahudi ke Auschwitz, tempat kamp-kamp konsentrasi itu. Meski sempat ketakutan, keduanya akhirnya saling bekerja sama untuk menyelamatkan para buruh Yahudi milik Schindler.

Meski Schindler sempat dua kali ditahan karena dicurigai, namun ia mampu lolos dengan selamat meski harus menyuap dengan hartanya.

Ya, dengan kekayaan yang ia miliki, Schindler mampu dengan mudah melancarkan tujuannya untuk menyelamatkan ribuan nama perang Yahudi yang bisa ia selamatkan.

Schindler harus memindahkan para buruhnya ke tempat pabrik lamanya yang jauh dari Holocaust. Sebelumnya Goth tidak setuju, namun... lagi-lagi dengan cara menyuap jutaan Reichsmark (mata uang Jerman), Schindler berhasil meyakinkan Goth agar buruh-buruhnya tidak ikut dikirim ke lokasi-lokasi pembantaian.

Sebuah daftar nama-nama para buruhnya seolah-olah menjadi tiket penyelamatan ribuan buruh itu untuk menghindari dari kemungkinan pembunuhan massal.

Dalam film tersebut juga kembali dijelaskan betapa ribuan orang dalam daftar Schindler itu selamat dari maut. Meski masih dengan penjagaan ketat dari NAZI, Schindler tidak serta merta melepaskan keselamatan para buruhnya itu begitu saja. Schindler tetap menyuap para pejabat NAZI

yang menjaga area pabriknya untuk tidak macam-macam dengan para buruh orang Yahudi itu.

Dengan keadaan tersebut, Schindler lantas disadarkan bahwa ia sebenarnya masih mampu menyelamatkan banyak orang Yahudi lain dengan hartanya. Namun semuanya sudah terjadi.

Saat banyak orang yang selamat dari kekejaman Holocaust itu berterima kasih kepadanya, Schindler harus segera menyelamatkan diri akibat segala perlawanannya itu.

Schindler harus miskin karena kebangkrutan akibat menyelamatkan nyawa para buruhnya. Meski demikian, hingga kini ia dikenal sebagai malaikat penyelamat ribuan orang dari ancaman pembunuhan kejam, yang kita kenal sebagai..

Tragedi Holocaust.

Bentuk Keberanian Oskar Schindler

Menyelamatkan ribuan nyawa orang
Yahudi dari kekejaman Holocaust.
Schindler harus merelakan hartanya
untuk menyuap para petinggi
NAZI demi melancarkan rencananya
menyelamatkan nyawa orang-orang
Yahudi yang juga para
buruhnya itu.

Buah Keberanian Oskar Schindler

Ribuan nyawa orang-orang
Yahudi dapat terselamatkan
dari tragedi Holocaust.

Mereka Ternyata Peduli dengan Negara Kita



Namanya penjajah, tinggal dan hidup di negara jajahannya pasti ada maksud. Kalau kata peribahasa, ada udang di balik batu. Nah... tepat sekali.

Tapi... dalam sejarah negara kita, ada satu nama dari pihak penjajah yang ternyata menorehkan cerita tersendiri dalam rangka membantu kemerdekaan Indonesia.

Siapakah dia?

Eduard Douwes Dekker. Dari namanya saja sudah jauh dari nama orang-orang Indonesia apa lagi orang Jawa. Ya, ia adalah warga Belanda yang mengisi hari-harinya dengan menulis.

Karena memang dia adalah seorang penulis. Lahir 2 Maret 1820 di Amsterdam, Eduard menempuh pendidikan yang bisa dikatakan cukup tinggi. Berlatar belakang dari keluarga yang mapan, kepandaian Eduard semakin terbantu dengan kemampuan ayahnya untuk menyekolahkan hingga ke perguruan tinggi.

Pandai memang, namun sayangnya Eduard mengalami penurunan prestasi yang mana membuat sang ayah bertindak tegas. Eduard dikeluarkan dari sekolah dan ditempatkan di kantor dagang.

Mulai saat itulah, Eduard mulai mendapatkan pelajaran hidup paling berpengaruh dalam hidupnya. Segera dimulai.

Bekerja dengan keadaan jauh dari kata nyaman membuatnya sadar, masih ada orang yang lebih miskin dari dirinya dan lebih terancam hidupnya dibandingkan dengannya. Mereka tidak memiliki perlindungan apa-apa.

Eduard tidak sempat lulus dari sekolah tinggi. Pendidikannya masih rendah, jika dilihat ia adalah anak dari orang berpunya. Untuk mendapatkan kesempatan memiliki harta dan jabatan yang tinggi, ayahnya mengajak Eduard untuk berlayar bersamanya.

Tujuannya adalah ke Hindia Belanda. Jawa sedang berada dalam penaklukan Belanda. Akan sangat mudah jika Eduard menjadi penguasa di sana. Ini menurut sang ayah.

Jadilah Eduard pada tahun 1839 menepi di Batavia dan bekerja sebagai pegawai negeri di kantor Pengawasan Keuangan Batavia. Beberapa tahun ia rasa cukup untuk bekerja di sana. Eduard memutuskan untuk melamar pekerjaan lagi sebagai pegawai negeri pamong praja di Sumatera Barat.

Semuanya serba membantu. Kota kecil, usia masih muda apalagi jika lebih pantas menjadi penguasa di sana dengan jabatan yang tidak ecek-ecek.

Terlena dengan jabatan dan kekuasaan, Eduard lupa akan tanggung jawabnya. Pekerjaannya kacau. Alhasil, ia dipecat dan menjadi pengangguran di Padang. Untuk menunggu penempatan kerja selanjutnya, ia kembali ke Batavia. Masa-masa menunggu itulah, Eduard bertemu dengan gadis keturunan bangsawan yang bernama Everdine hingga akhirnya mereka menikah saat Eduard menjabat kembali sebagai pegawai negeri di Purwakarta.

Eduard tidak mau mengulang kesalahan yang sama. Ditambah lagi ia kini tidak lagi hidup sendiri. Prestasi

kerja Eduard semakin baik. Singkat cerita ia mendapatkan kenaikan jabatan hingga ditempatkan di Ambon.

Ada ketidakcocokan dengan pemerintah setempat membuat Eduard merasa butuh cuti untuk kembali ke Belanda bersama sang istri. Kesalahan lama terulang kembali, masa-masa cuti itu membuat Eduard kalang kabut mengatur keuangannya.

Kembalilah ia dan istrinya ke Hindia Belanda. Batavia tahun 1856, menjadi tempat berlabuhnya kembali untuk kesekian kalinya. Beberapa waktu kemudian, Eduard kembali mendapatkan pekerjaan.

Bertempat di Rangkasbitung, Banten, Eduard ditempatkan sebagai asisten residen Lebak.

Keadaan baru, suasana baru. Bukannya lebih baik, kondisinya malah semakin parah.

Ketika bekerja di Lebak inilah Eduard mengenal kerja rodi. Sebuah sistem kerja yang memaksa penduduknya untuk terus bekerja demi memberi pemasukan daerah. Sistem semacam itu ia jumpai dengan tambahan praktik-praktik pemerasan yang dilakukan oleh bupati Lebak dan para pejabatnya.

Rakyat diposisikan hanya sebagai budak yang 'harus' tidak punya apa-apa. Mulai dari hasil bumi sampai hasil ternak mereka akan diminta oleh pemerintah. Jika harus dibelipun harganya akan jauh lebih murah dari harga sebenarnya.

Eduard lantas tidak tinggal diam. Ia pun coba membantu dengan mengirim surat untuk atasannya menyangkut protes tentang kerja rodi di Lebak.

Bukannya diterima usulannya untuk menguak kasus pemerasan yang diterima rakyat dan membantu rakyat-rakyat Lebak agar mendapat hidup yang layak, Eduard malah mendapat fitnahan dari berbagai pihak.

Meski usulannya sudah terlaksana, namun tidak semua permintaan Eduard kepada atasannya di terima. Eduard mengundurkan diri dari pekerjaannya. Alasannya karena lagi-lagi Eduard harus melawan sebuah ketidakadilan yang ia perjuangkan, bahkan untuk rakyat “jajahan”nya sendiri.

Berbagai pekerjaan telah Eduard coba namun berakhir dengan pengunduran diri karena tidak sepaham dengan pemikirannya. Selain berbisnis, Eduard memiliki kepandaian dalam menjadi seorang penulis. Banyak manuskrip-manuskrip sandiwara yang telah ia tulis selama kembali ke Eropa.

Bahkan ketika Eduard akan bercerai dengan sang istri, dalam sebuah kamar hotel di Brussel Eduard menulis sebuah buku yang berjudul Max Havelaar dengan nama samaran Multatuli yang memiliki arti “aku sudah menderita cukup banyak”. Dimungkinkan nama Multatuli itu sebagai bentuk gambaran dirinya selama itu melawan ketidakadilan yang sering ia temui bahkan ia rasakan.

Di Eropa bahkan seluruh dunia mengenal buku Max Havelaar sebagai buku yang berisi kisah-kisah kelam di

Hindia Belanda salah satunya pemerasan dan kerja rodi di daerah Lebak.

Banyak yang menganggap bahwa tulisan-tulisan dari Multatuli adalah kisah yang berlebihan. Meskipun demikian karya-karya Multatuli telah banyak menguak sebuah rahasia kekejaman masa penjajah yang diceritakan dengan gamblang dari seorang penjajahnya sendiri.

Multatuli atau Eduard Douwes Dekker telah menjadi sosok istimewa bagi Indonesia. Ia tidak hanya masyhur dengan karya-karya sastranya yang ikut membakar semangat rakyat Indonesia untuk melawan kekejaman kaum penjajah, namun keberaniannya merelakan kehidupannya sendiri demi membela Hindia Belanda. Indonesia.

Bentuk Keberanian Douwes Dekker

Melawan tindakan semena-mena para kaum penjajah dan penguasa Hindia Belanda dalam bentuk protes dari berbagai karya sastra yang telah ia tulis. Eduard bahkan rela mengganti pekerjaan untuk mencari keadilan.

Buah Keberanian Douwes Dekker

Menulis buku-buku dan naskah-naskah sandiwara yang berisikan bentuk protes dan perlawanannya kepada para penjajah. Eduard terus menuliskan karya-karyanya meski ia harus mendapatkan perlawanan dari pihak-pihak yang tidak menyukainya.

Risiko Ditanggung Sendiri!



Ketika sebuah masalah muncul, pasti ada pemicunya. Tidak ada asap kalau tidak ada api. Sama seperti penyakit. Adanya suatu penyakit yang diderita oleh seseorang, secara langsung akan membuat sebuah spekulasi spontan bahwa penyakit tersebut muncul karena satu-dua sebab.

Di sekitar kita, banyak sekali ditemui berbagai masalah yang biasanya dikaitkan dengan penyebab timbulnya penyakit. Mulai dari yang penyakit ringan sampai jenis-jenis penyakit yang mampu diukur tingkat akutnya.

Nah... coba ingat-ingat penyakit apa saja yang biasa diderita oleh banyak orang?

Di antara kalian pasti ada yang mengingat penyakit flu, sariawan, jantung, kanker atau mungkin yang berhubungan dengan lambung?

Lambung, nah... yang sering lupa makan, stres sampai hobi makan pedas atau asam akan akrab dengan penyakit-penyakit yang menyerang lambung.

Bagaimana dengan penyakit tukak lambung (radang lambung)?

Ya, tukak lambung. Tahu tentang penyakit ini?

Penyakit ini mengakibatkan penderitanya sering merasa nyeri di ulu hatinya, meski mampu hilang dengan mengonsumsi makanan atau minum obat. Namun tahukah kalian bahwa ada dua orang dokter asal Australia yang “habis-habisan” mempertaruhkan nyawa mereka untuk meneliti dan membuktikan bakteri-bakteri yang memengaruhi penyakit ini.

Pada tahun 1980an, Dr. Barry Marshall dan rekannya, Robin Warren meneliti tentang penyebab lain dari penyakit tukak lambung. Pernyataan mereka saat itu memang bisa dibilang berani, karena pada awalnya masyarakat lebih mengerti bahwa tukak lambung diakibatkan karena masalah gaya hidup pengidapnya sendiri.

Sebuah temuan baru tentang penyakit ini akhirnya ditemukan oleh Marshall dan Warren. Anggapan masyarakat tentang teori medis yang menyebutkan bahwa tukak lambung disebabkan kebiasaan stres, suka mengonsumsi rokok dan alkohol hingga kebiasaan buruk lainnya. Namun berbeda dengan temuan dari keduanya yang mengatakan ada bakteri khusus yang mengakibatkan munculnya tukak lambung.

Penyakit yang memiliki nama lain radang lambung ini ditemukan bahwa sebuah bakteri bernama *Helicobacter pylori* (*H. Pylori*) inilah yang menyebabkan munculnya penyakit ini.

Berawal dari pertemuannya dengan Warren ketika bekerja di sebuah rumah sakit di Australia, Marshall mengajak Warren, yang mana ia adalah seorang ahli patologi yang memusatkan diri pada organ lambung, untuk melakukan penelitian tentang bakteri spiral yang masih berhubungan dengan lambung.

Untuk membuat sebuah pembuktian, Marshall dan Warren membudidayakan bakteri *H. Pylori* itu untuk membantu pengembangan tesis tentang kedudukan bakteri tersebut sebagai penyebab tukak lambung.

Tahun 1982 seakan menjadi tahun penuh olok-olok yang diterima oleh dua sekawan ini. Hasil penelitian mereka dianggap tidak masuk akal dengan teori yang sudah ada sebelumnya.

Meski mendapat banyak cibiran, Marshall dan Warren tetap ngotot bahwa apa yang sudah mereka jelaskan itu benar. Nah... lalu langkah apa yang harus dilakukan untuk membuat mereka percaya?

Satu-satunya jalan adalah pembuktian. Ya... pembuktian.

Demi kebenaran hipotesis mereka, Marshall dan Warren lantas membuat sebuah uji coba bakteri H. Pylori tadi kepada babi. Mereka memilih hewan sebagai media percobaan mereka. Namun... sayang sekali. Tidak ada hasil alias gagal total.

Semua kerja keras mereka benar-benar tidak membuahkan hasil. Meski semua kecewa parah, tepatnya tahun 1984 demi membuktikan hasil kerjanya, Marshall membuat sebuah kenekadan dengan percobaannya sendiri.

Jika sebelumnya mereka harus memilih babi sebagai medianya, namun kini Marshall merelakan tubuhnya sendiri sebagai bahan uji coba.

Tubuhnya sendiri. Bukan hewan atau makhluk lainnya.

Ia tahu, risiko apapun bisa muncul dengan aksi nekadnya itu. Tapi apa mau dikata, Marshall tetap bersedia menjadikan dirinya sebagai 'kelinci percobaan'.

Untuk agar tubunya terinfeksi bakteri H. Pylori, ia mengonsumsi agar-agar yang sudah ia campur dengan bakteri tersebut untuk selanjutnya ia makan.

Salah-salah gagal seperti si babi sebelumnya, Marshall ternyata merasakan akibatnya. Tiga hari setelah ia mengonsumsi agar-agar plus bakteri buatannya, Marshal merasakan tubuhnya mulai bereaksi. Ia sering mual bahkan pandangannyapun mulai kabur.

Menunggu kurang lebih satu minggu, Marshal melakukan endoskopi ulang dan biopsi. Nah... benar saja, ia mengalami radang usus yang masif dan satu lagi... bakteri H. Pylori tadi sudah 'berpesta' di perutnya. Setelah mengetahuinya, Marshall lantas menjalani pengobatan dengan antibiotik.

Dan akhirnya... terbuktiilah bagaimana eksperimen yang mereka buat itu mampu mengubah pendapat orang lain tentang penyakit yang lazim di sekitar masyarakat seluruh dunia.

Pada tahun 1983, Marshall mulai berhasil menangani penderita tukak lambung dengan antibiotik yang pernah ia lakukan ketika menjalani pembuktian bersama Warren.

Berkat penemuan mereka itu, Barry Marshall dan Robin Warren mendapatkan Hadiah Nobel di bidang kedokterannya berkat penemuan bakterinya itu.

Bentuk Keberanian Barry Marshall

Membuat penelitian tentang penyebab dari penyakit tukak lambung yang diakibatkan oleh bakteri *Helicobacter pylori*. Untuk pembuktiannya, Marshall menjadikan tubuhnya sendiri untuk dijadikan kelinci percobaan dengan membuat tubuhnya diinfeksi bakteri tersebut.

Buah Keberanian Barry Marshall

Diyakininya teori baru tentang penyebab penyakit tukak lambung. Marshall dan Warren akhirnya mendapatkan Hadiah Nobel dibidang kedokteran berkat penemuan mereka.

Ibu Guru Rimba



Butet, sebutan untuk anak perempuan ini sudah sangat umum di tanah Batak. Tapi bagaimana dengan nama 'Butet' di tengah hutan rimba?

Iya, hutan rimba? Tinggal di antara orang-orang berbusana minim yang jauh dari kata modern. Siapa yang mau hidup di sana?

Saur Marlina Manurung namanya. Selintas saja, coba tebak ia keturunan mana?

Selamat untuk kalian yang menjawab Batak. Ya, wanita kelahiran 1972 ini memiliki darah asli Batak. Ia tumbuh dewasa di kota. Masa kecilnya dihabiskan di Belanda. Butet dan ayahnya sangat dekat. Bahkan ada julukan khusus untuknya yaitu 'anak papi'.

Jika ada Butet, di situ ada ayah.

Meski dimanja, Butet memiliki jiwa pencinta alam yang tinggi loh. Saat masa-masa SMAny, Butet aktif di kelompok pencinta alam di sekolahnya. Ia sering ikut panjat tebing, naik gunung, sampai olahraga arung jeram Butet sukai.

Hingga melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pun, Butet memusatkan pengetahuan dirinya untuk belajar antropologi.

Keberanian sosok Butet menjadi guru pendidikan alternatif bagi orang-orang rimba membuatnya menuai berbagai komentar positif. Banyak pengalaman yang ia temui ketika mengajari orang-orang suku anak dalam di tengah hutan Taman Nasional Bukit 12 dan Bukit 30 di Jambi.

Mulai dari buku, film sampai penghargaan-penghargaan bergengsi Butet dapatkan karena keberaniannya ini.

Butet Manurung mampu memberikan secercah harapan besar untuk kemajuan pendidikan bagi orang suku pedalaman yang tidak tersentuh pendidikan.

Butet memulai tekadnya sebagai pengajar tahun 1999. Sebelumnya ia bekerja sebagai pemandu wisata di Taman Nasional Ujung Kulon. Pendidikannya di Sastra Indonesia dan Antropologi menguatkan batinnya ketika mendapat kabar tentang dibutuhkannya tenaga pendidik alternatif bagi suku asli Orang Rimba di Jambi.

Meski menjadi relawan, Butet merasa ia sangat ingin dan sangat siap jika harus menjadi guru di tengah hutan sekalipun. Baginya itulah caranya agar ilmu dan kecintaannya pada alam dapat diamalkan kepada orang lain.

Modalnya ternyata bukan hanya pintar dan cinta kepada alam saja, tapi juga keberanian. Butet merasakannya sejak awal keberangkatannya ke hutan Bukit 12. Beberapa relawan yang sama dengannya tiba-tiba mengundurkan diri.

Berat sekali tantangannya. Butet sama sekali tidak mengira bahwa pilihannya menjadi relawan pengajar bagi Orang Rimba ikut mengantarkan keselamatan jiwanya diujung tanduk.

Salah satu rekannya, meski sudah sempat diterima, nyawa sahabatnya harus melayang karena penyakit malaria yang dideritanya ketika di hutan. Tidak dipungkiri,

Butet pun ternyata sama-sama mengidap malaria meski ia masih kuat bertahan.

Kondisi yang jauh dari kehidupan normal ketika di hutan, harus dipergunakan Butet sebaik-baiknya. Latar belakangnya tidak sebagai pengajar. Meski demikian pada bulan-bulan pertamanya di sana, Butet mengisi waktunya untuk mempelajari anak-anak dari komunitas Rimba. Butet belajar bagaimana cara komunikasi mereka dengan keluarga atau orang-orang sekitar mereka, caranya bermain sampai berkomunikasi pun Butet pelajari betul-betul.

Benar-benar tidak mudah. Butet sering berpindah tempat karena diusir dari komunitas satu ke komunitas yang lain. Mendapatkan murid di hutan memang susah.

Pengalaman Butet bertemu dengan murid pertamanya, Gentar, seolah memberikan jalan petunjuk untuk mengantarkannya menjadi ibu guru bagi Orang Rimba.

Bersama murid-muridnya, Butet mengajarkan membaca serta berhitung. Medianya sembarang. Bisa menggunakan tanah atau kayu. Alas duduk mereka saja hanya terpal, dedaunan atau kayu-kayu di pondokan.

Semuanya serba minim.

Hingga berjalanlah waktu dan kegiatan belajar-mengajar Butet dan Orang Rimba itu. Pendidikan... secara perlahan namun pasti, diterima dengan baik oleh beberapa komunitas Orang Rimba. Berkat program pengajaran yang dinamakannya Sekolah Rimba, Butet membuat sebuah pengelolaan pendidikan khusus yang dapat

diterapkan oleh berbagai tempat terpencil di seluruh Indonesia.

Bentuk Keberanian Butet Manurung

Menjadi pengajar alternatif di pedalaman suku Anak Dalam, Jambi, saat sebagian relawan lain lebih memilih mengundurkan diri daripada hidup dan mengajar di tengah hutan belantara dengan para komunitas Orang Rimba.

Buah Keberanian Butet Manurung

Terciptalah sistem Sekolah Rimba yang diadaptasi dari pola pengajaran Butet ketika mengajari Orang Rimba yang tidak pernah mengenal pendidikan sebelumnya.

Si 'Bank' Yunus



Menolong orang itu tidak perlu berpikir apakah orang tadi bisa berbalik membantu kita atau tidak. Ow... jika semua orang baik seperti itu, akan banyak sekali orang kaya yang cepat miskin apalagi orang miskin... banyak yang semakin miskin.

Untungnya sosok penolong yang baik hati itu ada pada diri seorang yang bernama Muhammad Yunus. Pria asal Bangladesh tahun 1940 lalu ini menjadi pahlawan keuangan para warga miskin yang mau membuka usahanya.

Siapa sebenarnya Yunus ini?

Yunus adalah seorang dosen ekonomi di salah satu universitas di Bangladesh. Bak sisi mata uang yang berbeda, posisi Yunus sebagai pengajar ekonomi saat itu berbanding terbalik dengan kondisi ekonomi negaranya.

Sebagian masyarakat Bangladesh ada pada kondisi kemiskinan. Ini yang membuat Yunus ikut berat mengajarkan betapa kompleksnya teori ekonomi yang seakan jauh dari kenyataan.

Masalah inilah yang membuat Yunus tergerak dan menggali lebih jauh bagaimana cara yang harus ia lakukan untuk membantu masyarakatnya sendiri.

Ia bukan pejabat, bukan pula petinggi negara yang punya wewenang kuat menangani masyarakat miskin itu.

Sebuah kejadian tidak diduga tiba-tiba membuat Yunus semakin terbuka mata hatinya. Apakah itu?

Seorang wanita pembuat bangku kecil dari bambu, bercerita kepadanya tentang beratnya bekerja dengan orang lain. Si wanita itu hanya mendapat penghasilan 2 sen saja

dari harga bambu dan tenaganya dengan total harga kira-kira 25 sen. Penghasilan yang sangat jauh.

Derita si wanita ketika bekerja dengan orang lain itu membuat Yunus semakin berkeinginan untuk membantunya.

Bersama mahasiswanya, Yunus mendata sekitar 40 lebih orang yang memiliki masalah yang sama dengan si wanita pembuat bangku. Dari hasil pendataan tadi, Yunus dan mahasiswanya menemukan jumlah kisaran uang yang dibutuhkan untuk ke 40 lebih orang tadi adalah 27 dolar. Sangat sedikit jika itu hasil dari penjumlahan dana yang dibutuhkan oleh 40 orang lebih.

Untuk memberi pembuktian dari hasil pendataan tadi, Yunus rela mengeluarkan uang 27 dolar dari koceknya sendiri untuk dipinjamkan ke sejumlah orang yang sudah didata tadi. Tanpa jaminan, Yunus membebaskan kapanpun orang-orang yang meminjam uangnya tadi itu untuk mengembalikannya kembali.

Lama kelamaan, Yunus beranggapan tidak mungkin untuk ia selalu memberi pinjaman uang dari sakunya sendiri. Akhirnya, Yunus pun memberanikan diri untuk mengajukan bantuan kepada bank di universitasnya.

Bukannya mendapat persetujuan dari pihak bank, Yunus malah mendapat cercaan dari pihak bank yang menganggap rencana Yunus itu aneh. Mereka mengaku tidak bisa memberi bantuan dana untuk warga miskin walaupun sedikit. Mereka merasa warga miskin itu tidak

bisa dipercaya. Bank tidak bisa menjamin kembalinya dana yang dipinjam warga tadi.

Sebagai gantinya, Yunus tetap ingin mengajukan bantuan tadi kepada bank dengan menjadikan dirinya jaminannya.

Ya, Yunus bersedia menjadi mediator para warga itu mendapatkan dana dari bank.

Pinjaman pertama, sukses. Warga miskin yang meminjam uang kepadanya mengembalikan dana itu tepat waktu. Dengan bangga Yunus mengembalikan dana pinjaman tadi kepada bank. Namun, ternyata pihak bank seolah masih ragu dengan para peminjam miskin tadi. Mereka beranggapan pinjaman itu masih kecil. Bank masih tidak percaya peminjam itu mampu mengembalikan uang pinjaman mereka jika meminjam dalam jumlah besar.

Tapi nyatanya... para peminjam itu mampu mengembalikannya.

Seperti tantangan, pihak bank kembali menantang Yunus apakah uang pinjaman itu dapat kembali jika dipinjam oleh 1, 2, 10 bahkan ratusan desa.

Nah, bagaimana hasilnya?

Ternyata Yunus mampu membuktikan semua yang sudah ia yakini sejak awal. Para peminjam itu mengembalikan dana tadi.

Betapa gigihnya perjuangan Yunus demi menyadarkan bank pemberi pinjaman tadi bahwa warga miskin pun bisa meminjam dana untuk memulai usahanya sendiri. Mereka

memiliki hak yang sama dengan orang-orang berada lainnya.

Karena kepercayaannya ini, muncullah gagasan yang nantinya membuat Yunus berani ambil risiko dengan mengajukan proposal untuk membuat bank sendiri yang bergerak memberi bantuan untuk warga miskin.

Pada akhirnya, tanggal 2 Oktober 1983 berdirilah bank yang bernama Grameen Bank (bank desa) menjadi bank resmi dan independen yang terus berkembang membantu mereka yang dianggap 'tak mampu' untuk membuat usahanya sendiri.

Berkat kegigihannya dalam memberantas jalur kemiskinan inilah, Muhammad Yunus dianugerahi Hadiah Nobel Perdamaian pada tahun 2006.

Bentuk Keberanian Muhammad Yunus

.....Menjadikan dirinya jaminan bank.....
.....untuk membantu mencairkan dana.....
.....bagi warga miskin yang ingin.....
.....membangun usahanya sendiri.....
.....Setelah dirasa mampu, Yunus.....
.....membuat banknya sendiri untuk.....
.....lebih leluasa memberikan pinjaman.....
.....kepada warga miskin tersebut.....

Buah Keberanian Muhammad Yunus

Banyak warga miskin yang menjadi sukses berkat bantuan dana modal yang diberikan oleh bank yang didirikan Yunus. Sehingga angka kemiskinan di negara Banglades mampu diminimalisir.

BAB
31

Wanita di Depan Senapan



Foto dari: <http://www.wcleadership.com/wp-content/uploads/2012/02/aung-san-su-kyi-2.jpg>

Biasanya, seorang pejuang itu identik dengan perlawanan di balik senapan, alias berperang. Tapi bagaimana dengan judul di atas?

Sudah wanita, pakai senapan tapi di depannya. Dengan kata lain, ditodong.

Ya, itu salah satu visualisasi pada film *The Lady* di tahun 2011. Bagaimana dengan tetap kalem ia berjalan menuju barisan setengah lingkaran yang terdiri dari lima orang pria membidikkan senapan laras panjangnya yang semuanya berpusat ke wajah wanita itu.

Mengerikan bukan?

Lantas siapakah sosok wanita pemberani yang dipusatkan dalam cerita film *The Lady*?

Dia dikenal sebagai wanita pejuang demokrasi dari Burma. Meski perempuan, ia sudah sangat sering jumpai situasi perang dan pemberontakan. Tahun 1947, kemerdekaan di Burma seolah menjadi kabar pahit untuk dirinya karena sang ayah meninggal di tangan lawannya. Jenderal Aung San, itu panggilannya, harus pergi saat wanita ini belum menginjak usia tiga tahun.

Aung San Suu Kyi, lahir 19 Juni 1945. Wanita yang identik dengan sanggul dengan bunganya itu memiliki sikap yang tenang dan santun. Meski jika dilihat ia memiliki jiwa-jiwa pejuang yang sangat kuat.

Selepas kematian ayahnya, Suu Kyi hidup dengan saudara-saudara dan ibunya ke India. Ini karena pekerjaan ibu Suu Kyi sebagai seorang duta Burma di India.

Pendidikan Suu Kyi pun akhirnya harus dilanjutkan di India. Ia menempuh bangku kuliah di Universitas Delhi tahun 1964. Jurusan andalannya adalah politik. Ya... sangat cocok dengan bentuk pejuangannya pada negara.

Setelah dewasa, Suu Kyi memutuskan untuk hijrah ke Inggris. Di sana ia bersekolah di Universitas Oxford dengan mengambil keahlian bidang Filosofi, Politik dan Ekonomi. Nah, saat di Inggris juga Suu Kyi bertemu dengan calon suaminya Michael Aris, seorang penulis tentang kebudayaan beberapa daerah seperti Tibet dan Himalaya.

Sebelum menikah, Suu Kyi sempat melanjutkan kuliahnya di New York, namun hanya bertahan beberapa tahun saja karena ia ingin ikut berperan serta dalam kegiatan di PBB awal tahun 70an.

Kehidupan Suu Kyi dan keluarga barunya dimulai. Hari-hari yang dijalannya penuh tantangan. Mulai dari bekerja ke luar negeri hingga menjadi ibu rumah tangga yang ditinggal suami melanjutkan studi dengan pekerjaan mengurus anak-anak dan sesekali membuat penelitian tentang sejarah hidup mendiang ayahnya.

Tahun 1988, kabar buruk diterima Suu Kyi dari Rangoon. Ibunya sakit. Otomatis, sebagai anak yang berbakti Suu Kyi langsung terbang menjenguk ibunya yang sakit parah. Saat-saat kepulangan itulah Suu Kyi menjadi saksi bagaimana perubahan negara yang sudah ia tinggalkan belasan tahun itu.

Banyak warga Burma yang mati mengenaskan.

Diktator bernama Jenderal Ne Win yang sedang berkuasa saat itu, mengundurkan diri. Alhasil terjadilah sebuah gelombang demonstrasi besar-besaran yang menelan banyak korban jiwa.

Suu Kyi tidak bisa diam saja melihat negaranya harus hancur seperti itu. ia tidak akan melupakan bagaimana perjuangan kedua orang tuanya yang ikut mati-matian memperjuangkan kemerdekaan Burma.

Selepas kematian ibunya, Suu Kyi memulai gerakan perlawanannya dengan ikut dalam gerakan-gerakan politik. Meski suasana sekitarnya tidak lagi damai, Suu Kyi berani menyuarkan harapannya dengan diadakannya pemilu.

Semakin gencar perlawanan yang dilakukan Suu Kyi mendapatkan tanggapan negatif dari pihak penguasa, Junta militer. Permintaan Suu Kyi tentang diadakannya pemilu malah berujung pada pelarangan Suu Kyi mengikuti pemilu itu sendiri oleh pihak penguasa.

Sebagai ganjarannya, Suu Kyi ditetapkan sebagai tahanan rumah sejak tanggal 20 Juli 1989. Meski jadi tahanan rumah, perlawanan Suu Kyi tidak berhenti. Salah satu contohnya adalah ketika ia ikut mogok makan untuk meminta perlakuan terhadap tahanan para mahasiswa itu agar tidak berbuat kasar. Hasilnya, permintaan Suu Kyi dikabulkan meski harus mengancam kepada para penguasa untuk menjebloskan dirinya sendiri ke dalam penjara.

Meski ditahan, pemilu tetap berlangsung. Lalu... bagaimana hasilnya?

Partai yang dipimpin Suu Kyi ternyata memenangkan perolehan angka tertinggi. Senang? Tunggu dulu. Hasil yang didapat seolah tidak berguna. Kemenangan Suu Kyi ditolak mentah-mentah.

Ditambah dengan usaha Aris, suaminya untuk mengambil alih mata dunia untuk melirik masalah besar yang sedang dilawan oleh istrinya. Karena penolakan hasil kemenangan Suu Kyi inilah dunia lantas benar-benar menyorot permasalahan di negara Suu Kyi.

Tahun 1991, keberanian Suu Kyi pun dibayar dengan didapatnya hadiah Nobel Perdamaian. Meski banyak pihak yang mengutuk perlakuan para Junta militer kepada Suu Kyi, tetap saja penahanan Suu Kyi harus terus di jalani.

Enam tahun berlalu. Suu Kyi bebas meski kegiatan politiknya masih dalam batasan dan pengawasan ketat. Ia tidak berani kembali ke Inggris karena ia masih memikirkan bagaimana jika nyawanya benar-benar bisa melayang jika tetap nekat. Tahun 1995, kebahagiaan itu Suu Kyi dapatkan karena akhirnya mereka berempat dapat berkumpul kembali.

Ya, mereka baru dapat berkumpul. Untuk penerimaan hadiah-hadiah penghargaan untuknya semua diwakilkan oleh anak atau keluarga yang lain. Kenapa? Itu tadi, Suu Kyi sedang menjalani posisinya sebagai tahanan rumah. Ia tidak mau meninggalkan negaranya hanya mendapatkan sebuah kesenangan pribadi.

Bebas kembali ditahan, bebas lagi, ditahan dan terus bergantian membuatnya seperti terkekang dalam bayang-

bayang Junta militer. Saat pertemuan tahun 1995 dengan keluarganya, ternyata menjadi saat-saat terakhirnya bertemu dengan sang suami.

Tahun 1999 Michael Aris meninggal tanpa diantarkan oleh Suu Kyi. Ia tidak diizinkan bahkan untuk melihat jenazah Aris di London.

Sungguh menyedihkan perjuangan Suu Kyi. Lima belas tahun menjadi tahanan rumah. Sudah separah apa penderitaan-nya untuk sebuah perjuangan kemerdekaan.

Tanggal 13 November 2010, menjadi hari kebebasan Suu Kyi dari segala belenggu penahanan penguasa.

Ya, Aung San Suu Kyi, sang peraih Nobel pertama dari Asia yang sulit ditandingi kegigihannya dengan gaya perlawanan yang kalem dan cinta damai.

Bentuk Keberanian Aung San Suu Kyi

Menjadikan dirinya sebagai pejuang
wanita melawan penguasa militer
di Burma dengan ketenangan khas
wanita. Ia rela dijadikan tahanan
rumah hingga 15 tahun lamanya.

Buah Keberanian Aung San Suu Kyi

Burma mendapatkan kemerdekaannya
dan menjadi negara yang bebas
dari penjajahan. Suu Kyi pun
banyak mendapatkan penghargaan
dari seluruh penjuru dunia
berkat keberaniannya melakukan
perlawanan.

Presiden Kebebasan Pers



Tugas presiden itu mengurus apa saja yang terjadi di negaranya. Apakah hanya urusan negara saja?

Banyak pihak yang menyebut Gus Dur sebagai tokoh besar negara yang memiliki kepedulian tentang masalah-masalah yang 'sensitif'. Mulai dari keberaniannya memperjuangkan Hak Asasi Manusia kaum minoritas seperti umat Konghucu di Indonesia. Serta tidak lepas dari beberapa kasus politik dan permasalahan pers di Indonesia. Bahkan ia akan merasa risi jika ada masalah kecil yang ikut mengotori aktivitas pers di dalamnya.

Mengapa Gus Dur sangat 'sensitif' dengan urusan pers di negara kita? Tahukah kalian bahwa Gus Dur mengawali kariernya dulu sebagai salah satu kontributor utama majalah Prisma yang didirikan oleh organisasi Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).

Kariernya sebagai jurnalis, menulis untuk majalah dan surat kabar terus berkembang. Sehingga Gus Dur sendiri tidak jarang mendapatkan tawaran mengisi acara-acara seminar yang menjadikannya sebagai pembicara.

Seiring berjalannya waktu, sebagai Presiden Indonesia kala itu, seolah memaksa dirinya untuk semakin memperhatikan keadaan negaranya dari berbagai sudut pandang.

Aspirasi masyarakat semakin tidak bisa dibendung dengan semakin banyaknya masyarakat yang berani menyuarakan pendapatnya ke muka publik. Salah satu mediana adalah majalah atau surat kabar.

Tidak hanya sebagai penerima informasi dari aktivitas pers di Indonesia, melainkan ia juga berada pada posisi narasumber penting munculnya segala berita itu di media masa.

Dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers pasal 4 ayat 1 disebutkan bahwa pers dijamin sebagai hak asasi warga negara. Dilanjutkan ke ayat yang ke-2 bahwa pers nasional tidak dikenakan penyensoran, pembredelan atau pelarangan penyiaran. Tapi kenyataannya, pada masa pemerintahan Gus Dur didapati banyak pelanggaran Undang-Undang tersebut.

Banyak kasus provokatif hingga beredarnya masalah pornografi di sejumlah media membuat permasalahan kebebasan pers semakin merajalela.

Dalam sebuah kesempatan, Gus Dur pernah menyampaikan pemikirannya kepada para tokoh pers.

Di eranya, Indonesia seolah berada pada keadaan miskin kemerdekaan pers. Namun saat semuanya terbuka, banyak orang yang berebut mengambil posisi pers itu tanpa pernah tahu dan belajar tentang peraturan, moral dan etikanya.

Akan tetapi, semuanya mampu dilawan oleh Gus Dur dengan tetap tenang.

Di zaman Gus Dur pula, kebebasan pers mulai menemukan kejayaannya. Bagi Gus Dur, pers harus menjadi sahabat dan tetap menghormatinya ada dalam dunianya, yaitu pers.

Karena dengan begitu semua yang buruk dapat perlahan menghilang dan kembali stabil. Bukan dengan cara memperkarakannya karena akan mematikan pers itu sendiri.

Berkat keberaniannya itu, Abdurrahman Wahid atau Gus Dur mendapatkan Tasrif Award-AJI dan dinobatkan sebagai Pejuang Kebebasan Pers tahun 2006. Penghargaan itu didapatnya berkat keberaniannya memperjuangkan kebebasan berekspresi serta persamaan hak-hak publik.

Bentuk Keberanian Gus Dur

..... Memberikan kebebasan pers di.....
..... Indonesia meskipun ia sering.....
..... diserang dengan pemberitaan yang.....
..... menyudutkannya tanpa menyerang.....
..... atau menuntut balik.....

Buah Keberanian Gus Dur

Diberikannya penghargaan sebagai
Pejuang Kebebasan Pers hingga
mengantarkan kondisi pers di
Indonesia mampu berjalan dengan
sewajarnya hingga kini. Dengan tetap
berpegang teguh pada kode etik dan
Undang-Undang yang berlaku.

Mending Telanjang Daripada Ambil 'Baju' Hewan

PETA



PEOPLE FOR THE ETHICAL TREATMENT OF ANIMALS

Dalam dunia fashion, apapun bahan yang ada di sekitar kita bisa dijadikan asesoris atau bahkan pakaian. Entah itu dari bahan-bahan wajar sampai yang tidak wajar. Nama-nama selebritis dunia pernah diketahui mengenakan bahan pakaian yang tidak lazim dijadikan busana.

Baiklah, dalam kadar 'tidak wajar' seperti apa sih yang pernah membuat para selebritis itu menjadi kontroversial?

Nah, apa yang ada di pikiran kalian ketika mendengar baju yang terbuat dari bulu atau kulit hewan?

Biasa saja? Atau mungkin ini tindakan yang tidak baik?

Sebuah organisasi yang menamakan diri mereka PETA atau *People for the Ethical Treatment of Animals*, bergerak memperjuangkan hak asasi binatang yang berpusat di Amerika Serikat.

Dikutip dari Wikipedia, PETA adalah sebuah organisasi nirlaba yang memiliki 1987 pegawai yang seluruhnya dibiayai oleh para anggotanya. Tidak hanya berdiri di Amerika Serikat, organisasi PETA sudah tersebar hingga ke Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Belanda, Spanyol, Afrika Selatan bahkan ke wilayah Asia seperti India dan Taiwan.

Berbagai aksi perlawanan menentang anti kekerasan untuk hewan telah PETA lakukan. Sering sekali PETA memberikan serangan-serangan tidak terduga kepada siapapun yang berhubungan dengan perilaku buruk terhadap hewan-hewan.

Tidak akan menjadi sebuah organisasi besar jika mereka tidak memiliki slogan yang menjadi dasar aksi-aksinya. PETA memiliki slogan *animals are not ours to eat, wear, experiment on, or use for entertainment*.

Apakah PETA pernah dikritik?

Ow, pernah. Seperti di awal pembahasan kita tadi, PETA sering membuat aksi kampanye yang mampu membuat mereka yang mengetahuinya geleng-geleng kepala.

Di Jerman dan Spanyol, PETA pernah menggelar aksi demonstrasi yang lumayan ekstrem. Para aktivisnya pernah telanjang dada di jalanan sambil dilumuri cairan merah seperti darah. Tidak hanya itu, dengan tagline *I'd Rather Go Naked than Wear Fur*, para aktivis itu rela tampil telanjang demi menyindir mereka yang masih mau memakai busana dari bulu hewan. Cara teatrikal seperti itu sepertinya tidak cukup dilakukan PETA untuk menentang kekerasan dan penggunaan kulit hewan dalam dunia fashion. Pasalnya, aktivis-aktivis PETA seolah tidak jenuh mengecam para selebritis yang menggunakan anggota tubuh hewan, salah satunya bulu.

Sebut saja Kim Kadarshian yang diketahui memakai jaket panjang terbuat dari bulu binatang. Belum lagi selebritis kembar Olsen serta Rihanna yang sering tertangkap mata dunia mengenakan pakaian 'nyentrik' dari kulit dan bulu-bulu binatang.

Nah, selain aksi turun lapangan seperti tadi, PETA juga seolah tidak bisa lepas dari acara Fashion Week. Bukan untuk jadi penonton, tapi mereka membuat acara

perhelatan busana-busana indah di sana sebagai media menyuarakan protes penggunaan kulit dan bulu hewan sebagai bahan pembuat pakaian.

Berkat aksi perlawanan dari PETA, muncullah banyak nama-nama pesohor dunia seperti Michelle Obama, Carrie Underwood, Tyra Branks bahkan Oprah Winfrey pun mengikuti jejak PETA.

Jajaran nama besar tadi setuju dengan PETA dan ikut menentang penggunaan bulu binatang sebagai bahan membuat pakaian manusia.

PETA seolah makin luas menyebarkan aksi-aksi perlawanan hak binatangnya kepada berbagai kelompok. Salah satunya kepada Brand Macbeth.

Salah satu yang diproduksi oleh Macbeth adalah sepatu Macbeth Vegan yang terbuat dari 100% non hewani. Bahan-bahan pembuatan sepatu ini ternyata dibantu oleh pihak PETA.

Berkat usaha Ingrid Newkirk dan Alex Pacheco tahun 1980 yang mana mereka mendirikan organisasi PETA, sukses menyebarkan 'virus' positif untuk menyelamatkan hak hewan-hewan seluruh dunia.

Bentuk Keberanian Organisasi PETA

Mengumpulkan para aktivis yang memiliki kepedulian terhadap hak-hak hewan yang sering dimanfaatkan kulitnya sebagai bahan pakaian manusia. Para aktivis itu melakukan aksi-aksi turun lapangan dengan berbagai cara untuk mengecam mereka yang masih menggunakan hewan sebagai media hiburan (pakaian dan sebagainya).

Buah Keberanian Organisasi PETA

Terbukanya pemikiran banyak orang tentang pentingnya hak hidup para hewan. Serta banyaknya pesohor dunia yang memilih tidak mau menggunakan pakaian yang berbahan dari hewan dan lebih menggunakan bahan-bahan non hewani.

Berenang Sampai Tahu



Olahraga yang menjadi andalan untuk cepat menurunkan berat badan adalah berenang. Cukup berenang setengah jam saja, 200-300 kalori di tubuh kalian bisa dibakar. Akan lebih banyak lagi jika kalian menggunakan gaya-gaya yang lebih menguras tenaga.

Selain gaya, jarak yang ditempuh ketika berenang juga akan berpengaruh dengan kalori yang nantinya dibakar. Tapi... jika berenang dengan jarak yang jauh dengan keadaan air yang mencapai suhu rata-rata di bawah 10 derajat celsius? Bagaimana?

Semuanya serba mengerikan ketika Lynne Cox melakukannya. Perenang wanita asal Boston, Massachusetts ini melakukan aksi beraninya itu dengan alasan yang juga mengerikan.

Sebut saja tempat lokasinya di kepulauan Diomedede. Kepulauan ini terdiri dari dua buah pulau yang berada di tengah-tengah selat Bering. Selat Bering ini adalah selat yang memisahkan antara Rusia dan Amerika Serikat.

Pada dua pulau itu dipisahkan dengan sebuah selat kecil yang menjadi batas wilayah antar negara tadi, Rusia dan Amerika.

Nah, di sinilah lokasi Cox melakukan aksi nekadnya berenang.

Ketika Perang Dingin, selat kecil antara pulau itu dijuluki sebagai The Ice Curtain. Karena saking dinginnya, sama sekali tidak segan orang-orang zaman dahulu memberi julukan seperti tadi.

Ya bayangkan saja, suhu air di sana hanya sedikit sekali di atas titik beku. Kira-kira 6 sampai 7 derajat celsius. Waw... bisa jadi sebentar saja kita memasukkan kantung air ke dalamnya sudah menjadi es batu.

Menurut sejarah, kedua belah pihak antara Amerika Serikat dan Rusia atau dulu bernama Uni Soviet sama sekali tidak memberikan izin melakukan interaksi ataupun menyangkut perjalanan antarpulau itu.

Amerika Serikat dan Uni Soviet saling menjadi rival. Akibatnya para penduduk dari dua pulau yang terpisah itu secara langsung maupun tidak langsung merasakan imbasnya.

Fasilitas hidup bahkan hubungan sosial antara penduduk pulau negara sebelah sulit sekali dilakukan. Meskipun mampu, komunitas Eskimo yang tinggal di daerah itu tetap menjalin komunikasi baik.

Merasa batasan yang diberikan oleh kedua negara itu sangat menyusahkan, tahun 1987 Lynne Cox berusaha untuk menetralsir keadaan Perang Dingin antara dua daerah itu.

Dengan cara apa?

Karena Cox seorang perenang, mau apa lagi kalau tidak berenang. Sejauh 2,3 mil jarak antara pulau Little Diomedé di Alaska (Amerika Serikat) dan Big Diomedé di Uni Soviet ia tempuh dengan waktu 2 jam 5 menit.

Pada tanggal 7 Agustus 1987 telah lahir rekor baru setelah prestasi Cox berenang di selat Inggris tahun 1972 dan 1973, selat Magellan di Chile, tanjung Good Hope di

Afrika Selatan, serta melintasi selat Cook yang memiliki suhu ekstrem 10 derajat celsius sepanjang 16 km yang lantas dari usahanya itu menobatkannya sebagai perenang wanita pertama yang mampu menaklukkan selat berbahaya di Selandia Baru itu.

Berkat keberaniannya itu, Cox mendapatkan apresiasi besar dari kedua pemimpin negara saat itu Ronald Reagan dan Mikhail Gorbachev yang memuji keberhasilannya.

Usaha menantang dari Lynne Cox membuat dirinya bahkan hubungan dua negara sekaligus, perlahan mampu kembali stabil.

Bentuk Keberanian Lynne Cox

Lynne berenang
di selat Bering yang mana
memiliki suhu di bawah 10
derajat celsius. Ini semua
ia lakukan untuk menyurutkan
kadar intensitas perang dingin
antara Amerika Serikat dan
Uni Soviet (Rusia)

Buah Keberanian Lynne Cox

Meredanya hubungan sosial
antara dua daerah yang
terkena dampak Perang
Dingin di Amerika Serikat
dan Uni Soviet.

Perdamaian Bisa dari Mana Saja



Dalam pernikahan, apalagi bagi pengantin baru, apa sih yang paling sering direncanakan setelah menikah?

Jangan terlalu jauh mikir anak. Toh baru menikah. Apa hayo?

Bulan madu?

Tepat sekali. Berbagai pasangan sering merencanakan hari-hari spesial mereka setelah menikah. Entah itu memulainya dengan mengadakan acara berlibur hanya berdua atau... melakukan kampanye demi perdamaian.

Bulan madu kok kampanye?

Tapi itulah kenyataannya. Aksi berani ini dilakukan oleh pasangan John Lennon dan istrinya, Yoko Ono.

Sebagai publik figur, segala tingkah polah mereka seolah tidak bisa lepas dari sorotan masyarakat luas. Tahun 1960an siapa yang tidak kenal dengan John Lennon. Pen-tolan band papan atas The Beatles ini semakin dikenal dengan berbagai karya musiknya dan seorang aktivis perdamaian.

Salah satu sisi kebiasaan Lennon selain menjadi musisi. Ya, berbagai gerakan demi memprotes segala yang berhubungan dengan kedamaian dunia.

Seperti pada penghujung tahun 1960an. Bersama istrinya, John membuat sebuah kampanye perdamaian yang cukup absurd. Mereka menamakan kampanye perdamaian itu dengan Bagisme.

Apa itu?

Kata Bagisme bisa kita ambil pengertiannya dari ‘bag’ atau tas. Tas? Maksudnya kampanye yang mereka lakukan ada hubungannya dengan tas. Atau lebih tepat berbentuk seperti kantung.

Cara kerja kampanye mereka ini unik dan memiliki filosofi tersendiri.

John dan Yoko masuk dalam tas besar berdua. Tubuh keduanya seolah dibalut kain berbentuk tas besar. Tubuh keduanya tenggelam hilang. Tinggal kepala mereka saja yang menyembul keluar.

Pada bagian depan, mereka mencantumkan tulisan BAGISM. Sangat berbeda jauh dengan kampanye-kampanye mahasiswa yang sering berbuntut anarkis.

Nah, cara kampanye perdamaian ‘masuk tas’ ini dirasa cukup menarik perhatian berbagai kalangan. Seperti yang tadi kita singgung, Bagisme memiliki filosofi yang kuat.

John dan Yoko ingin menyindir berbagai kalangan yang membedakan derajat seseorang. Pesan perdamaian ini mereka sampaikan bertujuan untuk tidak perlu membedakan pesan siapapun itu dari penampilan fisiknya saja. Yang dimaksudkan fisik ini bisa berupa perbedaan gender, warna kulit atau ras budaya.

Apakah aksi-aksi kampanye perdamaian John dan istrinya itu cukup dengan Bagisme saja?

Ow, tentu tidak. John masih punya segudang ide aksi damai yang unik-unik. Semua tindakan pasti ada konsekuensi. Apalagi yang berhubungan dengan masalah perang dan kekerasan.

John, istrinya bahkan kita semua juga tidak mau ada perpecahan di bumi. Semua bisa kita lawan dengan keberanian, meski dengan kampanye perdamaian.

Ikut perang, nyawa kita bisa terancam... lebih besar. Nah, tidak perlu ikut terjun ke lapangan menyuarakan kampanye perdamaian secara langsung. Bagi John dan Yoko, cukup di atas ranjang pun menyuarakan sebuah perdamaian mampu mereka lakukan.

Dari atas ranjang, loh, bukan di jalanan.

Aneh? Itulah cara mereka. Mereka memanfaatkan popularitas mereka sebagai cara jitu menarik perhatian banyak wartawan tahun 1969. Gerakan ini disebut sebagai *'Bed-In for Peace'*.

Lima hari setelah menikah, John dan Yoko menginap di di Hotel Hilton, Amsterdam, Belanda. Tanggal 25 Maret 1969, sebuah kamar yang mereka sewa diserbu oleh banyak wartawan.

Lah, orang bulan madu, kok, malah diserang wartawan? Sampai ke kamar lagi.

Uniknya, para wartawan itu datang karena permintaan John sendiri. Di kamar mereka, tertulis berbagai kalimat seperti *'Hair Peace'* dan *'Bed Peace'*. Mereka tidak beranjak dari tempat tidur mereka selama satu minggu. Selama 12 jam setiap harinya John dan Yoko melakukan diskusi tentang perdamaian bersama para wartawan yang datang.

Aksi damai ini berawal dari ketidaksukaan John dengan situasi politik dunia yang carut marut. Apalagi saat gerakan

itu dibuat John, Vietnam sedang dirundung masalah politik yang sangat berat.

Menurut Yoko Ono, jika banyak orang lebih memilih berperang, mereka akan memilih untuk tetap di tempat tidur saja. Toh, banyak orang bisa melakukan gerakan ini. Ya, meskipun banyak juga pihak-pihak yang merasa tindakan John dan Yoko hanya sensasi yang tidak bisa menghasilkan apa-apa. Namun, banyak juga yang beranggapan tinggal pribadi masing-masing yang mampu menilai tepat tidaknya aksi perlawanan damai itu.

Lagu-lagu John telah banyak menyuarakan perdamaian dunia. Meski ia telah tiada pun, dengan peninggalan karya-karyanya tadi aksi damai itu tetap abadi hingga kini.

Bentuk Keberanian John Lennon

..... Menyuarakan aksi damai dunia
..... dengan cara-cara yang unik.

..... Mulai dari Bagisme (kampanye
..... dengan masuk ke dalam tas besar)
..... dan Bed-In for Peace (kampanye
..... dengan cara berdiskusi masalah
..... perdamaian dari atas ranjang
..... selama 7 hari).

Buah Keberanian John Lennon

Pesan perdamaian
yang diusung John dan Yoko
lebih banyak disorot dan
didengar dunia
internasional.

BAB

36

Berani Dihujat Karena Tempat Duduk



Foto dari: http://a.abcnews.com/images/US/gty_rosa_parks_mug_kb_ss_130203_ssh.jpg

Bagi kebanyakan orang, siapa cepat dia dapat. Hukum rimba ini sering sekali diterapkan ketika kita menggunakan kendaraan umum misalnya angkot atau bus kota.

Ada bangku kosong, duduk saja. Yang tidak kebagian... sudah disediakan pegangan dari langit-langit kendaraan. Nasib ya nasib.

Namun, untuk kalian yang masih memiliki hati nurani kepada penumpang lain yang patut ditolong, itu namanya kalian luar biasa. Nah jika ada sebuah kejadian seperti nenek-nenek yang tidak mendapatkan kursi di dalam bus yang sama denganmu, apakah kamu mau berganti posisi dengan si nenek tadi?

Kamu berdiri sedangkan si nenek duduk. Bagaimana?

Kalau Rosa, sih, lihat-lihat dulu, ya. Orang kulit putih yang ingin duduk di tempatnya bahkan marah besar karena Rosa tidak mau berganti posisi.

Lah... ini Rosa siapa?

Perkenalkan, namanya Rosa Parks. Wanita kelahiran Alabama, Amerika Serikat ini dikenal sebagai 'Ibu pergerakan Hak Asasi Manusia Modern' oleh Kongres Amerika Serikat.

Sebelum menjadi aktivis hak asasi Afro-Amerika, ia adalah seorang buruh penjahit pakaian. Lahirnya tokoh hak sipil di Amerika ini berawal dari pengalaman dirinya yang luar biasa.

Bulan Desember 1995, ketika Rosa hendak pulang setelah menyelesaikan pekerjaannya, kebiasaan Rosa

sering menggunakan bus sebagai transportasi untuk mengantarkannya ke tempat tujuan.

Setelah menunggu beberapa menit, sebuah pemandangan tidak menyenangkan Rosa saksikan dengan mata kepalanya sendiri. Pada tahun-tahun itu perbedaan ras dan warna kulit bagi para warganya sangat dibedakan. Mereka warga berkulit putih seolah menjadi 'majikan' bagi warga keturunan kulit hitam.

Sore itu Rosa melihat bagaimana seorang pria berkulit hitam harus bangkit dari tempat duduknya dan digantikan oleh orang berkulit putih. Mungkin kalian yang belum mengetahui masalah sebenarnya akan menganggap laki-laki berkulit hitam itu adalah orang yang baik, mau berganti tempat duduk dengan orang lain.

Tapi apa? Kalian salah.

Si laki-laki berkulit hitam itu hanya mematuhi Undang-Undang yang berlaku di Amerika. Ya, ini Undang-Undang. Undang-Undang yang melarang orang kulit hitam duduk sementara orang-orang berkulit putih berdiri dengan kaki mereka. Jika melanggar, akan langsung dikenakan sanksi.

Lebih jelasnya, peraturan ini berlaku untuk semua usia. Siapapun itu.

Lebih parahnya, pada zaman itu di Amerika akan dapat dengan mudah ditemui tulisan-tulisan menyakitkan seperti,

**"DILARANG MASUK BAGI KUCING,
" NJING DAN ORANG HITAM!"**

Menyakitkan sekali, bukan?

Di dalam bus, Rosa hanya terbayang-bayang dengan masalah perbedaan warna kulit yang sedang terjadi di negaranya. Apa salah mereka yang berkulit hitam? Bukankah sama-sama manusianya?

Entah menjadi doa atau kebetulan saja, Rosa ternyata mengalami kejadian bersejarah yang akan mengantarkannya kepada urusan melanggar Undang-Undang.

Seorang pria berkulit putih masuk ke bus yang sama dengan Rosa. Kebetulan, semua bangku sedang penuh dengan penumpang. Di sana, si pria berkulit putih mendekat ke bangku Rosa dengan tujuan meminta bangku Rosa.

Tanpa menggubris permintaan si pria kulit putih itu, Rosa sama sekali tidak mau memberikan tempat duduknya kepada penumpang baru itu. Terjadilah keributan di dalam bus. Hingga sang supir ikut turun tangan menangani keributan di angkutannya.

Bukannya dinasihati, Rosa malah dihujat habis-habisan oleh si supir. Tanpa menunggu lama, Rosa dilaporkan kepada polisi setempat untuk ditindak lebih lanjut.

Ya, Rosa menerima bertanggung jawab akibat perlawanannya kepada warga kulit putih. Rosa diganjar harus membayar belasan dolar Amerika untuk dendanya.

Kabar ditangkapnya Rosa karena masalah tempat duduk di dalam bus itu didengar oleh para rekan-rekannya sesama jemaat di gereja Baptis Dexter Avenue di bawah pimpinan Dr. Martin Luther King, Jr. Berkat perlawanan

Rosa terhadap perbedaan kedudukan antara warga berkulit putih dan kulit hitam seolah ikut menggerakkan mereka membuat sebuah perlawanan skala besar dengan membentuk MIA (*Montgomery Improvement Association*) sebagai wadah menyuarakan perubahan.

Selama lebih dari 300 hari, perlawanan mereka terus dikerahkan di seluruh penjuru Amerika. Bentuk perlawanan mereka berupa pemboikotan sarana transportasi dan meminta hak-hak mereka sebagai sesama manusia seperti hak hidup dan bergaul.

Amerika memanas. Permasalahan itu akhirnya selesai setelah mahkamah memutuskan menerima gugatan dari para aktivis Rosa Parks. Dihapuslah semua benteng perbedaan antara warga kulit putih dan kulit hitam di Amerika.

Sungguh menjadi perjalanan panjang seorang Rosa Parks mengantarkan perubahan hak-hak sipil di Amerika. Segala penghormatan pun telah Rosa dapatkan dari kerja kerasnya itu. Hingga ia meninggal dunia, kisah keberanian seorang Rosa Parks terus dikenang berkat keberaniannya sebagai seorang wanita yang berjuang mendapatkan kesamaan hak berwarganegara dengan penuh kerja keras.

Bentuk Keberanian Rosa Parks

Melawan undang-undang
negara tentang perbedaan
hak antara warga berkulit
putih dan berkulit hitam.
Rosa harus membayar denda
dan ikut dalam gerakan
perubahan hak-hak sipil
Amerika

Buah Keberanian Rosa Parks

Dihapuskannya
undang-undang perbedaan
hak warga kulit putih dan
kulit hitam di Amerika.

Pesan dari Tuhan



Tugas seorang wanita bisanya apa?
Menurut orang Jawa, tugas utama wanita adalah 3M. Apa itu?

Masak, macak, manak. Atau dalam bahasa Indonesia bisa diartikan dengan memasak, berdandan dan melahirkan (menghasilkan keturunan). Tiga kriteria penting itu seolah menjadi momok penting bagi seorang wanita bisa dikatakan sebagai wanita seutuhnya.

Namun, di negara tempat menara Eifel berdiri itu memiliki seorang pahlawan wanita legendaris yang punya keahlian lain diluar tiga tugas utama menurut orang Jawa tadi.

Kalian tahu apa itu?

Berperang. Ya, ia jadi pemimpin perang. Naik kuda dengan seragam besi dan menggenggam bendera serta pedang sekaligus. Gagahnya minta ampun. Tapi ingat.. to-koh pemberani yang satu ini adalah seorang wanita.

Jeanne d'Arc atau Joan of Arc. Apakah sudah familiar dengan nama ini dari sebuah... game? Ya, pahlawan Prancis ini jadi makin terkenal dengan kreasi kisah heroiknya di berbagai nama game portable.

Ketenaran Joan tidak serta merta datang begitu saja tanpa ada sebab mengapa ia bisa dikenal bahkan dikagumi sebagai pahlawan sejarah Prancis.

Joan lahir saat masa-masa Perang 100 Tahun berkecamuk. Eropa memanas. Tahun 1407, Prancis sendiri mengalami situasi perang saudara untuk memperebutkan sebuah kekuasaan.

Berawal dari tahta Raja Charles VI yang didiagnosa mengalami gangguan jiwa memunculkan persepsi dari beberapa kubu lawan yang merasa Raja Charles VI sudah tidak mampu memimpin lebih lama.

Masalah makin besar ketika Louis I of Orleans (Duke of Orleans) yang ikut berusaha keras mendapatkan tahta itu dibunuh oleh lawannya John the Fearless.

Perancis terbelah karena dua kubu itu. Tepatnya tahun 1413, John the Fearless memilih bersekutu dengan pihak Inggris dengan raja yang berkuasa saat itu adalah Henry V.

Kesempatan itulah yang kemudian dimanfaatkan oleh Henry V untuk menguasai Perancis. Perseteruan dari pihak Perancis dan Inggris terus bergulir hingga pada keturunan Charles VII.

Setelah kematian Charles VI, perebutan tahta raja antara Charles VII dan John of Bedford yang mewakili putra Henry V muncul. Perebutan tahta ini semakin sulit dikarenakan isi dari Perjanjian Troyes yang menyebutkan Henry V serta seluruh keturunannya adalah orang-orang yang berhak atas tahta dari Perancis. Sedangkan Charles VII diabaikan begitu saja.

Berawal dari masalah inilah, sosok Joan of Arc muncul sebagai pahlawan wanita yang memiliki tujuan penting dari Tuhan untuk mengantarkan Charles VII sebagai raja Perancis.

Jeanne d'Arc atau Joan of Arc lahir tahun 12 di sebuah desa bernama Domremy. Wilayah desa itu dikuasai oleh

pihak sekutu Inggris, Burgundi. Gadis desa sederhana yang taat beragama.

Sebuah kejadian luar biasa dialami oleh Joan pada tahun 1424. Ia mendapatkan pesan-pesan misterius. Ia menganggap pesan-pesan itu datang dari Tuhan yang mengatakan bahwa dirinya adalah gadis yang akan memimpin Perancis untuk mengusir Inggris dari tanah kelahirannya. Serta mengantarkan Raja Perancis yang baru.

Tidak tanggung-tanggung, Joan mengalami pertemuan rohani bersama malaikat Mikael, St. Margaret serta St. Catherine. Sebagai orang awam, wajar Joan merasa ketakutan.

Karena pesan-pesan misterius itu terus menerus memintanya bergerak, Joan akhirnya bertekad untuk pergi menyelesaikan masalah pelik di negaranya itu.

Jalan pertama Joan adalah pergi menemui putra mahkota. Namun sebelumnya ia harus menemui Robert Baudricourt untuk mengantarkannya bertemu Dauphin (putra mahkota) yang berada di Chinon. Sempat mengalami penolakan berkali-kali karena tidak percaya dengan penjelasan Joan, namun pada akhirnya Joan diperbolehkan Baudricourt pergi karena pernyataan Joan yang mampu menjelaskan serangkaian alasan yang membuat Baudricourt mulai mempercayai Joan.

Untuk bertemu dengan Charles VII, Joan diberikan perlengkapan tidak biasa. ia diberi seekor kuda untuk ditunggangnya. Tidak hanya itu, Joan diberikan satu set

pakaian laki-laki dan sebilah pedang. Semua perlengkapan yang pantasnya digunakan untuk laki-laki itu dimaksudkan untuk berjaga-jaga karena Joan akan memasuki wilayah berbahaya kekuasaan Burgundi untuk dapat sampai ke Chinon, tempat Charles VII. Tidak itu saja, ada sekitar lima orang juga disiapkan untuk mendampingi Joan ke Chinon.

Tahun 1429 menjadi tahun pertemuan Joan dengan Charles VII. Kedatangan Joan memiliki tujuan spesial yang harus ia sampaikan kepada Charles VII. Mulai dari ramalan sampai niatnya membantu Charles VII menjadi raja, Joan akan utarakan dengan gamblang. Sama halnya dengan Baudricourt yang tidak percaya di awal, Charles VII pun begitu.

Sebelum keduanya bertemu. Charles VII sempat menguji Joan untuk bisa mengenalinya di antara orang-orang lain yang dikumpulkan dalam satu aula. Charles VII menyamar sebagai orang biasa, ia ingin menguji apakah Joan benar-benar sehebat itu mengenalinya padahal keduanya belum pernah bertemu.

Tapi apa, Joan bisa dengan tepat mengenali Charles VII yang sedang menyamar dengan memberikan penghormatan pada Charles VII dengan sangat sopan.

Sejak saat itulah Charles VII mulai mengakui sosok Joan. Gadis pemberani yang akan membantunya.

Memang tidak masuk akal jika hanya dengan “pesan khusus” gadis biasa seperti Joan mampu membebaskan Orleans, membebaskan kota Reims dan memimpin Prancis mendapatkan kemenangannya kembali.

Lantas apa yang membuat Charles VII bisa yakin dengan segala penjelasan Joan?

Alasannya adalah keyakinan Joan dengan pertolongan Tuhan. Ya, Tuhan. Serta tidak lupa berbagai ujian khusus untuk meyakinkan apakah niat Joan itu benar-benar nyata.

Perang dimulai. Dengan bantuan juru tulis, Joan mengirim surat untuk komandan Inggris di Orleans. Ia dengan berani mengungkapkan akan turun tangan untuk mengusir pihak Inggris jika Inggris tidak segera pergi meninggalkan Prancis.

Bagaimana tanggapan mereka?

Surat Joan sama sekali tidak digubris. Pihak Inggris menganggap surat Joan hanya main-main saja. Ya, seperti isi suratnya tadi Joan benar-benar harus turun tangan memimpin sebuah pasukan menyerang Inggris di Orleans.

Selama satu bulan Joan mempersiapkan segala keperluan perang. Mulai dari mempersiapkan pasukan sampai baju besi dan pedang yang akan ia bawa. Walaupun pada akhirnya Joan tidak pernah menggunakan pedangnya itu untuk membunuh orang dalam perang. Bahkan sebelum pergi ke Orleans, Joan dan pasukannya terlebih dulu melakukan pengakuan dosa dan berjanji tidak menggunakan kata-kata umpatan. Joan masih mengingat Tuhannya.

Joan memimpin pasukannya hingga kemenangan diraih oleh pihaknya yang membuat Inggris berangsur pergi meninggalkan Prancis. Kota Troyes kembali aman. Maka pada 17 Juli 1429, Joan mampu mengantarkan Charles VII dinobatkan menjadi raja Prancis.

Tidak hanya itu saja, Joan kembali memimpin pasukan dalam perang-perang lain. Perang terakhirnya berlangsung di Compienne. Di sana terjadi pertentangan antarwarga yang dipaksa untuk kembali kepada pihak Burgundi dengan tetap berpihak kepada Prancis. Pertempuran terjadi dan lagi-lagi Joan kembali memimpin.

Dalam perang ini Joan kalah. Ia ditangkap oleh para tentara Burgundi dengan berbagai tuduhan yang mengatasnamakan dirinya. Tibalah pada tanggal 30 Mei 1431 Joan of Arc menjalani eksekusi mati dengan cara dibakar hidup-hidup pada sebuah tiang.

Tahun 1909, Joan mendapatkan gelar beata dan diangkat menjadi Santa oleh Paus Benediktus XV tahun 1920.

Bentuk Keberanian Joan of Arc

.....Joan menjadi pemimpin wanita.....
.....di berbagai pertempuran selama.....
.....berlangsungnya perang 100 Tahun di.....
.....Prancis. Ia memiliki keyakinan.....
.....dapat memenangkan Prancis berkat.....
.....pesan-pesan yang dianggapnya.....
.....datang dari Tuhan.....

Buah Keberanian Joan of Arc

Memberikan kemenangan
pada Prancis atas Inggris
dan mengantarkan Charles VII
sebagai raja Prancis
saat itu.

If You don't See Me



Mencari keadilan memang dibutuhkan jika kita benar-benar diperlakukan secara semena-mena orang penguasa kita sendiri. Ada banyak cara yang sudah sering dilakukan oleh banyak orang jika sedang memprotes sesuatu kepada pemimpinnya.

Misalkan saja melakukan demo besar-besaran. Bentuk protes yang satu ini sarat akan sekumpulan orang yang memiliki niat yang sama memprotes pihak yang sama.

Namun lain lagi dengan sosok pemuda sederhana Tunisia yang satu ini. Tarek al-Tayeb Mohamed Bouazizi atau lebih dikenal sebagai Mohamed Bouazizi.

Seperti penjelasan di awal, Bouazizi hanyalah pemuda sederhana. Namun kalimat yang menjadi judul pembuka bab ini berani diucapkannya di depan para pemimpin Tunisia.

Hanya kalimat itu? Sayangnya kalimat *if you don't see me* masih berlanjut.

Aku akan membakar diriku. Kata Bouazizi melanjutkan kalimat sebelumnya. Ya, ia adalah pemuda yang dikenal sebagai pahlawan revolusi di Tunisia.

Nama Bouazizi menjadi sampul pembuka di setiap surat kabar dunia awal tahun 2011. Bahkan majalah sekilas dunia, Time, membuatkan ilustrasi khusus untuk Bouazizi sebagai salah satu tokoh yang mereka sebut sebagai The Protester.

Bukan karena mendapat hadiah atau penghargaan bergengsi, tapi karena kematiannya yang sangat tragis demi sebuah revolusi di negaranya.

Desember 2010 jadi saksi kekesalan seorang Bouazizi kepada rezim Zine al-Abidine Ben Ali di Tunisia.

Rakyat Tunisia berusia 26 tahun itu mendapat perlakuan tidak menyenangkan dari polisi setempat yang menyita gerobak dagangannya. Bouazizi bekerja sebagai pedagang buah di pinggir jalan. Ia hanya lulusan sekolah menengah atas. Hidupnya berjalan sederhana sebagai tulang punggung keluarga dengan menghidupi kurang lebih delapan anggota keluarga lain dengan berjualan buah di pinggir jalan.

Gerobaknya disita dengan alasan Bouazizi tidak mendapatkan izin untuk berjualan di tepi jalan. Ia didenda sebesar 10 dinar Tunisia yang mana jumlahnya lebih tinggi daripada penghasilan yang mampu ia dapat dari hasil berjualan.

Dilansir dari berbagai berita, Bouazizi sendiri sempat mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan dari polisi yang menyita dagangannya. Bouazizi sempat ditendang, diludahi bahkan ayahnya yang telah meninggal dunia dihina habis-habisan sebelum mengambil seluruh dagangannya.

Merasa harga dirinya sudah diinjak-injak dan tidak punya pilihan untuk melanjutkan usahanya, Bouazizi mem-beranikan diri mendatangi kantor pejabat pemerintah daerah untuk mengeluh dan memprotes tindakan tidak semena-mena yang ia terima.

Bouazizi hanya ingin menyuarakan keluh kesahnya dan meminta barang dagangannya agar bisa kembali. Tapi apa?

Pemerintah menolak mentah-mentah kehadiran Bouazizi di sana.

Perlawanan heroiknya dimulai setelah itu. Tanpa diketahui oleh anggota keluarganya, Bouazizi kembali ke gedung dengan membawa bahan bakar. Di sana Bouazizi kembali memprotes dengan mengancam, jika pemerintah tidak mau menerima protes bahkan melihatnya, Bouazizi akan membakar dirinya sendiri.

Kalian menganggap Bouazizi stres? Tapi itu yang terjadi.

Bouazizi lantas menyiram tubuhnya dan menyulutkan api ke tubuhnya. Secara medis 90% tubuhnya terbakar dan sangat memungkinkan nyawanya tidak tertolong sangat cepat.

Namun ajaibnya, Bouazizi tidak langsung meninggal di tempat. Ia sempat dilarikan ke rumah sakit meskipun tidak lama kemudian Bouazizi meninggal pada bulan Januari tahun 2011.

Sulit sekali saat itu mendapatkan perhatian dari negara selama pemerintahan Presiden Zine al-Abidine Ben Ali, sang penguasa Tunisia saat itu.

Berkat aksi nekad Bouazizi itu, rakyat Tunisia marah besar. Terjadi gelombang protes yang semakin tidak mampu dibendung. Warga Tunisia seolah dibutakan dengan amarah yang makin memuncak. Mereka tidak peduli dengan aksi Ben Ali yang sempat menjenguk Bouazizi sebelum meninggal.

Yang diinginkan rakyat hanyalah menurunkan pemerintahan Ben Ali yang telah berlangsung 23 tahun di Tunisia itu secepatnya. Dan akhirnya bentuk protes itu diterima dan menggulungkan kejayaan Ben Ali 10 hari setelah kematian Bouazizi.

Hingga kini, banyak sekali orang di seluruh wilayah Arab dan dunia yang meninggal karena membakar diri mereka untuk sebuah revolusi.

Ya, tubuh Bouazizi seolah menjadi awal semangat membara melawan rezim-rezim penguasa, yang mana para penguasa itu tidak mau mendengarkan... apa yang dibutuhkan rakyatnya.

Bentuk Keberanian Mohamed Bouazizi

Bouazizi rela membakar
tubuhnya untuk melawan
ketidakadilan dirinya pada
rezim Ben Ali yang berkuasa
di Tunisia.

*Buah Keberanian
Mohamed Bouazizi*

Kekuasaan Zine al-Abidine
Ben Ali yang berkuasa di Tunisia
selama 23 tahun akhirnya mampu
diturunkan setelah 10 hari
kematian Bouazizi.

Ryan Hanya Ingin Sekolah



Foto dari: <http://hab.hrsa.gov/livinghistory/images/voices/legacy-images/large/10.jpg>

Kita mengenal berbagai nama penyakit yang terbilang ganas bagi pengidapnya. Ganas seperti apa?

Bisa jadi penyakit itu sangat mematikan bagi penderitanya atau bahkan membuat orang di sekitarnya jadi ikut ketakutan.

Sebuah penyakit datang karena berbagai sebab. Sengaja atau tidak sengaja, bagi para penderita harus siap sejarah lahir batin. Sejatinya usia manusia pasti ada batasnya. Saatnya mati, kita harus pergi. Namun akan lebih indah jika apa yang kita inginkan dapat terwujud sebelum waktu benar-benar menghentikan napas kita.

Namanya Ryan Wayne White. Anak laki-laki kelahiran Kokomo, Indiana, Amerika Serikat ini pernah menjadi selebritis karena penyakitnya. Hanya karena penyakit yang ia derita, nama Ryan selalu diperbincangkan di berbagai media. Bahkan dalam kesehariannya tepat di depan rumahnya hampir setiap hari tidak pernah sepi dengan para reporter yang tidak bosan mengusik ketenangannya sebagai remaja kala itu.

Lantas apa sebenarnya penyakit yang diderita oleh Ryan?

Ia lahir normal secara fisik. Namun ketika ia berusia tiga tahun Ryan mengalami perdarahan yang hebat dari bekas lukanya. Darahnya tidak bisa berhenti hingga dokter mendiagnosis dirinya mengidap Hemofilia A. Kelainan genetik pada darah ini disebabkan kurangnya faktor pembekuan darah. Tipe Hemofilia yang diderita Ryan adalah

tipe Hemofilia A yang ia dapat dari pola pewarisan gen yang menyebabkan kurangnya faktor pembekuan VIII (FVII).

Kelainan yang diderita oleh 1 banding 10.000 laki-laki ini mengharukan. Ryan mendapat pengobatan transfusi mingguan.

Dikisahkan pada sebuah film televisi yang disiarkan pada tahun 1989 dengan judul *The Ryan White Story* di Amerika Serikat, Ryan sering sekali merasakan tubuhnya lemah. Ia sering batuk dan tidak jarang ia akan mengeluarkan darah dari mulutnya. Hingga pada bulan Desember tahun 1984, badan Ryan panas. Akhirnya sang ibu, Jeanne White memutuskan untuk membawa Ryan ke rumah sakit untuk menerima perawatan lanjutan.

Beberapa hari sebelum Natal tiba, dokter akhirnya mendiagnosis Ryan mengidap penyakit yang menyerang sistem imunitasnya. Ada virus dalam tubuhnya. Ryan positif AIDS.

Ibu dan adiknya, Andrea White, sempat merahasiakan perihal penyakit yang diderita Ryan. Bahkan dokter dan suster yang merawat Ryan ikut merahasiakannya sampai pada waktu yang tepat.

Natal tiba dan Ryan masih dirawat di rumah sakit. Keluarga yang datang merayakannya di rumah sakit bersama Ryan. Dan di sanalah, Ryan akhirnya tahu bahwa ia mengidap AIDS.

Ya, AIDSlah yang membuatnya semakin dikenal oleh khalayak umum.

Dokter sempat memprediksi usianya hanya akan bertahan 6 bulan saja dengan bantuan perawatan dari rumah sakit. Hingga kini, penyebab virus HIV yang masuk ke tubuh Ryan masih belum jelas. Namun dipastikan AIDS yang diderita Ryan muncul karena kontaminasi virus yang diterimanya ketika melakukan perawatan Hemofilia. Karena pada tahun 1980an para dokter masih terbilang awam dengan penyebab AIDS itu sendiri. Dan hasilnya banyak sekali para pengidap Hemofilia yang melakukan donor ikut mengidap AIDS.

Setelah melakukan perawatan intensif, tahun 1985 keadaan Ryan mulai membaik. Ia bisa bersepeda bahkan memiliki anjing baru pemberian ibunya.

Selama di rumah sakit, Ryan sudah menginginkan kembali ke sekolahnya. Namun, ia hanya boleh beraktivitas di luar saja. Ia diperbolehkan bermain, pergi ke bioskop tapi tidak untuk ke sekolah.

Juni 1985 permintaan izin ibu Ryan agar anaknya dapat kembali bersekolah ditolak oleh pihak sekolah. Ryan marah, mengapa ia dilarang untuk bersekolah sedangkan beraktivitas lain diperbolehkan.

Ryan hanya ingin sekolah. Meskipun ia sakit.

Pertentangan dari beberapa pihak mulai mencuat karena perlawanan Ryan semakin besar. Kasus Ryan yang ditolak pihak sekolah akhirnya bergulir hingga persidangan.

Ryan ditolak kembali sekolah dengan alasan keselamatan murid lain. Mereka takut penyakit AIDS yang diderita

Ryan bisa menular ke murid lain. Saat itu pendidikan tentang AIDS masih sangatlah minim. Mereka beranggapan AIDS akan mudah menular jika berkontak langsung dengan penderitanya.

Selama proses persidangan, banyak dari pihak orang tua murid dari sekolah yang membuat petisi, berisikan tanda tangan orang tua dan guru yang menolak kehadiran Ryan kembali ke sekolah. Lagi-lagi mereka beralasan takut akan keselamatan anak-anak mereka.

Pada bulan Agustus 1985 dalam hasil sidang membolehkan Ryan untuk mengikuti kelasnya namun melalui telepon. Suara Ryan diperdengarkan melalui speaker kelas yang terhubung dengan Ryan yang berada di rumah, ia berkomunikasi dengan teman dan gurunya melalui telepon.

Tapi, tidak semudah itu. Ryan masih saja kesulitan mengikuti pelajaran karena sambungan telepon yang sering terbata-bata. Ditambah lagi dengan aktivitas pekerja berita yang tidak pernah absen mendatangi rumahnya untuk sekadar mencari tahu keadaan Ryan.

Berbagai kejadian penolakan hingga skors sidang terus berlangsung selama hampir delapan bulan hingga akhirnya Ryan diperbolehkan kembali ke sekolah.

Tidak banyak yang suka dengan kehadiran Ryan ke sekolah. Hari pertamanya masuk, hampir separuh murid tidak masuk karena tahu Ryan kembali bersekolah. Ryan pun akhirnya diperlakukan seperti anak spesial yang mungkin lebih tepatnya sebagai “murid spesial terbatas.”

Aktivitas Ryan dibatasi. Di sekolah ia akan dipisah dengan murid lain. Ryan harus menggunakan alat makan sekali pakai dan toilet yang berbeda.

Ya, semuanya terjadi karena AIDS.

Imbasnya, Ibu Ryan sering dipandang sama seperti Ryan oleh teman-teman kerjanya. Banyak rekan kerjanya yang takut jika ibu Ryan ikut terjangkit AIDS meski semua itu salah. Tidak hanya itu, adik Ryan, Andrea ikut-ikutan sering dipojokkan oleh teman-temannya karena pemberitaan kakaknya yang seorang ODHA (sebutan untuk penderita AIDS – Orang Dengan HIV AIDS).

Ancaman demi ancaman terus diterima oleh keluarga Ryan. Ibunya pernah dicaci oleh pelanggan korannya karena menemukan noda darah. Mereka takut, melalui koran-koran yang diantarkan Ryan dapat menularkan virus HIV itu ke orang lain yang melakukan kontak dengan koran bekas sentuhan tangan Ryan.

Belum lagi sebuah insiden penembakan di kaca jendela rumah keluarga Ryan yang membuat ibu dan adiknya ketakutan akan mendapat ancaman bahaya dari orang yang tidak suka dengan kehadiran Ryan.

Meski demikian, Ryan tetap berani mempertaruhkan apapun agar ia tetap bisa bersekolah.

Untuk menghindari teror-teror lain, ibu Ryan memutuskan untuk pindah dari kediaman mereka di Kokomo ke Cicero. Di sana Ryan mulai diterima setelah banyaknya pendidikan AIDS yang sudah semakin dikenal sete-

lah perjuangan Ryan mendapatkan haknya meskipun ia menderita AIDS.

Saat kesehatan Ryan semakin menurun, ia tetap ikut aktif dalam berbagai aktivitas yang masih berhubungan dengan AIDS. Bahkan dibuatkannya sebuah film televisi yang ikut pula menampilkan dirinya sebagai salah satu pemain makin memperkuat bahwa semangatnya tidak akan pernah luntur untuk mengingatkan tentang hak-hak para penderita AIDS lain seperti dirinya.

Ryan pernah bercerita kepada mantan Presiden Amerika Serikat, Ronald Reagan tentang keinginannya melanjutkan kuliah. Namun kenyataannya, Ryan meninggal satu bulan sebelum ia lulus sekolah menengah atas pada tanggal 8 April 1990 dengan keluhan akhir, infeksi saluran pernapasan.

Kemasyhuran namanya telah ikut mengantarkannya sebagai salah satu remaja yang dikenal bahkan dikagumi oleh banyak orang. Di antara mereka yang mengasihi Ryan ada nama-nama beken, seperti musisi Elton John yang sempat menjenguknya ketika kritis, dan Michael Jackson, serta para petinggi negara seperti presiden yang juga ikut memberikan penghormatan terakhir untuk Ryan White.

Ryan tidak mau menyalahkan siapapun, tidak mau menyalahkan ibunya yang terus merasa bersalah karena membuat Ryan menderita Hemofilia hingga mengidap AIDS. Seperti dalam sebuah wawancara, jika ia harus mati ia ingin tenang, ia ingin mendapat tempat yang indah bersama Tuhan.

Di akhir hayatnya, banyak pihak yang memberikan sumbangan untuk membantu para anak-anak penderita AIDS dan yayasan, yang bernama Ryan White Foundation didirikan oleh ibu Ryan dua tahun setelah kematian putranya. Yayasan itu bergerak untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang HIV/AIDS untuk memfokuskan pada penderita Hemofilia yang rentan terinfeksi HIV.

Meskipun yayasan itu ditutup tahun 2000, aset yang tersisa masih dimanfaatkan untuk aktif membantu diberbagai gerakan amal yang selaras dengan perjuangan Ryan White dulu.

Dari kisah Ryan White pula banyak sekali karya seni yang diciptakan oleh para seniman untuk mengenang keberanian perjuangan seorang Ryan. Seperti Elton John dan Michael Jackson yang membuatnya lagu. King of Pop itu mendedikasikan lagu yang berjudul Gone Too Soon untuk Ryan. Serta Elton John yang juga ikut mendirikan yayasan yang bergerak di bidang AIDS, terinspirasi oleh semangat Ryan. Serta beberapa musisi lain yang ikut serta membuat lagu bernadakan semangat sang remaja hebat Ryan White.

"BORN TO AMUSE,
TO INSPIRE, TO DELIGHT
HERE ONE DAY,
GONE ONE NIGHT
LIKE A SUNSET, DYING WITH
THE RISING OF THE MOON
GONE TOO SOON"

(Michael Jackson-Gone Too Soon)

Bentuk Keberanian Ryan White

Ryan White memperjuangkan
haknya agar dapat bersekolah
kembali meski ia mengidap
AIDS.

Buah Keberanian Ryan White

Ryan kembali diterima bersekolah
hingga ia meninggal. Beberapa
yayasan AIDS didirikan untuk
mengenang perjuangan dan semangat
Ryan White.

Cinta Terlarang Sang Presiden



Bicara masalah cinta, topik yang satu ini menjadi salah satu masalah yang sering mengisi pikiran manusia. Pada umumnya, cinta bagi mereka yang sudah dewasa tidak ubahnya sebuah fantasi menyenangkan yang tak ubahnya sebuah kebutuhan pokok.

Dewasa ini segala usia mengenal cinta. Seperti judul lagu milik Johnny Osbourne, *love is universal*. Semuanya bisa merasakan cinta, dalam sedikit catatan bagi mereka yang normal.

Lalu, apakah orang yang tidak pernah atau bahkan sering jatuh cinta bisa dikatakan tidak normal?

Mari kita putar kembali memori kisah lama yang pernah menghebohkan dunia politik Amerika Serikat.

William Jefferson Clinton atau Bill Clinton, mantan Presiden Amerika Serikat ke-42 ini beberapa kali mendapat masalah di luar pekerjaannya sebagai politikus besar.

Nama besarnya sebagai Gubernur Arkansas sampai Presiden Amerika Serikat membuat ia semakin dikenal oleh berbagai kalangan warga di berbagai negara. Tidak perlu diragukan lagi pemberitaan yang seolah tidak ada habisnya membicarakan dirinya.

Selama menjabat sebagai Gubernur di Arkansas, Bill pernah beberapa kali mendapatkan fitnahan kejam yang menyangkut skandal sex dirinya dengan wanita bernama Paula Jones. Namun tidak sempat berkembang besar karena diketahui semua itu hanya fitnahan dari rival-rivalnya yang ingin menjatuhkan reputasi besar seorang Bill Clinton.

Tahun 1998, sebuah rahasia besar sang presiden tiba-tiba perlahan terbongkar. Berbeda dengan isu-isu negatif yang pernah diterima Bill, sebuah skandal lain ternyata dengan gamblang diceritakan Bill kepada istrinya.

Bukan isu, melainkan kenyataan.

Dalam buku yang berjudul *Living History* karya Hillary Rodham Clinton yang tidak lain dan tidak bukan adalah istri dari Bill Clinton sendiri. Buku yang berisikan sejarah hidup dirinya dari yang biasa-biasa hingga menjadi seorang ibu negara dari presiden Amerika Serikat.

Senator yang menjabat hingga Januari 2001 ini menguak semua pengakuan sang suami yang mengakui perselingkuhannya dengan seorang eks staf magang di Gedung Putih bernama Monica Lewinsky.

Dalam buku tersebut, Hillary bercerita bagaimana sang suami membangunkannya di pagi awal Januari tahun 1998. Bill menyangkal berita skandal dirinya dengan Lewinsky.

Bill masih malu mengakui perselingkuhannya dengan Lewinsky yang sudah berlangsung lama, kurun waktu akhir 1995 hingga pertengahan tahun 1997.

Berkat tuduhan itu, Bill nyaris berujung pemakzulan namun urung karena Bill masih bersikukuh menyangkal kebenaran hubungannya dengan Lewinsky.

Waktu terus berjalan dan beberapa bukti satu persatu dapat dikumpulkan. Hillary menulis dalam bukunya, 15 Agustus 1998 di pagi seperti biasanya Hillary menangis dan berteriak kepada suaminya itu dengan kemarahan yang tidak bisa ditahan lagi.

Ya, Bill akhirnya mengakui skandal seksnya dengan Monica Lewinsky di depan sang istri. Baru dua hari kemudian tepatnya tanggal 17 Agustus 1998 di salah satu ruangan Gedung Putih, Bill membenarkan bahwa ia memiliki hubungan terlarang dengan salah satu staf magang di kantornya.

Bersamaan dengan ditunjukkannya beberapa bukti berupa pakaian biru milik Lewinsky dan bekas sperma Bill makin memperkuat dakwaan itu. Munculnya Monica Lewinsky juga menjadi kunci utama yang akhirnya membuka tabir kelam sang presiden.

Bill bersaksi bahwa Lewinsky dan dirinya pernah melakukannya tanpa hubungan yang lebih jauh. Kesaksian kembali diperkuat dengan munculnya rekaman-rekaman hasil penyelidikan yang berisi suara Lewinsky yang mengaku bagaimana hubungan suka sama suka dirinya dengan presiden. Dilansir dari berbagai liputan berita Amerika Serikat, Lewinsky menjadi sosok yang lembut dan sering menggoda Bill. Bahkan pada pengakuannya, Lewinsky sering memengaruhi Bill untuk mengesampingkan pekerjaan kenegaraannya hanya untuk keduanya dapat bertemu.

Setelah menjalani berbagai sidang, akhirnya giliran Senat Amerika yang harus menentukan bagaimana posisi Bill selanjutnya.

Tahun 1998 Bill dilengserkan namun lolos dari sidang anggota Senat yang pada akhirnya menyatakan Clinton

tidak bersalah dan lolos hingga berakhir masa jabatan kepresidenannya di tahun 2001.

Tidak hanya nama Paula Jones dan Monica Lewinsky saja yang pernah menceburkan Bill dalam kasus skandal seks, namun nama-nama wanita cantik seperti Juanita Broadrick yang mengaku pernah berhubungan dengan Bill hingga terjadi pemerkosaan serta model majalah dewasa Elizabeth Ward Gracen yang juga pernah mengaku memiliki hubungan gelap dengan Bill. Serta Dolly Kyle Browning jaksa yang juga mengaku sama namun hubungan itu jauh sebelum Bill menikah dengan istrinya. Jajaran nama wanita tersebut hanyalah beberapa nama yang pernah muncul dalam kehidupan pria kelahiran 19 Agustus 1946 itu.

Selama skandal seks Bill menguap, Hillary tidak pergi dari kehidupan Bill meski ia mengaku sulit melupakan rasa sakit karena tindakan kotor sang suami. Bill tetaplah suami dan ayah dari putri tunggalnya, Chelsea Clinton. Demi putri semata wayangnya itu, Bill harus berbohong untuk menyelamatkan keluarga mereka agar tetap utuh.

Walaupun pada akhirnya, keberanian Bill Clinton mengakui kesalahannya menjadi tindakan yang jauh lebih baik.

Bentuk Keberanian Bill Clinton

Bill Clinton mengakui masalah skandal seksnya dengan eks staf magang di tempatnya bertugas sebagai presiden Amerika Serikat yang bernama Monica Lewinsky kepada istrinya sebelum mengakui di depan umum.

Buah Keberanian Bill Clinton

Karier Bill hampir berakhir sebagai Presiden Amerika Serikat ke-42, namun urung karena hasil sidang menyatakan dirinya tidak bersalah dan berlanjut hingga masa jabatan keduanya di tahun 2001.

Si Penakluk Mexico



S elisih waktu antara Mexico dan Brazil adalah 2 jam. Itu artinya, kalau pertandingan Piala Dunia 2014 dimulai pukul 11:00, maka orang-orang Mexico sudah harus duduk manis di depan TV pada pukul 09:00.

Bicara tentang Mexico, maka tak akan pernah lepas dari peran seorang conquistador (penakluk) Mexico kelahiran Spanyol. Bernama Fernando Cortes, atau biasa disebut dalam surat-surat resmi dengan nama Fernan Cortes, tokoh ini terkenal dengan idenya tentang “bakarlah kapal itu!”

Yang dibakar bukanlah rumah, tapi kapal!

Peristiwa terkenal ini terjadi pada awal abad ke-16 di tepi pantai timur Mexico. Hernan Cortez, alumnus Universitas Salamanca dalam ilmu hukum, menghadapi krisis motivasional yang pamungkas. Hari itu adalah hari Jumat Agung, sebuah hari dimana tradisi Katolik mengimani peristiwa penyaliban Yesus Kristus. Begitu berlabuh di tepi pantai yang tak dikenal bersama pasukannya yang terdiri dari 11 kapal, 110 kelasi, 553 tentara, dan 16 ekor kuda, ia mendirikan kemah kecil dan mulai mengadakan barter dengan suku asli, bernama Aztec, yang ternyata ia ketahui kemudian sangatlah besar dan kaya.

Cerita tentang Mexico dan suku terasingnya penuh dengan kesan horror sekaligus mengagumkan, misalnya cerita tentang piramid-piramid yang menembus langit serta orang-orang yang dibantai secara ritual—jantung mereka dicabut dari tubuh dan ditawarkan kepada Quetzalcoatl, dewa ular berbulu yang sangat berpengaruh.

Inilah pertama kalinya orang asing mendengar tentang Kerajaan Aztec dan segala kisah terornya.

Dengan melakukan hitungan yang cepat, pasukan Cortez tahu bahwa mereka kalah jumlah menghadapi pasukan penduduk asli yang hebat, yang bahkan berpandangan bahwa kematian di peperangan adalah kematian yang mulia.

Tidak hanya itu. Cortez menghadapi kenyataan bahwa sebagian besar pasukannya nyaris kehilangan motivasi. Mengapa? Karena emas mudah didapat dan melimpah ruah, di hadapan mereka ada musuh yang tangguh, dan jalan keluar mereka untuk pergi dari daerah tersebut sebenarnya cukup mudah—kapal mereka berlabuh tepat di pantai. Kombinasi ini memicu anak buah Cortez untuk menuntut segera pergi membangkang, dan mengabaikan perintah Cortez untuk bergerak merangsek ke pedalaman dan menaklukkan kerajaan.

Sebagai pemimpin, Cortez dapat saja balik badan, mengikuti pembangkangan anak buahnya, dan meninggalkan pantai dan berlayar kembali ke Kuba untuk melakukan konsolidasi, mengumpulkan bala bantuan. Namun jika ia memutuskan langkah seperti ini, maka tindakannya itu akan berarti mengundang lebih banyak orang untuk berbagi wilayah terkaya yang akan ditemukannya dalam sejarah dunia di masa itu.

Lantas? Setelah melakukan perhitungan yang cermat, Cortez mengambil keputusan yang dianggap tidak umum. Ia segera memotivasi orang-orangnya dan melakukan

gagasan yang tampaknya tidak mungkin. Dalam kegelapan malam, beberapa pengikutnya yang paling setia mengendap berjajar menuju kapal, menyalakan obor, dan membakar kapal-kapal mereka sendiri yang sedang berlabuh. Dini hari, ketika matahari masih sayup para prajurit Cortez yang tak tahu peristiwa ini sangatlah takut ketika melihat bangkai kapal yang masih dilahap api hanyut meninggalkan teluk. Mereka terpaksa karena satu-satunya jalan untuk pergi dari pulau itu telah lenyap terbakar.

Saat itulah, Cortez memberi pidato berapi-api kepada anak buahnya, menunjukkan satu-satunya jalan paling masuk akal yang bisa dipilih oleh pasukannya itu, yaitu maju terus dan menaklukkan musuh atau mati, sebab kini tak ada lagi jalan pulang. Karena tak punya pilihan lain, ia berhasil memimpin pasukannya menuju ke dataran tinggi Tenochtitlan, melakukan berbagai penaklukan, dan mengukir namanya di sejarah dunia.

Lantas, bagaimana sebenarnya sosok Hernan Cortez ini? Tokoh yang rajin mengadakan diplomasi dengan orang Indian ini dikenal sebagai sosok yang mengagumkan, berani, penuh kepastian, dan cerdas. Dianggap menyenangkan oleh orang-orang sekitarnya walaupun sering juga dicap congkak dan serampangan. Walaupun ia rajin berperang, namun dibandingkan penakluk lainnya dari Spanyol, Hernan Cortez dianggap paling beradab.

Bentuk Keberanian Hernan Cortez

Hernan Cortez berani membakar kapal-kapal yang menjadi satu-satunya jalan untuk kabur dari Mexico. Lantas, ia memimpin pasukannya untuk masuk lebih ke dalam dan menaklukkan suku-suku yang ada di situ

Buah Keberanian Hernan Cortez

Spanyol membawa peradaban baru di kawasan Amerika Tengah yang saat ini menjadi kota besar bernama Mexico

Tentang Penulis

Sifah Nur

Sifah Nur, lahir dari kota kecil syiar Sunan Bonang bernama Tuban, Jawa Timur, tanggal 28 Agustus dengan nama asli Siti Nurcholifah. Anak perempuan terakhir satu-satunya dari tiga bersaudara. Akrab dipanggil Ifah. Mencintai dunia tulis menulis sejak pendidikan dasar yang diawali dengan kebiasaannya menulis lirik lagu musisi kesukaannya di lembar terakhir buku tulis pelajaran.

Berawal sebagai tim majalah madrasah tempatnya bersekolah di MAN Tuban, akhirnya mulai serius menulis skala besar sejak terpilih untuk bergabung menjadi reporter bersama sebuah organisasi wartawan di Tuban. Menulis artikel selama satu tahun di sebuah majalah perusahaan semen terkemuka meski masih baru menjadi siswa menengah atas.

Cerpen 'Sepuluh' di blognya pernah dimuat di koran KINDO Hongkong tahun 2013.

Hobi membaca dan pastinya menulis. Blogger. Moody. Pecinta merah muda. Suka melukis, menyanyi, nonton film dan main musik meski hanya sekadar 'bisa'. Penikmat semua genre musik.

Untuk lebih mengenal tentang si berkacamata ini bisa menyapanya di twitternya @si_fah, mendengar suaranya

di soundcloud.com/siti-nurcholifah atau membaca curhatannya di rumahifah.blogspot.com.

Jubilee Enterprise

Telah dipercaya oleh penerbit dan pembaca buku tanah air dalam satu dasawarsa ini. Hingga sekarang, tulisan-tulisannya yang diterbitkan dalam bentuk buku telah menembus hampir 400 judul, menjadikan Jubilee Enterprise sebagai organisasi bisnis paling besar dalam hal kapasitas produksi naskah di Asia Tenggara. Sebagian besar buku-buku yang dibuat bertema teknologi informasi dan kemudian disusul dengan tema psikologi & parenting, manajemen, fotografi, anak-anak, dan tema umum lainnya. Salah satu imprint Jubilee Enterprise adalah Jubilee Authors Companion yang merupakan sahabat bagi para penulis-penulis profesional yang ingin tetap berkarya.

Anda dapat memperoleh informasi lebih lanjut tentang Jubilee Enterprise lewat situs: www.thinkjubilee.com.

Kisah-kisah inspiratif yang menarik bagi para remaja yang mencari sosok-sosok pemberani untuk mengubah dunia di sekitar kita. Buku ini mengupas buah-buah keberanian dan bagaimana keputusan-keputusan yang tepat mampu memengaruhi banyak orang. Mereka berasal dari para pemimpin dunia seperti Raja Persia dan Presiden sebuah bangsa, dan juga lahir dari manusia-manusia biasa seperti target pembunuhan, musisi, aktivis, serta orang-orang yang menyerahkan kemerdekaannya demi perubahan lebih baik.

Bacalah kisah-kisah inspiratif yang dikupas di buku ini mulai dari Nelson Mandela, Iwan Fals, PETA, Butet Manurung, John Lennon, Emirsyah Satar, Ignasius Jonan, Bunda Theresa, Joan d'Arc, Julian Assange, Tri Rismaharini, Margareth Thatcher, dan puluhan kisah lainnya yang membuka mata kita tentang keputusan-keputusan berani yang pernah mereka buat.

Inilah buku yang mengupas buah-buah keberanian, sebuah keputusan yang hanya dibuat oleh segelintir orang namun efeknya dirasakan oleh jutaan manusia.



Buah-Buah Keberanian

KISAH-KISAH INSPIRATIF
PARA PEMBERANI
YANG MENGUBAH DUNIA

Penerbit PT Elex Media Komputindo
Kompas Gramedia Building
Jl Palmerah Barat 29-37 Jakarta 10270
Telp. (021) 53650110, 53650111 ext. 3224
Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>

MOTIVASI
& INSPIRASI

ISBN: 978-602-02-6146-1



9 786020 261461

170150605